

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
TAHUN 2017

Disusun sebagai
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT
Dosen Pembimbing Lapangan
Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd



Disusun oleh:
Titin Muyassaroh
14406241065

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : Titin Muyassaroh
NIM : 14406241065
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Banguntapan dari Tanggal 15 September Juli s.d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Jumat, 15 November 2017

Mengetahui

Koordinator PPL
SMA B 1 Banguntapan

Guru Pembimbing
SMA N 1 Banguntapan

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Dra. Sudarti
NIP. 19680305 200003 2 005

Mengesahkan

Dosen Pembimbing PPL

Kepala Sekolah
SMA N 1 Banguntapan

Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd
NIP. 1982070 4201012 2 004

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 19660913 199403 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : Nike Tiyas Novitasari
NIM : 14406241023
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Banguntapan dari Tanggal 15 September Juli s.d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Jumat, 15 November 2017

Mengetahui

Koordinator PPL
SMA B 1 Banguntapan

Guru Pembimbing
SMA N 1 Banguntapan

Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

Dra. Tadjirah
NIP. 19591110 198703 2 009

Mengesahkan

Dosen Pembimbing PPL


Rhoma Dwi Aria Y. M.Pd
NIP. 19820704 201012 2 004


Kepala Sekolah
SMA N 1 Banguntapan
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan, Bantul.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Yogyakarta. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan:

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim LPPMP selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di SMAN 1 Banguntapan.
4. Ibu Rhoma Dwi Aria Y, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini.
5. Bapak Agus Triyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT dari LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan) Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Sudarti selaku guru sejarah wajib serta sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
7. Ibu Dra. Nurul Supriyanti selaku guru koordinator PLT di SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar/
8. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
9. Rekan-rekan mahasiswa kelompok PPL SMA N 1 Banguntapan dari UNY dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PLT.

10. Seluruh peserta didik SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 06 November 2017

Penyusun,

Titin Muyassaroh

NIM. 14406241065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii-iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1-7
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7- 11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12- 14
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	14- 19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19- 20
D. Refleksi.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Sejarah
- Lampiran 2 Kalender Akademik SMA N 1 Banguntapan 2016/2017
- Lampiran 3 Matriks PPL
- Lampiran 4 RPP Kelas X MIA 1-4
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan
- Lampiran 6 Catatan Harian
- Lampiran 7 Catatan Mengajar
- Lampiran 8 Materi Kelas X BAB 1
- Lampiran 9 Media Pembelajaran
- Lampiran 10 Kisi-Kisi UH Kode A dan B
- Lampiran 11 Soal Kode A
- Lampiran 12 Soal Kode B
- Lampiran 13 Soal Remedial
- Lampiran 14 Soal Pengayaan
- Lampiran 15 Daftar Nilai Kelas X MIA 1
- Lampiran 16 Daftar Nilai Kelas X MIA 2
- Lampiran 17 Daftar Nilai Kelas X MIA 3
- Lampiran 18 Daftar Nilai Kelas X MIA 4
- Lampiran 19 Analisis Butur Soal X MIA 1- 4 dan X IIS 2
- Lampiran 20 Jadwal Piket
- Lampiran 21 Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
DI SMA N 1 BANGUNTAPAN
2017**

ABSTRAK

**Oleh:
Titin Muyassaroh
14406241065**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu program kuliah praktek yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PLT ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan, langsung di lapangan atau dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional.

Pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Banguntapan meliputi pertemuan dengan seluruh anggota PLT, observasi sekolah, penerjunan di sekolah, pertemuan dengan guru dan kepala sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 25 September 2017 sampai 15 November 2017. Pada tahap pelaksanaan, saya diberi kesempatan untuk mengajar di kelas mata pelajaran Sejarah Wajib di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan X MIA 4 dengan alokasi waktu 2 x 45. Selain itu, saya juga diberi kesempatan untuk mengajar dikelas lain ketika guru tidak dapat masuk kelas.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PLT dengan siswa-siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Laporan, PPL 2017, SMA N 1 Banguntapan

BAB I PENDAHULUAN

Guru adalah sosok yang paling penting dalam dunia pendidikan. Guru adalah seorang pendidik. Guru juga menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Demi menunjang keberhasilan maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang berbasis penciptaan pendidik mengusahakan semaksimal mungkin untuk menciptakan guru-guru profesional. Agar terlaksana tujuan tersebut maka Universitas Negeri Yogyakarta menyeenggarakan mata kuliah wajib yang berbasis praktek. Mata kuliah tersebut dinamakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT).

Magang III atau Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) mata kuliah ini diwajibkan bagi siswa yang telah menempuh mata kuliah Magang I dan Magang II atau micro teaching. Pada Mata kuliah Magang I mengajarkan mahasiswa tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media belajar dan metode pembelajaran. Sedangkan, Magang II mengajarkan siswa praktek membuat RPP sekaligus mengaplikasikan pengajaran kepada mahasiswa lainnya. Setelah keduanya ditempuh mahasiswa melaksanakan mata kuliah PLT sebagai praktek langsung dilapangan atau sekolah dan bertemu dengan lingkungan sekolah secara nyata, khusus nya belajar menghadapi siswa dikelas.

Tujuan dari adanya mata kuliah PLT diharapkan mahasiswa dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Banguntapan adalah salah satu sekolah tingkat menengah atas yang terletak di Desa Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta dengan kode pos: 55197. SMA N 1 Banguntapan cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Disebelah utara dan selatan berbatasan pemukiman warga dusun. Sedangkan bagian timur adalah dusun dan bagian barat adalah persawahan.

SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sekolah Adiwiyata di Bantul. Adiwiyata adalah salah satu upaya guna membentuk karakter dalam diri siswa. Adiwiyata juga program upaya yang ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan karakter yang dapat menjadi dasar untuk terciptanya manusia yang sejahtera kehidupannya untuk cinta-cita keberlanjutan. Program ini pada intinya adalah program Pendidikan lingkungan hidup. Untuk menunjang program Adiwiyata di SMA N 1 Banguntapan maka SMA 1 Banguntapan juga membentuk sekolah sehat dan disiplin serta memiliki lingkungan hidup yang baik seperti hutan mini, tempat pemisahan sampah dan tempat daur ulang sampah. SMA N 1 Banguntapan memiliki program unggulan Adiwiyata yaitu budidaya jamur maka dari itu dibagian belakang dekat kantin terdapat rumah jamur.

Pada tahun 2017 SMA N 1 Banguntapan juga menjadi juara pertama tingkat Nasional dalam katagori *Best Achievement* dalam Lomba Sekolah Sehat (LSS). Dalam menunjang gerakan Sekolah Sehat SMA N 1 Banguntapan memiliki satu buah UKS yang memiliki fasilitas lengkap. Fasilitas tempat tamu, tempat tidur laki-laki dan perempuan yang masing-masing terdiri dari tiga Kasur serta ruang dokter. Bahkan, memiliki fasilitas obat-obatan yang lengkap dan setiap hari senin sekolah bekerjasama dengan puskesmas dan pelayanan rumah sakit terdekat mendatangkan dokter untuk memberikan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT diperoleh data sebagai berikut.

1. SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas.
2. SMA N 1 Banguntapan memiliki 55 orang tenaga guru dan 15 karyawan dengan perincian sebagai berikut.
 - a. 42 orang guru tetap dan PNS
 - b. 13 orang guru tidak tetap
 - c. 15 orang karyawan (7 orang PNS dan 8 orang belum PNS)
3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMA N 1 Banguntapan, antara lain:
 - 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium Fisika
 - b. 1 Laboratorium Kimia
 - c. 1 Laboratorium biologi
 - d. 2 Laboratorium Komputer
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Rapat Lantai Atas
 - b. 1 Ruang Perpustakaan
 - c. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
 - d. 1 Masjid
 - e. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
 - f. Kamar Mandi/ WC siswa
 - g. Tempat parkir guru
 - h. Tempat parkir tamu dan karyawan
 - i. Tempat parkir siswa
 - 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - a. Ruang Daur Ulang Sampah
 - b. Hutan Mini tiap Kelas

- c. 2 Tempat Budidaya Jamur
 - d. 1 Ruang Ekstrakurikuler Lantai Atas
 - e. 1 Ruang Koperasi Siswa
 - f. Ruang OSIS
 - g. Ruang Pramuka
 - h. Ruang Agama Non-islam
- 5) Ruang lain
- a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
 - b. 1 Ruang Aula
 - c. Ruang Kantin
 - d. Gudang
 - e. Rumah Penjaga
 - f. Ruang Batik
- 6) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
- a. Fasilitas KBM, Media

Demi menunjang pembelajaran, SMA N 1 Banguntapan memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Selain itu, untuk memenuhi kemajuan teknologi setiap kelas diberi LCD. Untuk mendorong gerakan budaya literasi SMA N 1 Banguntapan juga memberikan pelatihan dan gerakan mini perkelas diwajibkan memiliki pojok baca.

- b. Perpustakaan

Gerakan Literasi di SMA N 1 Banguntapan di pusatkan pada perpustakaan sekolah. Selain itu perpustakaan merupakan sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sumber bacaan pembelajaran siswa diserahkan ke perpustakaan sekolah. Proses administrasi peminjaman buku juga dilakukan di perpustakaan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi Perpustakaan saat ini sangatlah baik terdapat empat

komputer penunjang, kursi bagi siswa yang ditata rapi serta fasilitas AC yang memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung perpustakaan.

Dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan maka perpustakaan SMA 1 Banguntapan memiliki tiga tujuan utama. Pertama, menjadikan perpustakaan sebagai sumber utama ilmu. Kedua, memberikan pelayanan yang tepat dan akurat serta menyenangkan. Ketiga, memberikan kenyamanan pada pengguna perpustakaan.

c. Unit Kesehatan Sekolah

Ditetapkannya UKS SMA N 1 Banguntapan menjadi juara pertama tingkat Nasional dalam katagori *Best Achievement* dalam Lomba Sekolah Sehat (LSS) tahun 2017 tidak dapat terlepas dari kemajuan UKS. Ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan memiliki fasilitas yang lengkap. UKS SMABA memiliki empat bagian ruang. Dibagi atas ruang pertama dan kedua untuk putra dan putri dengan fasilitas masing-masing 3 kasur dan satu tabung oksigen. Ruang dua yaitu ruang dokter dengan fasilitas meja kursi dokter dan Kasur dokter. Serta ruang empat adalah ruang tamu.

Fasilitas yang diberikan oleh UKS sudah lengkap terdiri dari dua bagian yaitu bagian fasilitas peralatan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas peralatan kesehatan terdiri dari obat-obatan, timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K, brosur kesehatan, alat tensi, dispense air, tabung oksigen, kursi roda dan lain-lainnya. Fasilitas pelayanan kesehatan di SMA 1 Banguntapan sangat maju yaitu adanya dokter setiap hari senin yang memberikan pelayanan kesehatan dan PMR yang aktif dalam pelayanan kesehatan.

d. Bimbingan Konseling (BP)

Dalam fasilitas ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya.

Ruangan terdiri dari ruang guru BK yang terdiri dari tiga meja untuk tiga guru dan satu lemari data. Kemudian dibagian depan terdapat ruang tamu yang nyaman dan ruang solat disisi ruang tamu. Pelayanan BK di SMA 1 Banguntapan juga maju guru seringkali memberi konseling di tiap-tiap kelas. Untuk meningkatkan pendidikan karakter. Setiap pagi ada pengajian dan menyanyikan lagu nasional.

- 7) Pendidikan tidak hanya dalam materi tetapi juga pengembangan diri. Untuk mengembangkan ketrampilan, minat dan bakat siswa SMA N 1 Banguntapan. Pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMA N 1 Banguntapan.
- a. ADIWIYATA
 - b. Karate
 - c. BTAQ
 - d. Pramuka
 - e. Sepak Bola
 - f. Bola Basket
 - g. Bola Voli
 - h. Tari
 - i. Debat
 - j. Padus
 - k. PMR
 - l. Fotography (SMABA CINEMA)
 - m. Komputer Akuntansi

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Sebelum melaksanakan PLT di sekolah seluruh mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi. Observasi dilakukan dalam beberapa tahap yang pertama untuk kami dari pendidikan sejarah adalah observasi pasca memilih sekolah pada 19 April 2017, 29 April 2017 dan 14 September 2017. Selanjutnya pada tanggal 15 September 2017 dilaksanakan penerjuan secara keseluruhan mahasiswa PLT. Seluruh anggota PLT di SMA N 1 Banguntapan dari berbagai fakultas dan jurusan mengadakan beberapa kali pertemuan.

Pertemuan pra-PLT dilakukan untuk membentuk kekompakan pada seluruh anggota PLT, membentuk sistem organisasi pada kelompok PLT SMA N 1 Banguntapan, membentuk rencana program PLT serta membahas rencana anggaran program PLT SMA N 1 Banguntapan. Sehingga, jika keseluruhan persiapan telah matang pada hari penerjuan mahasiswa sudah matang dalam hal konsep PLT, anggaran, konsumsi penerjuan dan sragam batik.

Hasil kegiatan observasi pra PLT per jurusan pada tanggal 19 April 2017, 29 April 2017 dan 14 September 2017 digunakan untuk menyusun rancangan program PLT individu. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Adapun program-program yang telah di rencanakan baik program individu dan program kelompok berdasarkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMA N 1 Banguntapan, disusunlah program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran *Mikro Teaching*/ Magang II.

Berdasarkan seluruh kegiatan maka, dirumuskan program kegiatan PLT disusun agar pelaksanaan kegiatan PLT lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Sebelum pelaksanaan PLT seluruh mahasiswa kependidikan di UNY khususnya di program studi Pendidikan Sejarah di persiapkan secara matang. Persiapan tersebut berupa mewajibkan seluruh calon mahasiswa PLT mengikuti dua mata kuliah wajib tempuh. Mata kuliah pertama adalah Magang I atau Perencanaan Pembelajaran Sejarah pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan untuk membuat rencana pembelajaran yang baik dan sesuai peraturan pemerintah. Serta mengenal berbagai metode-metode pembelajaran yang dapat di terapkan pada saat PLT.

Mahasiswa setelah memahami pengajaran dituntun untuk mampu menyampaikan pembelajaran dan mampu mengkondisikan kelas. Maka mahasiswa pendidikan sejarah wajib menempuh mata kuliah Magang II/ *micro teaching*. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa melaksanakan pembelajaran di ruang *micro teaching*. Ruang ini dibentuk semirip mungkin dengan kelas di sekolah agar siswa yang praktek menjadi pengajar merasakan suasana kelas. Selain itu, siswa yang lainnya menjadi murid. Dalam penajaran ini seolah-olah mahasiswa telah berada di suasana kelas. Mahasiswa yang lulus dalam mata kuliah magang I dan magang II nantinya dinyatakan berhak mengikuti mata kuliah lapangan.

b. Penyerahan Mahasiswa

Pada tanggal 15 September 2017 mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta kelompok SMA 1 Banguntapan dari berbagai jurusan secara resmi di serahkan ke SMA 1 Banguntapan. Penyerahan 19 mahasiswa PLT dihadiri oleh Dosen Pembimbing dari LPPMP yaitu Bapak Agus Triyanto, M.Pd. Sedangkan dari SMA N 1 Banguntapan

diwakili oleh Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Dra. Nurul Supriyanti selaku guru koordinator PLT di SMA N 1 Banguntapan.

c. Observasi Lapangan

Setelah penyerahan mahasiswa ke SMA 1 Banguntapan, mahasiswa PLT langsung menemui guru pamong masing-masing. Pertemuan antara guru pamong dan mahasiswa ini mengkonsultasikan mata pelajaran yang di ampu dan kelas yang akan digunakan untuk PLT. Untuk mahasiswa PLT Pendidikan Sejarah dibagi menjadi dua. Saya mengajar di mata pelajaran Sejarah Wajib sedangkan Nike Tiyas dengan pamong Ibu Tujirah mengajar di Sejarah Peminatan. Saya dipasrahi kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan X MIA 4.

Sebelum mengajar di empat kelas tersebut tentunya saya harus observasi dengan keempat kelas tersebut. Observasi dilakukan ketika guru sejarah mengajar. Untuk kelas X MIA 3 dan X MIA 2 observasi pada tanggal 19 September 2017. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Metode guru mengajar
- b. Materi yang disampaikan dan cara penyampaian yang baik
- c. Pengondisian kelas
- d. Perangkat pembelajaran
- e. Proses pembelajaran
- f. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Setelah mendapatkan data tentang kelas maka sebelum mengajar menyusun perangkat-perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (3) Daftar hadir

Pembuatan RPP untuk mengajar dilakukan dalam beberapa tahap satu RPP untuk satu kali mengajar dalam satu kelas. Selain itu, dalam pembuatan RPP dikoreksi dan revisi oleh Ibu Guru Pembimbing di sekolah. Dalam pembuatan RPP untuk mengajar terdapat tiga sampai empat kali revisi.

e. Pembuatan media pembelajaran

Berdasarkan observasi didalam kelas, wawancara bersama Ibu Darti dan siswa serta proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar adalah kegiatan mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. PLT UNY di SMA 1 Banguntapan mengajar setelah dilaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS). Sehingga, pengajaran dapat dimulai dari bab baru. Praktek mengajar Sejarah Wajib yang saya lakukan di kelas X dengan keseluruhan kelas peminatan Ilmu Alam. Berikut adalah jam praktek mengajar.

NO	KELAS	HARI	JAM
1.	X MIA 1	SELASA	12.15- 13.45 WIB
2.	X MIA 2	KAMIS	08.30- 10.00 WIB
3.	X MIA 3	SELASA	08.30- 10.00 WIB
4.	X MIA 4	SABTU	12.15- 13.45 WIB

Selain berdasarkan jadwal dan jam mengajar tersebut. Kami juga diminta mengajar di kelas-kelas lainnya, ketika guru tidak dapat mengampu. Seperti di kelas XI IIS 3, X IIS 2 dan lainnya.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar maka harus diadakan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman

siswa dan tingkat keberhasilan guru. Untuk mengevaluasi dibutuhkan alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian. Jumlah soal sebagai alat evaluasi adalah 30 soal pilihan ganda dan 5 soal esai dengan dua kode berbeda yaitu kode A dan kode B

h. Penyusunan Laporan

Pasca melaksanakan PLT maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Seluruh data yang digunakan dandiolah untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PLT

Berakhirnya PLT UNY yang dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan dianggap sah dan resmi setelah diadakan penarikan secara resmi. Penarikan dilaksanakan pada tanggal _____

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu mahasiswa PLT di SMA N 1 Banguntapan dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PLT diantaranya adalah:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum melaksanakan PLT maka siswa harus mengikuti beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2017. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PLT ini di antaranya:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bawasannya kewajiban mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar. Anggota 1 kelompok microteaching terdiri atas 10 mahasiswa Pendidikan Sejarah dan 1 dosen pembimbing yaitu Ibu Dwi Rhoma Y yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi

dalam kelas, selain itu praktek microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diselenggarakan di kampus dengan pembagian tiap-tiap fakultas berbeda-beda. Kegiatan pembekalan bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PLT. Pembekalan PLT ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Ada dua kloter dalam pembekalan, saya mengikuti kloter ke dua. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal Senin, 11 September 2017 pukul 10.00-selesai. Berbeda dari pembekalan sebelumnya, pembekalan PLT hanya dilakukan sekali serta tidak hanya menghadirkan pembicara dari kalangan dosen LPPMP. Tetapi, menghadirkan kepala sekolah dari perwakilan sekolah yang digunakan sebagai tempat PLT.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada tanggal 19 September 2017 untuk kelas X MIA 3 dan X MIA 2 observasi kelas. Observasi dilakukan ketika guru sejarah mengajar. Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pelaksanaan praktek mengajar yang baik tentu perlu adanya persiapan. Maka mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. Mahasiswa harus menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP

sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah:

- (4) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (5) Diktat materi Pembelajaran
- (6) Media pembelajaran
- (7) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (8) Soal evaluasi dengan dua kode
- (9) Soal Remedial
- (10) Soal Pengayaan
- (11) Daftar hadir
- (12) Rekap Keaktifan Siswa
- (13) Rekap nilai

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Praktek Mengajar

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 namun, pelaksanaan praktek mengajar di kelas yang dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan secara kenyataan mulai dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2017 sampai tanggal 15 November 2017. Praktek mengajar PLT Pendidikan Sejarah di SMA N 1 Banguntapan di bagi menjadi dua yaitu Sejarah Wajib dan Sejarah Peminatan. Saya beserta Nike Tiyas mendapat kelas, pengampu dan mata pelajaran berbeda.

Praktek mengajar yang diberikan untuk saya adalah mengampu mata pelajaran Sejarah Wajib yang lebih menekankan pada karakter. Saya didampingi oleh guru pendamping Ibu Dra. Sudarti. Kelas yang dipercayai untuk Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Banguntapan yakni kelas ada 4 Kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 4, X IIS 2. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 21 pertemuan. Selain

itu terdapat 4 kelas tambahan yaitu kelas X IIS 2, XI IIS 3 dan XII IIS 2.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Kamis, 05 Oktober 2017	08.30- 10.00	Masuknya Kebudayaan India (Hindu-Buddha di Indonesia)	X MIA 2
2	Selasa, 10 Oktober 2017	08.30- 10.00	Masuknya Kebudayaan India (Hindu-Buddha di Indonesia)	X MIA 3
3	Selasa, 10 Oktober 2017	12.15- 13.45	Masuknya Kebudayaan India (Hindu-Buddha di Indonesia)	X MIA 1
4	Kamis, 13 Oktober 2017	08.30- 10.00	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian I	X MIA 2
5	Sabtu, 15 Oktober 2017	12.15- 13.45	Masuknya Kebudayaan India (Hindu-Buddha di Indonesia)	X MIA 4
6	Selasa, 18 Oktober 2017	08.30- 10.00	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian I	X MIA 3
7	Selasa, 18 Oktober 2017	12.15- 13.45	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian 1	X MIA 1
8	Kamis, 20 Oktober 2017	08.30- 10.00	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian II	X MIA 2
9	Sabtu, 21, Oktober 2017	12.15- 13.45	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian 1	X MIA 4
10	Selasa, 23 Oktober 2017	08.30- 10.00	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian II	X MIA 3
11	Selasa, 23 Oktober 2017	12.15- 13.45	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian II	X MIA 1
12	Kamis, 25 Oktober 2017	08.30- 10.00	Hasil Alkulturasi Hindu Buddha di Indonesia	X MIA 2
13	Sabtu, 27 Oktober 2017	12.15- 13.45	Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia Bagian II	X MIA 4
14	Selasa,30 Oktober 2017	08.30- 10.00	Hasil Alkulturasi Hindu Buddha di Indonesia	X MIA 3

15	Selasa, 30 Oktober 2017	12.15- 13.45	Hasil Alkulturasasi Hindu Buddha di Indonesia	X MIA 1
16	Kamis, 01 Oktober 2017	08.30-10.00	ULANGAN HARIAN BAB I	X MIA 2
17	Sabtu, 03 Oktober 2017	12.15- 13.45	Hasil Alkulturasasi Hindu Buddha di Indonesia	X MIA 4
18	Selasa, 06 November 2017	08.30-10.00	ULANGAN HARIAN BAB I	X MIPA 3
19	Selasa, 06 November 2017	12.15- 13.45	ULANGAN HARIAN BAB I	X MIPA 1
20	Kamis, 09 November 2017	08.30-10.00	REMIDIAL DAN PENGAYAAN	X MIPA 2
21	Kamis, 09 November 2017	10.15- 12.15	ULANGAN HARIAN BAGIAN 1 (menggantikan Bu Darti)	X IIS 2
23	Sabtu, 11, November 2017	12.15- 13.45	ULANGAN HARIAN BAB I	X MIPA 4

NB: Laporan Mengajar Lebih rinci dilampirkan

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Kegiatan Literasi

Pada Kurikulum 2013 digalakan kegiatan literasi yaitu kegiatan untuk membaca buku terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi rangsangan kepada siswa agar memahami

materi pembelajaran. Literasi juga digunakan untuk meningkatkan gerakan membaca pada siswa-siswi.

c) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

d) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

e) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

2. **Praktek Persekolahan**

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMA N 1 Banguntapan selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan

pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMA N 1 Banguntapan melaksanakan kegiatannya, selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut:

a) Picket Lobby dan Salaman

Picket salaman dan lobby adalah satu kesatuan. Picket Salaman dilaksanakan sekitar pukul 06.15 sampai jam masuk. Picket ini dilaksanakan di depan gerbang untuk mengerakan 3S (Salam, Senyum, Sapa) setelah picket salaman kemudian dilanjut picket lobby. Picket Lobby adalah tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah picket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek. Selain itu, picket lobby juga ditugaskan untuk membunyikan bel baik bel masuk-bel pulang dan bel ganti pembelajaran. Pada jadwal PLT kali ini kami mahasiswa PLT Pendidikan Sejarah melaksanakan picket lobby setiap rabu

b) Picket UKS

SMA 1 Banguntapan adalah sekolah sehat maka UKS SMABA juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekolah. Untuk memaksimalkan kinerja UKS maka mahasiswa PLT diberi tugas untuk membuka UKS pada pagi hari. Kemudian menjaga UKS dimana mahasiswa PPL melayani siswa yang sedang sakit dan mendata semua tamu yang berkunjung ke UKS SMA N 1 Banguntapan. Serta membuat data obat-obatan yang telah habis atau catatan keluar masuk obat.

c) Picket Perpustakaan

Picket perpustakaan setiap siswa perjurusan mendata buku dengan judul, nomer buku, pengaran, tahun terbit, penerbit dan jumlah buku Tugas yang dilaksanakan adalah memberikan label buku-buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan pelaksanaan PLT memberi banyak pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PLT adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Praktek mengajar adalah kegiatan inti dalam PLT mahasiswa berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan praktet. Mahasiswa praktikan juga telah berusaha menyelesaikan dan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

2. Faktor pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. Dari segi praktikan:

1. Proses Praktikan tidak sama dengan RPP dikarenakan kondisi tiap kelas yang berbeda-beda
2. Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas yang berubah ubah
3. Praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran masih kurang

4. Cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik
 5. Pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan
 6. Metode dan media yang kurang tepat dan kurang efektif
- b. Dari segi siswa
1. Adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas berbeda-beda)
 2. Keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.
 3. Siswa terkadang memiliki pandangan terhadap metode pengajaran yang ia inginkan sehingga kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT pendidikan Sejarah untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Berkonsultasi setelah melaksanakan pembelajaran
- b) Meminta pendapat guru pamong agar
- c) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PLT sekolah
- d) Pendekatan secara personal dan diluar jam pembelajaran
- e) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- f) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- g) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- h) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

Memanfaatkan waktu seefektif mungkin sehingga kegiatan KKN dan PPL terlaksana dengan baik.

D. REFLEKSI

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan. Pendekatan dapat dilakukan melalui telkomunikasi dan sosial media.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PLT selama dua bulan, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama PLT tidak hanya kegiatan belajar mengajar tetapi administratif dan bersosialisasi dengan masyarakat sekolah
2. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PLT secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 15x pertemuan.
3. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
4. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMA N 1 Banguntapan
 - a. Guru dapat lebih memahami bila ada mahasiswa ada yang ijid dikarenakan masih ad akelas teori.
 - b. Lebih komunikatif dengan mahasiswa
 - c. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PLT.

- d. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- e. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).
- f. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Memahami situasi lingkungan masyarakat sekolah
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
- c. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
- d. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
- e. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

3. Bagi Universitas

- a. Memberi pengertian bagi sekolah bila mana ada mahasiswa yang masih ada teori. Sehingga, memudahkan untuk mengurus ijin PLT.
- b. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PLT.
- c. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PLT sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.

d. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2017. *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. UNY PRESS: Yogyakarta.

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		

SEPTEMBER 2017

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	

OKTOBER 2017

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

NOVEMBER 2017

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	

JANUARI 2018

		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		

FEBRUARI 2018

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22		
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		

MARET 2018

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

APRIL 2018

	1	8	15	22	29	
			16	23	30	
			17	24		
			18	25		
			19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

MEI 2018











		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		






JUNI 2018

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UNBK SMK (Utama)
-  UNBK SMA/SMALB (Uta)
-  UNBK SMA/SMK/SLB (Su)
-  Ujian sekolah SMA/SM
-  Hari Ulah Sekolah

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

- 1 27 Juni s.d. 3 Juli 2017
- 2 4 s.d. 15 Juli 2017
- 3 17 s.d. 19 Juli 2017
- 4 17 Agustus 2017
- 5 1 September 2017
- 6 21 September 2017
- 7 22 November 2017
- 8 25 November 2017
- 9 1 Desember 2017
- 10 2 s.d. 8 Desember 2017
- 11 13 s.d. 15 Desember 2017
- 12 16 Desember 2017
- 13 18 s.d. 30 Des 2017
- 14 25 Desember 2017
- 15 1 Januari 2018
- 16 26 s.d. 31 Maret 2018
- 17 2 s.d. 5 April 2018
- 18 9 s.d. 12 April 2018
- 19 16 s.d. 19 April 2018
- 20 1 Mei 2018
- 21 2 Mei 2018
- 22 28 Mei s.d. 5 Juni 2018
- 23 1 Juni 2018
- 24 9 Juni 2018
- 25 11 Juni s.d. 14 Juli 2018

SILABUS SEJARAH INDONESIA

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas : X (Sepuluh)
 Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajara
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Memahami cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Memahami cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	Cara Berpikir Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet.
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna perubahan • Memahami makna keberlanjutan • Menjelaskan dengan singkat contoh perubahan dan contoh keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan
4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep perubahan dan keberlanjutan • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 		

			berkelanjutan dalam sejarah
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain • Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara 	Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Corak kehidupan masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari
4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) 		
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hasil-hasil budaya masyarakat praaksara • Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara • Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat 		
4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat 		

			<p>sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan
4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 		
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia • Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia • Menjelaskan bukti-bukti kehidupan 		

	<p>pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini</p>		<p>masyarakat Indonesia masa kini.</p>
<p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini 		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan

			<p>masyarakat Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia 	<p>Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat
4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 		
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 		

<p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini 		<p>Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada
--	---	--	---

			<p>kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
--	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Kelas / Semester	: X MIPA/1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Sejarah Wajib)
Materi Pokok	: Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa Klasik(Hindu-Buddha)
Sub Materi Pokok	: Pengaruh Budaya India
Pertemuan ke-	: 11
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Mengaji konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam
- 3.3.1 Menjelaskan proses beralihnya dari zaman pra-aksara menjadi aksara
- 3.3.2 Menganalisis masuknya budaya India ke Indonesia
- 3.3.3 Mengidentifikasi proses masuknya agama Hindu-Buddha di India
- 3.3.4 Membandingkan perkembangan Hindu dan Buddha di India
- 3.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- 3.6.1 Menjelaskan teori-teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia
- 3.6.2 Menganalisis tiap-tiap teori masuknya agama Hindu di Indonesia
- 3.6.3 Membandingkan tiap-tiap teori masuknya agama Hindu di Indonesia
- 3.6.4 Menganalisis masuknya agama Buddha di Indonesia
- 3.6.5 Membandingkan proses masuknya agama Buddha dan Hindhu

3.6.6 Menafsirkan antara tiap teori yang paling benar

4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

4.5.1 Menyajikan peta pelayaran masuknya Hindu-Budha ke Indonesia. Kemudian, menganalisis pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia dan menyakian melalui presentasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan masuknya budaya India
2. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan budaya India
3. Menjelaskan hubungan jaringan perdagangan Nusantara
4. Menjelaskan bentuk-bentuk alkulturasi budaya Hindu-Buddha
5. Menganalisis proses beralihnya dari zaman pra-aksara menjadi aksara
6. Menganalisis teori-teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia
7. Membandingkan tiap-tiap teori masuknya Hindu Buddha di Indonesia
8. Menganalisis teori-teori sehingga dapat mengetahui teori yang paling benar
9. Melalui gambar peta dan aktifitas *games* siswa mampu menganalisis secara bersama tentang proses dan teori masuknya Hindu-Budda di Indonesia

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Fakta
 - Berkembangnya ajaran agama Hindu di Indonesia
 - Berkembangnya ajaran agama Buddha di Indonesia
2. Konsep

Hubungan dagang Indonesia dengan negara lain, masuknya kebudayaan bangsa lain khususnya India serta masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budda di Indonesia.
3. Prinsip

Masuknya agama Hindu dan Buddha di Indonesia
4. Prosedural

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah atau *PBL (Problem Based Learning)*
- Metode : Debate

Langkah-langkah:

1. Guru membagi 4 kelompok peserta debat sesuai dengan empat teori pendapat yang menyatakan teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia yaitu Teori Arus Balik, Teori Brahma, Teori Ksatria dan Teori Waisya
2. Guru memberi tugas untuk membaca materi sesuai dengan tema yang didapatkan kelompok tersebut.
3. Setelah selesai membaca guru menunjuk salah satu kelompok untuk berorasi meyakinkan bawasanya teori yang dikemukakan adalah teori yang paling benar. Berikut seterusnya sampai seluruh kelompok menyatakan pendapatnya.
4. Setelah itu, tiap kelompok dapat berdiskusi untuk mempertentangkan dan mencari kelemahan dari teori lawan atau argument tiap-tiap kelompok untuk mempertahankan teori atau pendapatnya.
5. Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan
6. Dari data-data hasil *debate* yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Tes Tertulis

Bentuk: uraian (soal terlampir) Penilaian Kognitif

b. Non Tes

- a) Penilaian Sikap-Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
- b) Penilaian Keterampilan - Lembar pengamatan presentasi (terlampir)
- c) Penilaian Keterampilan - Membuat makalah tentang kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (kriteria penilaian terlampir) Penilaian Keterampilan

G. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
- Buku sejarah Indonesia kelas X

- Buku Sejarah Indonesia Kelas X terbitan Erlangga
- Buku Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1 yang ditulis Sartono Kartodirjo

H. Alat-alat pembelajaran

- *White board*
- Power point
- LCD
- Peta Sejarah
- Kertas Kecil
- Pointer

I. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA (2 X 45 MENIT)
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ❖ Memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PPT UNY ❖ Berkenalan dengan siswa siswi serta menanyakan struktur kelas ❖ Menanyakan pembelajaran sejarah di kelas MIPA sebelumnya. ❖ Menanyakan ketertarikan siswa pada pembelajaran sejarah melalui kertas dan ditulis siswa, kemudian beberapa anak menyampaikan (<i>sharing</i>) dengan mahasiswa PPT <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perkembangan agama Hindu-Buddha di India</i> ➢ <i>Teori-teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

SINTAK MODEL PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Stimulation (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Tentang Kebudayaan India khususnya Agama Hindu-Buddha dan Masuknya Agama Hindu-Buddha di Indonesia</i> dengan materi <i>Kebudayaan India dan Teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia</i> dengan cara:</p> <p>❖ Melihat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan gambar Cap goa-goa zaman Praaksara kemudian gambar <i>perdagangan</i> pada masa lalu, prasasti Yupa yang membuktikan bawasanya Indonesia telah mengenal tulisan dan gambar peninggalan Hindu-Buddha di Indonesia seperti candi Prambanan yang nantinya menjadi bukti adanya kerajaan Hindu-Buddha. <p>❖ Mengamati Siswa diminta mengamati gambar-gambar tersebut. Kemudian, menelaah gambar-gambar tersebut apakah ada hubungannya dengan apa yang terjadi dalam sejarah dari praaksara sampai aksara. Melalui pengamatan diharapkan siswa juga mampu berpikir kronologis dan analisis. Misalnya, diawali dengan analisa Indonesia belum mengenal tulisan (zaman praaksara) kemudian mengenal tulisan (zaman aksara) dibuktikan dengan Yupa. Didalam yupa terdapat huruf pallawa dan Bahasa sanksekerta berarti zaman tulis di Indonesia dipengaruhi oleh budaya India.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tentang Kebudayaan India khususnya Agama Hindu-Buddha</i> ➤ <i>Masuknya Agama Hindu-Buddha di Indonesia</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket Sejarah Indonesia yang telah dipinjam dari perpustakaan. Selanjutnya siswa diberikan keleluasaan untuk mengakses sumber dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Tentang Kebudayaan India khususnya Agama Hindu-Buddha dan Masuknya Agama Hindu-Buddha di Indonesia</i></p>

	<p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Tentang Kebudayaan India khususnya Agama Hindu-Buddha dan Masuknya Agama Hindu-Buddha di Indonesia</i> oleh guru. Khususnya tentang Perkembangan kebudayaan India. Melalui power point dan kerangka berpikir yang dituliskan melalui papan tulis guru menerangkan secara kronologis dari awal Agama Hindu memiliki tiga zaman yaitu Zaman Weda, Zaman Brahma dan Zaman Upanisad. Sampai dengan Zaman agama Buddha berkembang di India. Guru juga melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa ikut berfikir kronologis. Seperti menanyakan kasta yang ada di agama Hindu.</p> <p>❖ Mencari Diharapkan dengan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Maka siswa dapat mencari melalui buku ataupun internet. Selain itu, melalui duacara ini diharapkan mampu menjalin komunikasi dua arah antara guru dan siswa.</p> <p>❖ Menulis Siswa menulis hal-hal penting yang disampaikan oleh guru. Melalui menulis siswa diharapkan lebih memahami materi yang disampaikan guru.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Setelah penjelasan diberikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang ingin diajukan. Berikutnya, peserta didik diajak berfikir secara kritis tentang bagaimana kebudayaan Hindu-Buddha dapat menyebar di Indonesia. Dibuktikan dengan adanya peninggalan-peninggalan yang ada sampai sekarang. Serta adanya agama Hindu-Buddha yang diakui di Indonesia. Dalam pembuktian keterikatan ini, siswa diajak mengamati disekitar. Apakah benar ada budaya Hindu-Buddha yang ada dimasa sekarang. Berikutnya guru, memberi masalah bagaimana cara masuknya budaya Hindu-Buddha di Indonesia. Diwakili dengan empat teori yaitu Teori Brahma, Teori Ksatria, Teori Waisya dan Teori Arus Balik untuk didiskusikan kedalam kelompok. Kemudian, setiap kelompok mendebatkan teori-teorinya. Setiap Kelompok harus mempertahankan teori nya.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Setelah terbagi atas empat kelompok maka siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan tema yang ia dapatkan.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori yang ia dapatkan. Misalnya teori Brahma maka ia harus mencari</p>

	<p>materi tentang teori-teori Brahmana baik melalui buku Sejarah Indonesia, buku lainnya dan internet. Namun dalam menggunakan sumber Internet siswa diwajibkan kritis.</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>Setiap peserta didik menyusun hal-hal yang berkaitan dengan teori-teori yang didapat. Kemudian, menulis hal-hal yang mendorong teori yang didupatkannya menjadi benar.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik mendiskusikan informasi yang ia dapatkan bersama kelompok atau jika ada hal-hal yang ditanyakan dapat dianyakan dan dikonfrimasikan kepada guru</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang teori yang ia dapatkan untuk didiskusikan. Setelah informasi tentang teori-teori yang didapatkan baik teori brahma, ksatria, waisya dan arus balik diperoleh. Maka ditulis ringkasan yang akan menguatkan teori tersebut ketika debat pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang</p> <p>Tiap kelompok peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan teori yang mereka usung. Dalam presentasi ini siswa-siswa meyakinkan bawasannya teori yang mereka angkat adalah teori yang benar. Serta meyakinkan kepada siswa lainya bawasannya teorinya adalah teori yang benar.</p> <p>❖ Saling tukar informasi</p> <p>Dalam tahap ini siswa saling menukar informasi tentang teori-teori yang ia dapatkan sehingga setiap siswa saling mengetahui dan memahami tentang kelebihan dalam teori tersebut.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) DAN CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Setelah mendengar alasan-alasan dan penjelasan yang dikemukakan tiap-tiap kelompok tentang teori masing-masing maka setiap kelompok berkerjasama membahas dan menelaah apakah penjelasan yang cenderung pada kelebihan teori tersebut benar adanya dan antar siswa saling mendiskusikan tentang apakah ada kelemahan dari tiap teori yang dikemukakan kelompok lain.</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Setelah menemukan kelemahan maka kelompok dapat bertanya kepada kelompok lain untuk menanyakan perihal kekurangan teori dan menanyakan alasan-alasan kenapa teori tersebut diungulkan.</p>

	Dalam hal ini, siswa siswa dituntut kritis dalam mendapatkan informasi. Setiap siswa boleh mendebatkan teori-teoring masing-masing dan bagi setiap kelompok yang ditanya boleh mencari dan merundingkan pertanyaan agar teorinya tetap kuat.
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>CSOMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Setelah mendebatkan tiap-tiap teori tersebut, maka guru menjadi penengah. Bersama dengan siswa mencari kesimpulan yang tepat tentang keempat tersebut.
Catatan : Selama pembelajaran <i>Tentang Kebudayaan India khususnya Agama Hindu-Buddha dan Masuknya Agama Hindu-Buddha di Indonesia</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>	
KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran melalui bertanya dengan siswa tentang pokok-pokok materi. 2. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 3. Menyimpulkan pembelajaran 4. Menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran 5. Menyampaikan nilai yang terkandung dari pembelajaran 6. Memberi tugas untuk pembelajaran selanjutnya 	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Banguntapan, 1 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Sudarti

Titin Muyassaroh
14406241065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Kelas / Semester : X MIPA/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa Klasik(Hindu-Buddha)
Sub Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan pada Masa Hindu-Buddha (Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Kalingga)
Pertemuan ke- : 12 dan 13
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (dua kali pertemuan)

D. Kompetensi Inti

- KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

E. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
- 3.7.1 Menjelaskan bukti-bukti awal peninggalan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
- 3.7.2 Mengklasifikasi kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha
- 3.7.3 Merinci kerajaan Bercorak Buddha di Indonesia
- 3.7.4 Merinci kerajaan Bercorak Hindhu di Indonesia
- 3.7.5 Menjelaskan proses berdirinya, berkembang, runtuh dan peninggalan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia

3.7.6 Menjelaskan proses berdirinya, berkembang, runtuh dan peninggalan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia

4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan bukti-bukti awal peninggalan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
2. Mengklasifikasi kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha
3. Merinci kerajaan Bercorak Buddha di Indonesia
4. Merinci kerajaan Bercorak Hindu di Indonesia
5. Menganalisis proses berdirinya, berkembang, runtuh dan peninggalan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia
6. Menganalisis proses berdirinya, berkembang, runtuh dan peninggalan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

5. Fakta

- Adanya bukti tertulis peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha seperti pada Yupa
- Peninggalan-peninggalan berupa candi, prasasti dan kitab-kitab yang memperlihatkan bawasanya Hindu-Buddha berkembang di Indonesia
- Adanya kebudayaan Hindu-Buddha yang dapat ditemui di Indonesia sampai sekarang

6. Konsep

Berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia menyebabkan perkembangan dari kesukuan menjadi kerajaan-kerajaan yang berunsur Hindu-Buddha beserta peninggalanya.

7. Prinsip

Berkembangnya kerajaan yang bercorak agama Hindu dan Buddha di Indonesia

8. Prosedural

J. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah atau *PBL (Problem Based Learning)*
3. Metode : Model *Maid Mapping*

Langkah-langkah:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menyampaikan singkat tentang inti dari materi pembelajaran pada pertemuan ini. Berkaitan dengan pembelajaran Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi kerajaan-kerajaan menurut corak keyakinan yang dianut.
- Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dihadapi siswa kemudian guru memberi garis besar tentang hal-hal yang harus dimunculkan dalam penugasan. Dalam kaitanya pembelajaran kali ini. Siswa ditugaskan untuk mencari sinopsis kerajaan, raja kerajaan, peninggalan kerajaan, faktor kemunduran, faktor kemajuan serta sosial, ekonomi dan budaya kerajaan. Kerajaan sesuai dengan tema yang didapatkan tiap kelompok.
- Siswa kemudian dibagi menjadi 8 kelompok untuk mendiskusikan tugas yang harus dicari baik melalui buku, internet ataupun sumber lainnya. Setiap anak mencari sumber-sumber. Kemudian, dikumpulkan menjadi satu dalam kelompok.
- Setelah mencari sumber setiap kelompok mendiskusikan tentang desain yang akan digunakan untuk membuat *Maid Mapping*.
- Ketika materi dan desain sudah didapatkan kemudian tiap kelompok membuat *Maid Mapping* yang kreatif. Bisa diwarnai, ditambahkan gambar atau diberi ornament lainnya.
- Setelah seluruh *Maid Mapping* dikumpul seluruh kelompok presentasi. Setelah presentasi setiap kelompok membuat 2-3 pertanyaan.
- Setelah seluruh kelompok maju, guru mengkonfirmasi hasil dari pemaparan kelompok. Jika sebelumnya terdapat pertanyaan yang belum terjawab guru membantu menjawab.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari seluruh pembelajaran

K. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

c. Tes Tertulis

Bentuk: uraian (soal terlampir) Penilaian Kognitif

d. Non Tes

- d) Penilaian Sikap - Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
- e) Penilaian Keterampilan - Lembar pengamatan presentasi (terlampir)
- f) Penilaian Keterampilan - Membuat makalah tentang kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (kriteria penilaian terlampir) Penilaian Keterampilan

L. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
- Buku sejarah Indonesia kelas X
- Buku Sejarah Indonesia Kelas X terbitan Erlangga
- Buku Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1 yang ditulis Sartono Kartodirjo

M. Alat-alat pembelajaran

- *White board*
- Power point
- LCD
- Peta Sejarah
- Buku gambar
- Pencil warna
- Pointer
- Spidol warna

N. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KEDUA (2 X 45 MENIT)
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.❖ Menanyakan pembelajaran sebelumnya

- ❖ Mereview pembelajaran sebelumnya

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Perkembangan agama Hindu-Budha di Indonesia*
 - *Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia*
 - *Bukti-bukti Peninggalan yang menyatakan berdirinya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

SINTAK MODEL PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Stimulation

(Stimulasi/

Pemberian

Rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pembelajaran pada bab 2 dengan sub judul *Kerajaan-kerajaan pada Masa Hindu-Buddha* dengan cara :

❖ **Melihat**

Untuk melatih siswa berfikir, menayangkan gambar **Yupa (bukti kerajaan pertama)**, gambar **Candi Borobudur** (sebagai hasil dari perkembangan kerajaan)

❖ **Mengamati**

Siswa diminta mengamati di lingkungan sekitar kita, apakah ada bukti-bukti adanya kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.

❖ **Membaca**

➢ Kegiatan literasi dilakukan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Kerajaan-kerajaan pada Masa Hindu-Buddha*, *perkembangan kerajaan Hinddu Budha dan Peninggalan kerajaan*. Untuk mengidentifikasi macam-macam kerajakan dengan Corak Hindhu dan Corak Buddha.

❖ **Menulis**

➢ Setelah mengidentifikasi siswa menuls dipapan tulis dengan klasifikasi atau pemisahan antara kerajaan yang bercorak

	Hindu dan Buddha. Siswa secara bergantian diminta untuk menuliskan dan jika siswa tersebut berpartisipasi dalam mengklasifikasikan maka siswa tersebut diberi nilai tambah.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membagi kelompok. Kelompok tersebut terbagi atas 8 kelompok. Setiap kelompok diberi tema untuk membahas satu kerajaan. Kerajaan yang dijadikan tema adalah Kerajaan Kutai, Kerajaan Kerajaan Tarumanegara, Sriwijaya, Kerajaan Kalingga, Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Kediri, Kerajaan Singosari, dan Kerajaan Mapahit. Setiap kelompok diharapkan mencari hal-hal sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinopsis atau ringkasan tentang kerajaan - Peninggalan kerajaan - Raja-raja yang pernah memerintah (disertakan raja yang terkenal dan termakmur) - Sosial dan ekonomi - Budaya - Penyebab keruntuhan <p>Informasi yang didapatkan kemudian dibuat <i>Maid Mapping</i> atau peta konsep</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Setiap Peserta didik mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tema kerajaan yang ia dapatkan dengan cara mencari di internet dan buku-buku. Misalnya satu kelompok mendapat tema Kerajaan Kutai maka ia mencari informasi yang berkaitan dengan kerajaan Kutai. Setiap peserta mencari informasi sebanyak mungkin. Dalam kegiatan literasi ini, siswa dapat mengkomunikasikan informasi kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Setelah mencari informasi maka siswa-siswa bekerjasama dengan teman kelompoknya yaitu dengan tahap-tahap berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Antar anggota kelompok saling berdiskusi tentang informasi-informasi yang mereka dapatkan dari internet ataupun buku. ❖ Saling tukar informasi Setiap anggota kelompok setelah mencari informasi kemudian saling bertukar informasi dan saling melengkapi dan memverifikasi. Agar informasi yang didapatkan lebih lengkap dan jelas. ❖ Mengumpulkan informasi Menarik kesimpulan dari saling menukar informasi kemudian, mencatat semua informasi tentang tema kerajaan yang didapat. Informasi tersebut kemudian diolah secara kreatif agar mudah dipahami dan dipersingkat agar menjadi <i>Maid Mapping</i> yang informatif
Data processing (pengolahan)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data yang didapatkan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data yang didapat. Misalnya mendapat tema Kerajaan Majapahit maka peserta didik dalam kelompok saling berdiskusi. Untuk menulis ringkasan dan desain yang akan dibuat pada <i>Maid Mapping</i>. ❖ Mengolah informasi dari materi kerajaan yang telah didapat dan ditentukan tiap kelompok. Kemudian dicari informasi tentang sinopsis, raja, prasasti, peninggalan, sosial, ekonomi, budaya dan penyebab keruntuhan kerajaan tersebut. Informasi yang dikumpulkan dari hasil kegiatan browsing, literasi dan menanya guru kemudian diringkas dan dibentuk Mainmapping. <p>Peserta didik membuat mainmapping mengenai materi <i>Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia Perkembangan kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</i>. Tema <i>mainmapping</i> adalah kerajaan-kerajaan yang telah dibagi dan ditentukan sebelumnya. Tiap kelompok membahas satu kerajaan.</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pencarian informasi baik dari buku dan browsing dengan cara mendiskusikan dan bertanya dengan guru. Guru juga mengkonfirmasi tentang informasi yang didapat apakah valid atau tidak. Selain itu guru memberi keluasaan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari kesimpulan dari berbagai sumber dan pendapat yang berbeda dari tiap anggota kelompok. Sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman satu kelompok untuk menyimpulkan tiap informasi. Selanjutnya, bila terdapat pertanyaan dan ingin mengkonfirmasi kesimpulan dari kelompok dapat dikomunikasikan dengan guru.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis dan dibuat Maid Mapping</i> tentang Sinopsis atau ringkasan tentang kerajaan, Peninggalan kerajaan, Raja-raja yang pernah memerintah (disertakan raja yang terkenal dan termakmur), Sosial dan ekonomi, Budaya, Penyebab keruntuhan sesuai tema kerajaan yang didapat tiap kelompok. - Dalam membuat ringkasan berupa kerangka berfikir atau <i>Maid Mapping</i> peserta didik juga dituntut untuk kreatif dan imajinatif. Sehingga, hasil karyanya selain dapat menjadi

	bahan pembelajaran juga dapat mengolah kreativitas peserta didik. Peserta didik dapat menambahkan gambar-gambar, memberi warna, ornament serta hiasan dengan pencil warna, spidol berwarna warni dan lainnya.
--	---

Catatan : Selama pembelajaran *Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia* *Perkembangan kerajaan Hindu Buddha di Indonesia* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

PERTEMUAN KETIGA (2 X 45 MENIT)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- ❖ Menanyakan pembelajaran sebelumnya
- ❖ Mereview pembelajaran sebelumnya

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Perkembangan agama Hindu-Budha di Indonesia*
 - *Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia*
 - *Bukti-bukti Peninggalan yang menyatakan berdirinya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

SINTAK MODEL PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Stimulation

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

(Stimulasi/ Pemberian Rangsangan)	Untuk meneruskan peremuan sebelumnya pada pertemuan ketiga peserta didik mempresentasikan hasil kariya nya berupa <i>mainmapping</i> . Setiap kelompok menunjukkan hasil kariyanya serta membacakan hal-hal yang terkait dengan tema kelompoknya. Serta menjelaskan maksud dari hasil kariyanya. Dalam presentasi ini seluruh anggota menjelaskan tiap-tiap komponen hasil kariyanya. Sedangkan, peserta didik lainnya mendengarkan.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Setelah salah satu kelompok presentasi. Maka, peserta didik yang menjadi penonton atau pendengar dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema dan materi dipresentasikan. Dengan adanya sesi pertanyaan maka peserta didik dituntut untuk kritis dan cermat dalam mendengarkan presentasi kelompok lain. Sehingga, dapat mengajukan pertanyaan yang baik dan sesuai. Selain itu, bagi pemakalah dengan adanya sesi pertanyaan maka dapat merasang setiap peserta didik berfikir kritis dan memahami materi untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa lainnya.
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman dikumpulkan oleh kelompok dan dicatat. Setelah itu, seluruh anggota kelompok mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam kegiatan literasi untuk mencari jawaban peserta didik dapat menggunakan buku-buku, diktat dan sumber internet.
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Setiap pemakalah atau kelompok presentasi harus saling bekerjasama untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Melalui kerjasama tersebut, tiap peserta didik juga belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Serta belajar untuk bersikap bijak dalam menarik kesimpulan atas pendapat-pendapat tiap anggota kelompok untuk dijadikan satu pemikiran dan ditarik menjadi satu kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan. <u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Untuk menjawab pertanyaan dari pemirsa atau pendengar maka dibutuhkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok. Sehingga, ketika menerima pertanyaan tidak terjadi pertentangan antar anggota yang sedang presentasi tetapi justru terdapat komunikasi yang baik dalam bentuk kerjasama. Dalam menyampaikan jawaban kepada penanya pemakalah dapat menunjuk satu siswa untuk menyampaikan jawaban kelompok. Jika jawaban tersebut kurang menjawab pertanyaan dari penanya maka, tiap anggota dapat berkomunikasi dengan baik dan saling menambahkan pendapat tanpa harus saling beradu argumentasi
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Setelah seluruh kelompok mempresentasikan hasil kariyanya dan saling bertanya dan menjawab. Maka seluruh peserta didik, berfikir

	<p>kritis untuk membuktikan hasil dari informasi yang didapat. Pembuktian tersebut dilakukan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan pendapat, jika peserta didik memiliki pendapat atau informasi yang berkaitan dengan seluruh materi maka dapat menambahkan informasi. Kemudian, guru memverifikasi atas pendapat siswa. - Menanya, jika siswa memiliki pertanyaan tentang tema maka dapat menanyakan lebih lanjut kepada guru. Guru akan melemparkan kepada peserta didik jika peserta didik tidak ada yang dapat menjawab guru akan menjawab atau jika peserta didik ada yang mampu menjawab guru dapat menambahkan - Berdiskusi : bersama guru seluruh siswa berdiskusi tentang informasi yang telah didapat kemudian bersama-sama menarik jawaban.
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Guru dan siswa saling berkomunikasi untuk menambah materi-materi tentang Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Siswa dapat bertanya tentang materi kepada guru. Jika siswa tidak memiliki pertanyaan guru dapat menambahkan materi dan menarik kesimpulan atas seluruh materi. Serta memberikab gambaran atas keterkaitan seluruh kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Guru juga memberi pertanyaan ulang kepada seluruh siswa untuk menguji apakah siswa sudah memahami materi.</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru menambahkan materi tentang keterkaitan dari kerajaan Kalingga sampai Majapahit. Kemudian mengambarkanya melalui peta konsep di papan tulis kemudian siswa dapat berpikir kritis untuk melihat keterkaitan tersebut. Melalui penjelasan dari kerangka keterkaitan diharapkan siswa dapat menyimpulkan bawasanya seluruh Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia memiliki keterkaitan baik dalam hal keturunan, sosial, ekonomi dan budaya.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Guru bersama dengan siswa dapat bekerjasama untuk menyimpulkan dari materi <i>Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</i> yang telah di pelajari selama dua kali pertemuan. Kesimpulan terdiri dari garis besar bagaimana munculnya kerajaan Hindu-Buddha sampai keterkaitan seluruh kerajaan serta bukti peninggalannya yang masih ada sampai saat ini</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia Perkembangan kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri,</i></p>	

berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

1. Menyimpulkan pembelajaran melalui bertanya dengan siswa tentang pokok-pokok materi.
2. Menanyakan hal-hal yang belum jelas
3. Menyimpulkan pembelajaran
4. Menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran
5. Menyampaikan nilai yang terkandung dari pembelajaran
6. Memberi tugas untuk pembelajaran selanjutnya

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Banguntapan, 1 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Sudarti

Titin Muyassaroh
14406241065

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
Kelas / Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa Klasik(Hindu-Buddha)
Sub Materi Pokok : Terbentuknya jaringan Nusantara melalui perdagangan dan
Alkultisasi Hindu-Buddha
Pertemuan ke- : 14
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

G. Kompetensi Inti

KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini

4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

7. Menjelaskan bukti-bukti awal peninggalan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
8. Mengklasifikasi kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha
9. Merinci kerajaan Bercorak Buddha di Indonesia
10. Merinci kerajaan Bercorak Hindu di Indonesia
11. Menganalisis proses berdirinya, berkembang, runtuh dan peninggalan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia
12. Menganalisis proses berdirinya, berkembang, runtuh dan peninggalan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

9. Fakta

- Adanya bukti tertulis peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha seperti pada Yupa
- Peninggalan-peninggalan berupa candi, prasasti dan kitab-kitab yang memperlihatkan bawasanya Hindu-Buddha berkembang di Indonesia
- Adanya kebudayaan Hindu-Buddha yang dapat ditemui di Indonesia sampai sekarang

10. Konsep

Berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia menyebabkan perkembangan dari kesukuan menjadi kerajaan-kerajaan yang berunsur Hindu-Buddha beserta peninggalanya.

11. Prinsip

Berkembangnya kerajaan yang bercorak agama Hindu dan Buddha di Indonesia

12. Prosedural

O. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah atau *PBL (Problem Based Learning)*
3. Metode : Model *Talking Stick*

Langkah-langkah:

- Untuk mereview hasil pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode *Talking Stick*.
- Guru menyiapkan sebuah spidol (sebagai pengganti stick)
- Guru sebelumnya menyampaikan materi pokok yang dipelajari dan berdiskusi Bersama dengan siswa.
- Untuk mereview dan menyimpulkan materi pembelajaran guru menggunakan metode *Talking Stick*. Sebelumnya, setiap anak membuat pertanyaan yang sebenarnya ingin mereka tanyakan ditulis di satu kertas. Kemudian, kertas tersebut digulung dan diberikan kepada guru.
- Metode *Talking Stick*, kemudian dimulai dengan diawali salah satu siswa menjadi operator musik. Ketika musik dibunyikan setiap anak memutarakan spidol. Jika musik berhenti maka spidol berhenti dan siswa yang mendapatkannya wajib mengambil pertanyaan yang sudah dikumpulkan dan menjawab dengan baik. Setelah menjawab, siswa gantian menjadi operator musik. Berikut seterusnya sampai 15 menit sebelum bel.

- Setelah permainan selesai guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Jika pertanyaan sebelumnya ada yang belum terjawab. Maka, guru memberikan tambahan materi.

P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

e. Tes Tertulis

Bentuk: uraian (soal terlampir) Penilaian Kognitif

f. Non Tes

- g) Penilaian Sikap - Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
- h) Penilaian Ketrampilan - Lembar pengamatan presentasi (terlampir)
- i) Penilaian Ketrampilan - Membuat makalah tentang kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (kriteria penilaian terlampir) Penilaian Ketrampilan

Q. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
- Buku sejarah Indonesia kelas X
- Buku Sejarah Indonesia Kelas X terbitan Erlangga
- Buku Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1 yang ditulis Sartono Kartodirjo

R. Alat-alat pembelajaran

- *White board*
- Power point
- LCD
- Peta Sejarah
- Kertas Kecil
- Pointer
- Spidol warna

S. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KEDUA (2 X 45 MENIT)
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)
Guru : Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- ❖ Menanyakan pembelajaran sebelumnya
- ❖ Mereview pembelajaran sebelumnya

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Bukti-bukti Peninggalan yang menyatakan berdirinya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia*
 - *Alkulturasasi yang terjadi antara budaya Indonesia dengan budaya Hindu Buddha*
 - *Menyebutkan bentuk-bentuk alkulturasasi dalam berbagai bidang seperti bidang sastra, bidang tata kota, bidang ekonomi dan lain-lainnya*
 - *Menganalisa dan mencontohkan bukti dari alkulturasasi yang masih ada sampai saat ini*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

SINTAK MODEL PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Stimulation (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pembelajaran pada bab 2 dengan sub judul <i>Alkulturasasi Hindu-Buddha di Indonesia</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat <p>Untuk melatih siswa berfikir, menayangkan gambar Pagelaran Ramayana di India dan Pagelaran Ramayana di Indonesia. Pagelaran tari Ramayana yang dilakukan di stage candi prambanan dan bali yang notabenehnya merupakan satu negara saja berbeda. Hal ini, merupakan akibat dari perwujudan alkulturasasi antara Ramayana India dengan Jawa dan Bali tanpa menghilangkan unsur India. Dengan adanya tiga gambar maka peserta didik dapat membandingkan keduanya antara kesamaan dan perbedaan.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Siswa diminta mengamati tiga gambar tersebut dan menganalisa wujud dari alkulturasi yang terjadi anatara budaya India dengan budaya Indonesia ditiap-tiap daerah. ❖ Membaca <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan literasi dilakukan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Alkulturasi Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia</i> ❖ Menulis <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengidentifikasi siswa menulis dipapan tulis dengan klasifikasi persamaan dan perbedaan antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India akiba dari alkulturasi.
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada Peserta didik untuk membaca buku, dikta atau brosing kemudian mencari apakah sebelum terjadi alkulturasi dengan kebudayaan India, Indonesia telah memiliki kebudayaan. Dalam kegiatan ini guru menanya kepada siswa. - Berikutnya peserta didik mengklasifikasikan wujud-wujud alkulturasi dalam berbagai bidang. <ul style="list-style-type: none"> 1. Bidang Bahasa dan Tulisan 2. Bidang Ekonomi dan Sistem Mata Pencaharian 3. Bidang Agama dan Sosial Budaya 4. Bidang Pemerintah dan Politik 5. Bidang Tata Kota 6. Bidang Kalender <p>Guru membuat table kolom alkulturasi anatara kebudayaan India dan Indonesia dipapan tulis. Kemudian, siswa mengisi secara bergantian.</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan materi tentang alkulturasi budaya diberbagai bidang. Siswa kemudian diberitugas untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> 1. Gambar wayang Punakawan, Gambar Wayang, Gambar ibadah dalam kepercayaan Animisme dan Dinamisme, Prahau Bercadik dan Relief Perahu Bercadik di candi Borobudur. Dengan

	gambar-gambar tersebut siswa dapat mengamati bawasaya Indonesia telah
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk mengisi klasifikasi yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Alkulturası Budaya India (Hindu-Buddha) di Indonesia</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk catatan ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang <i>Alkulturası Budaya India (Hindu-Buddha) di Indonesia</i> materi yang sedang dipelajari. <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengamati gambar-gambar yang berhubungan dengan bidang-bidang alkulturası. Kemudian, setiap siswa menganalisis dari gambar tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Bahasa dan Tulisan Ditampilkan Gambar Tabel Aksara Kawi, Aksara Hanacaraka dan Aksara Daerah sesuai dengan perkembangan dengan perkembangannya dan lokasi serta gambar bentuk aksara. Berikutnya, juga di tampilkan gambar tulisan di atas Daun Lontar sebagai media tulis pada zaman kerajaan. Untuk menarik siswa befikir tentang perkembangan aksara dan Bahasa guru menampilkan buku Kitab Negarakertama sebagai wujud kesusastraan hasil dari perkembangan Bahasa dan Tulisan pada zaman Majapahit. 2. Bidang Ekonomi dan Sistem Mata Pencaharian Akibat dari alkulturası dan berdirinya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Maka, system ekonomi dan mata pencaharian berkembang. Untuk memberikan gambaran pada siswa, ditampilkan Koin Mata Uang Majapahit yang terdapat huruf Pallawa. Ditampilkan gambar Pipa Air Majapahit sebagai perkembangan sistem pertanian untuk meningkatkan ekonomi. 3. Bidang Agama dan Sosial Budaya Untuk membuktikan adanya alkulturası ditampilkan gambar relief Sang Buda di Candi Borobudur. Selain itu, ditampilkan gambar Pripih sebagai wujud alkulturası animism dinamisme dan Hindu-Buddha. 4. Bidang Kalender Sistem perkalenderan Hindu-Buddha adalah Caka. Sistem ini diketahui di India kemudian beralkulturası menjadi system

	<p>kalender Caka Bali. Untuk menganalisis ditampilkan Gambar Kalender Caka Bali.</p> <p>5. Bidang Sistem Bangunan dan Tata Kota</p> <p>Untuk memahami system tata kota dan bangunan maka ditampilkan tata kota khas kraton yang berpusat kraton dengan Gambar tata kota Kraton Yogyakarta. Selain itu ditampilkan Gambar Candi, Gambar Perbandingan Candi-Candi baik Jawa Timur dan Jawa Tengah serta Hindu dan Buddha.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan yang ingin di tanyakan. Kemudian, ditulis kedalam kertas. Kertas tersebut digulung dan dikumpulkan kepada guru. Pertanyaan-pertanyaan ini akan digunakan sebagai pertanyaan pada <i>metode talking stick</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikumpulkan dari seluruh siswa. Maka guru menggunakan <i>metode talking stick</i>. Dengan menunjuk salah satu siswa yang memiliki absen sesuai tanggal pembelajaran. Siswa yang ditunjuk menjadi admin untuk memutar musik. Ketika musik dibunyikan spidol (sebagai stick) diputar ke seluruh siswa. Admin music kemudian dapat mengentikan musik kapan saja. Jika musik berhenti disalah satu siswa maka siswa tersebut harus mengambil pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Kemudian, guru dan teman-teman mengkonfrimasi. Selanjutnya siswa yang maju gentian menjadi admin musik. Berikut seterusnya sampai beberapa pertanyaan terjawab.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran dilakukan tentang alkulturasi. Guru menanyakan apa saja yang telah dipelajari dari pembelajaran hari ini. Guru juga mengkonfrimasi atas jawaban siswa serta menambahkan jawaban apabila jawaban dirasa kurang menjawab pertanyaan</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Guru bersama dengan siswa menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, siswa mudah dalam memahami inti dari pembelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Alkulturasasi Hindu-Buddha di Indonesia</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p style="text-align: center;">KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pebelajaran melalui bertanya dengan siswa tentang pokok-pokok materi. 2. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 	

3. Menyimpulkan pembelajaran
4. Menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran
5. Menyampaikan nilai yang terkandung dari pembelajaran
6. Memberi tugas untuk pembelajaran selanjutnya

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Banguntapan, 1 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Dra. Sudarti

Titin Muyassaroh
14406241065

LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- a) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	D st			

- 1) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

2. Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian membuat makalah

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	
1					
2					
3					

Keterangan :

1. Penilaian masing – masing aspek menggunakan angka 1 – 4
2. Nilai akhir merupakan jumlah dari rata-rata nilai seluruh aspek
3. Penjelasan aspek :
 - Relevansi
Menunjuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang disusun dalam laporan
 - Kelengkapan
Dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput
 - Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kalimat yang benar dan mudah dipahami)
4. Skor Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang

5. Pembelajaran Remedial

- a. Ketentuan Remedial :
 - Peserta didik yang memperoleh nilai pengetahuan kurang dari 76 dan nilai keterampilan kurang dari 76
 - Peserta didik melakukan remedial setelah selesai dilakukan penilaian
- b. Instrumen Remedial
 - a. Kisi-kisi : Sama dengan soal penilaian tetapi ragam soal berbeda.
 - b. Contoh Soal Remedial :
 1. Bagaimana proses pembentukan Agama Hindu di India?
 2. Jelaskan tentang zaman Weda!
 3. Pada agama Hindu terdapat kelas-kelas sebutkan dan jelaskan kelas-kelas strata pada agama Hindu!
 4. Proses masuknya agama Hindu-Buddha melalui interaksi dengan orang Hindu-Buddha lintas bangsa Indonesia mengenal kebudayaan Hindu-Buddha, apa bukti dari hal tersebut?

5. Ada 4 teori yang dikemukakan oleh para ahli, menurut anda teori manakah yang paling benar? Jelaskan alasan anda memilih teori tersebut!

3. Pembelajaran Pengayaan

a. Ketentuan Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai Pengetahuan dan Keterampilan 100 berhak mendapatkan pengayaan

- Pengayaan bisa berupa eksplorasi dan tutor sebaya

b. Instrumen pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran Pengayaan membuat analisa tentang Kebudayaan dalam agama Hindu-Buddha yang akan dipresentasikan secara acak. Analisa ini ditulis secara ringkas oleh masing-masing siswa dan ditempelkan maju sesuai kotak teori. Kemudian, beberapa siswa yang terpilih mengemukakan pendapat dan siswa lain dapat menanggapi.

c. Penilaian pengayaan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Relevansi	Keluasan analisis	Kedalaman pembahasan	
1					
2					
3					

Keterangan :

1. Penilaian masing – masing aspek menggunakan angka 1 – 4
2. Nilai akhir merupakan jumlah dari rata-rata nilai seluruh aspek
3. Penjelasan aspek :
 - Relevansi
Menunjuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang disusun dalam laporan
 - Keluasan analisis
Dalam arti semakin luas dalam menganalisis permasalahan

- Kedalaman pembahasan
menunjukkan bagaimana siswa dalam membahas permasalahan dengan
menggunakan berbagai sumber

4. Skor Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2013

F04
UNTUK MAHASISWA

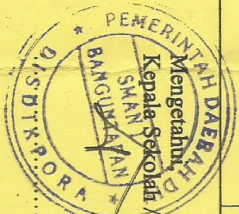
Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah : WETAN, BANGUNTAPAN, BANTUL
 Nama DPL PLT : PHOMA DWI ADIA Y, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN SEJARAH / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PLT : 19 (SEMBILAN BELAS)

Fax / Telp. Sekolah : (0274) 373824 / 456140

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	07 OKTOBER 2017	2	Kecelakaan PLT		
2.					
3.					
4.					
5.					

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs. PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001





Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Ketua Kelompok PLT

MARIA BERGALDI (018 11 3 BANGUNTAJARI)
 ALAMAT SEKOLAH : MERTAY, BATURAJEHO
 BANGUNTAJARI, BANTUL

YUSUF BERGALDI (018 11 3 BANGUNTAJARI)
 ALAMAT SEKOLAH : MERTAY, BATURAJEHO
 BANGUNTAJARI, BANTUL

YUSUF BERGALDI (018 11 3 BANGUNTAJARI)
 ALAMAT SEKOLAH : MERTAY, BATURAJEHO
 BANGUNTAJARI, BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 Sept 2017	08.00 - 09.30	Penerjemahan mahasiswa PLT UNY	Penerjemahan dinabikin oleh 19 mahasiswa PLT, dosen, kepala sekolah, dan guru penanggung jawab	
2.	Jum'at, 15 Sept 2017	09.30 - 10.00	Bertemu dengan Guru pamong	Penerjemahan dilaksanakan dengan lancar. Mahasiswa diberikan pengajaran PLT di SMA Banguntapan peraturian dan tugas-tugas	
3.	Sabtu, 16 Sept 2017	06.30 - 07.00	Piket salaman	Pertemuan dengan Ibu Opti melaksanakan kegiatan PPP, mengajar kelas dan lain-lainnya. Saya dapat mengetahui tugas-tugas dan kewajiban selama PLT piket salaman dilaksanakan oleh 7 mahasiswa.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : TITIM MUYASSAROH
NO. MAHASISWA : 14406241065
FAK/JUR/PR.STUDI : ILMU SOSIAL / PEND. SETARAH

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : NGENTAK, BATURETNO
BANGUNTAPAN, BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPI.
1.	Jum'at, 15 sept 2017	08.00 - 09.30	Penerjunan mahasiswa PLT UNY	Penerjunan Binabiri oleh 10 mahasiswa PLT, 1 dosen, kepala sekolah dan guru penanggung jawab. Penerjunan dilaksanakan dengan lancar. Mahasiswa diberikan pengarahan PLT di SMA 1 Banguntapan peraturan dan tugas-tugas.	
2.	Jum'at, 15 sept 2017	09.30 - 10.00	bertemu dengan Guru pamong	Pertemuan dengan Ibu Parto menanyakan tentang RPP, mengajar kelas dan lain-lainnya. Dengan pertemuan ini saya dapat mengetahui tugas-tugas dan kewajiban selama PLT.	
3.	Sabtu, 16 sept 2017	06.30 - 07.00	Piket salaman	Piket salaman dilaksanakan oleh 7 mahasiswa.	

9.	Sabtu, 18 sept 17	09.30-11.00	Modul kunjungan dari SMK N 1 sewon	<p>Untuk kunjungan study banding sekolah Asiwiyata</p> <p>Pada kesempatan ini saya beserta satu siswa-siswa ditugaskan untuk menulis inoculensi kunjungan SMK N 1 sewon.</p> <p>Kunjungan dihadiri 25 Guru SMK N 1 sewon, 6 siswa SMK 1 sewon kepala sekolah, 6 Guru SMA N 1 Banguntapan.</p>
10.	Senin, 18 sept 2017	11.00-13.45	Piket uks	<p>Piket uks dilaksanakan 3 mahasiswa, tugas menunggu siswa yang sakit, membersihkan ruangan, menutup ruangan jika bel masuk.</p>
11.	Selasa, 19 sept 2017	07.00-08.30	Piket uks	<p>Bersama 3 mahasiswa menunggu uks, memberi pelayanan kepada siswa yang sakit.</p>
12.	Selasa, 19 sept 2017	08.30-10.15	observasi di kelas X MIA 3	<p>Observasi dan pendampingan guru dalam mengajar agar dapat memahami situasi kelas</p>
13.	Selasa, 19 sept 2017	12.15-13.45	observasi di kelas X MIA 1	<p>Observasi dan pendampingan ini dilaksanakan agar dalam pelaksanaan PLT dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.</p>

14.	Rabu, 20 Sept 2017	06.25 - 07.00	Piket salim	Piket dilaksanakan bersama dengan mahasiswa PLT lainnya, baik dari UIN maupun UNT. Agar lebih dekat dengan siswa.
15.	Rabu, 20 sept 2017	07.00 - 08.00	Konsultasi RPP bersama Ibu Tujirah	Konsultasi bersama antara saya, Mike Tiyas dan Ibu Tujirah (pamong Tiyas) meskipun saya tidak di-bimbing oleh Ibu Tujirah tetapi saya diberi penga-rahan dan contoh RPP terbaru 2013.
16.	Rabu, 20 sept 2017	08.00 - 09.30	Membantu Cap Ujian (untuk meja)	Saya kembali diberi tugas oleh TU untuk mengecek Kartu ujian seluruh siswa SMABA dari kelas 1-3.
17.	Rabu, 20 Sept 2017	10.00 - 12.30	Piket lobby	Piket lobby dilaksanakan bersama mahasiswa 2 Sanata Dharma, tugas dari piket lobby adalah piket Bel, mengabsen motor ke seluruh kelas serta merekap absensi siswa. selain itu juga menjaga untuk izin siswa yang ingin keluar atau masuk.
18.	Rabu, 20 sept 2017	12.30 - 13.30	Rekap Data Isin	Saya membantu guru BK di ruang BK untuk merekap surat isin
19.	Rabu, 20 sept 2017	13.30 - 13.45	membagikan surat isin tugas	saya bersama Tiyas membagi ke tiap kelas untuk surat tugas siswa

20.	Jum'at, 22 sept 2017	07.00-08.30	Piket UKS	Piket UKS bersama dgn 2 mahasiswa UNT dan mahasiswa UIW untuk membuka, mempersiapkan dan membersihkan ruang UKS.
21.	Jum'at, 22 sept 2017	08.30-10.15	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan bersama dengan mahasiswa lainnya menyampul atau menata buku.
22.	Jum'at, 22 sept 2017	08.30-10.15 10.15-11.00	Lembur soal UTS	Bersama dengan guru dan beberapa mahasiswa menyiapkan soal UTS dengan menyetel dan mengemas dan menata
23.	Sabtu, 23 sept 2017	07.00-08.30	Piket perpustakaan	bersama dengan mahasiswa lainnya mengemas perpustakaan
24.	Sabtu, 23 sept 2017	10.45-15.00	Lembur soal UTS	bersama dengan guru dan 8 mahasiswa UNT dan beberapa mahasiswa UIW menyetel dan mempacking soal UTS
25.	Senin, 25 sept 2017	07.30-09.30	Menunggu UTS	Menunggu UTS di ruang 12 bersama dengan guru di jam 1 UTS
26.	Senin, 25 sept 2017	10.00-12.00	Menunggu UTS	UTS berjalan tertib menunggu UTS bersama dgn guru.
27.	Selasa, 26 sept 2017	07.30-09.30	menunggu UTS	Menunggu UTS di ruang 1015 bersama dgn guru UTS berjalan lancar

28	Selasa, 26 sept 2017	10.00 - 12.00	menunggu uts	menunggu uts siswa di ruang R19, uts berjalan dengan lancar
29	Rabu, 27 sept 2017	07.30 - 09.30	membuat RPP di subab 1 L	membuat rancangan RPP pada bab 1 subab 2 tentang kebudayaan Indoa.
30	Rabu, 27 sept 2017	10.00 - 12.00	menunggu uts	menunggu uts di ruang R11 bersama guru. uts dilaksanakan oleh Ks 11 dan 10 dalam satu kelas berjumlah 18 siswa - 20 siswa.
31	Kamis, 28 sept 2017	07.30 - 09.30	jadwal piket uts (penganti)	piket uts dilaksanakan bersama 4 mahasiswa yg bertugas membuka ruang uts, membersihkan dan menata siswa yang sakit.
32	Kamis, 28 sept 2017	10.00 - 12.00	menunggu uts	menunggu uts di ruang R.02 uts berjalan lancar.
33	Jum'at, 29 sept 2017	07.30 - 09.15	menunggu uts	menunggu uts di ruang R10 bersama dgn guru
34	Jum'at 29 sept 2017	09.30 - 11.30	menunggu uts	Bersama dengan 2 mahasiswa lainnya menunggu uts pada jam terakhir sehingga bertugas menutup uts.

35.	Sabtu, 30 Sept 2017	07.30-09.30	menunggu UTS	menunggu UTS di ruang P.09. bersama dgn guru UTS berjalan lancar.
36.	Sabtu, 30 Sept 2017	10.30-12.00	mengerjakan RPP	mengerjakan RPP pada bagian kegiatan pembelajaran dan metode
37.	Senin, 02 Oktober 2017	07.30-09.30	menunggu UTS	menunggu UTS bersama dengan guru di ruang R02
38.	Senin, 02 Oktober 2017	10.30-12.00	menunggu UTS	menunggu UTS di ruang R10 tertib dan lancar.
39.	Selasa, 03 Oktober 2017	07.30-09.30	mengerjakan RPP	mengerjakan RPP pada bagian materi tentang kebudayaan Hindu-Budha.
40.	Selasa, 03 Oktober 2017	10.00-11.30	menunggu UTS	menunggu UTS seni kebudayaan di ruang R.16.
41.	Rabu, 04 Oktober 2017	06.15-07.00	Piket salam	Piket salam dilaksanakan bersama dengan 2 mahasiswa UMY dan 2 mahasiswa UIN. Piket berjalan lancar dan lebih mengenal dekat mahasiswa.
42.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.00-12.00	Piket lobby	Piket lobby bersama 2 mahasiswa UMY dan 2 mahasiswa UIN menjaga lobby, mengatur -si siswa per kelas.

43	Rabu, 04 Oktober 2017	13.00 - 13.45	Konsultasi RPP dan menyerahkan RPP	Konsultasi RPP.1 sub bab 4 pada Bab Kebudayaan India di Indonesia bersama dengan Ibu Danti konsultasi dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran esok di X MIPA 3.
44	Kamis, 05 Oktober 2017	07.00 - 09.30	Piket UKS	Bersama dgn 2 mahasiswa UMY dan 3 mahasiswa UIN menjaga UKS diawali dgn membuka UKS mengecek kebersihan UKS
45	Kamis, 05 Oktober 2017	09.30 - 10.00	Mengajar di X MIPA 3	untuk pertama kalinya mengajar di X MIPA 3 dan mengajar tentang Perkembangan kebudayaan India di India (Hindu-Buddha) dan teori-teori Hindu-Buddha
46	Kamis, 05 Oktober 2017	10.30 - 12.00	Membuat media pembelajaran	memperkirakan media setelah review mengajar tadi.
47	Jum'at, 06 Oktober 2017	05.30 - 06.55	Pengajian guru awal bulan	Pengajian bersama guru dan mahasiswa.
48	Jum'at, 06 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Piket UKS	bersama dengan mahasiswa lainnya membuka UKS, menjaga dan
49	Jum'at 06 Oktober 2017	08.00 - 09.00	Konsultasi RPP	mendata siswa bila ada yang sakit, harus ada sintak.
50	Jum'at, 06 Oktober 2017	09.00 - 10.00	Piket Perpustakaan	menunggu perpustakaan menyampul
51	Jum'at, 06 Oktober 2017	10.15 - 11.00	Piket Perpustakaan	menyampul

52	Sabtu, 07 Oktober 2017	06-30 - 08.00	Kerja Bakti	memansu jalannya kerja bakti kelas XI IPS 1 di green house.
53	Sabtu, 07. Oktober 2017	09-20 - 10-20	Kunjungan DPL	Ibu Dwi Rhoma mengunjungi saya dan Nike Tiwas W. Menanyakan perihal kendala PLT, tugas di sekolah dan lain-lainnya.
54	Sabtu, 07 Oktober 2017	12.15 - 12-30	Menutup Pembelajaran X MIPA 4	menutup pembelajaran dikarenakan persami
55	Senin, 09 Oktober 2017	07.00 - 07.45	upacara	upacara bersama seluruh menambah komponen jiwa nasionalisme, pembinaan dari kepala sekolah.
56	Senin, 09 Oktober 2017	08.00 - 10.00	Revisi RPP dan Konsultasi RPP dan sistem pembelajaran	Revisi RPP dari Bu Darta harus ada sintak diperbarui dan kegiatan sesuai dengan K13, Kritik pembelajaran sebelumnya. Cara mengajar, dll
57	Senin, 09 Oktober 2017	12.15 - 13-45	Piket UKS	menunggu dan menutup UKS serta membersihkan UKS
58	Selasa, 10 Oktober 2017	07-00 - 08-30	Piket UKS	membuka UKS, mempersiapkan dan mengobati siswa yang sakit.
59	Selasa, 10 Oktober 2017	08.00 - 10.00	Mengajar di X MIPA 3	Mengajar sesuai dengan revisi pada pembelajaran pertama X MIPA 2 dan memahami tentang pembelajaran tentang kebudayaan Hired-Bueha

60	Rabu, 11 oktober 2017	06.15 - 06.55	Piket Salaman	dan teorir masuknya. Hindu-Buddha. Piket dilaksanakan bersama 2 mahasiswa UN7 dan 3 mahasiswa UIU. Semakin akrab dgn siswa dan guru.
61	Rabu, 11 oktober 2017	07.00-11.00	Piket Lobby	menunggu lobby bersama 3 siswa lainy,
62	Rabu, 11 oktober 2017	13.00 - 13.45	Piket Lobby	merekap absensi dan keterlambatan
63	Kamis 12 oktober 2017	07.00 - 07.45	Piket UKS	membuka UKS dan mempersiapkan.
64	Kamis, 12 oktober 2017	07.45 - 08.30	Persiapan KBM	memperstapkan media dan materi untuk kelas XI (kelas tambahan)
65	Kamis, 12 oktober 2017	08.30 - 10.00	Mengajar di XMIPA 2	Mengajar tentang Masuknya Hindu-Buddha melalui debat. Belajaran berjalan dengan baik.
66	Kamis, 12 oktober 2017	10.15-11.00	Mengajar di XI IPS 3	Mengajar tentang Revolusi Prancis dan Revolusi Rusia. Pada pembelajaran kali ini saya menggantikan Dra. Tuzrah.
67	Kamis, 12 Oktober 17			

67.	Jum'at, 13 oktober 2017	07.00 - 08.30	Piket UKS	membuka, membersihkan dan menyiapkan UKS serta menata siswa yang sakit.
68.	Jum'at, 13 oktober 2017	08.30 - 10.00	Piket perpustakaan	menyampul buku-buku.
69.	Sabtu, 14 oktober 2017	07.00 - 08.30	Piket perpustakaan	menyampul buku-buku bersama dgn mahasiswa lainnya,
70.	Sabtu, 14 oktober 2017	09.00 - 12.00	menyiapkan RPP	mempersiapkan RPP dan yang revisi untuk diserahkan.
72.	Sabtu, 14 oktober 2017	12.15 - 13.45	Mengajar di X MIPA 4	mengajar tentang kerajaan Hindu-Buddha serta konsultasi titela pembelajaran Revisi RPP
73.	Senin, 15 oktober 2017	07.00 - 07.45	Upacara	Seluruh warga sekolah melaksanakan upacara bendera. Guru Pembina memberikan arahan dan masukan
74.	Senin, 16 oktober 2017	08.30 - 10.00	Piket perpustakaan	menyampul buku-buku
75.	Senin, 16 oktober 2017	11.45 - 13.45	Piket UKS	menjaga dan menutup ruang UKS di akhir sesi.
76.	Selasa, 17 oktober 2017	07.00 - 08.30	Piket UKS Mengajar di X IPS 3	membuka UKS + membersihkan dan menyiapkan UKS mengantikan Bu Danti untuk mengajar
78.	Selasa, 17 oktober 2017	08.30 - 10.00	Mengajar di X MIPA 3	menerangkan, mengajar tentang kerajaan X

78.	Selasa, 17 Oktober 2017	10.15-11.45	Mengoreksi RPP	Hindu dan Buddha serta membuat tugas siswa, main mapping. mengoreksi RPP untuk bab 2 dengan revisi lagi dan lagi.
79.	Selasa, 17 Oktober 2017	12.15-13.45	Mengajar di X MIPA 1	menerangkan, memberi tugas tentang kerajinan-kerajinan Hindu-Buddha menggunakan main mapping.
80.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	menyalami siswa bersama dgn guru
81.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-08.00	Kerja Bakti	Seluruh warga sekolah melaksanakan kerja bakti. Saya bersama mahasiswa guru dan siswa membersihkan lobby dan kaca almari piala dan pintu
82.	Rabu, 18 Oktober 2017	09.00-09.45	Piket lobby	menjaga lobby, mengabsen absen dan merekap, mengecek.
83.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-08.30	Piket perpustakaan	menjaga perpustakaan, mengumpul buku bersama mahasiswa UIN, 1 mahasiswa UIN dan 2 guru.
84.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.30-10.00	Mengajar di X MIPA 2	Meneruskan gongah

				Presentasi hasil mind-mapping dan menerangkan tentang Kerajaan Hindu-Budha.
85	Kamis, 19 oktober 17	10.15-12.15	Mengajar di X IPS2	Menggantikan Bu Danti dengan mengajar sejarah wajib materi Kerajaan ² Hindu-Budha
86	Jum'at 20 oktober 2017	07.00-08.30	Piket UKS	membuka UKS, Menetapkan UKS dan mendata serta melayani siswa yang sakit bersama 4 mahasiswa UMY
87	Jum'at, 20 oktober 2017	10.00-11.30	Mengerjakan Materi RPP 3 dan Revisi RPP 1 dan 2	Dikarenakan revisi RPP 1, 2 maka RPP diselesaikan secara bersama dan ketentuan yang diberikan harus dan tahapan harus di munculkan dalam RPP yang dirancang. Selain itu sistematisa pembelajaran harus dilihat dari RPP jadi sesuai. Materi juga harus dimunculkan

89	Sabtu, 21 oktober 2017	07.00 - 09.00	Piket UKS	membuka, menyiapkan UKS serta melayani dan merawat siswa yg sakit.
70	Sabtu, 21 oktober 2017	10.30 - 12.00	Konsultasi RPP	Mengonsultasikan perbaikan RPP.
80	Sabtu, 21 oktober 2017	12.15 - 13.45	Mengajar di X MIPA 4	mengajar di X MIPA 4 tentang Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia menggunakan metode mainmapping
81	Senin, 23 oktober 2017	07.00 - 09.00	Piket UKS	membuka, menyiapkan UKS serta melayani dan merawat siswa yg sakit.
82	Senin, 23 oktober 2017	10.00 - 13.00	menyiapkan pengajaran dan materi sub bab 3	menyiapkan sub bab 3.
83	Selasa, 24 oktober 2017	07.00 - 08.30	mempersiapkan mengajar.	Karena mengajar di jam ke 3, 4 maka harus dipersiapkan dengan materi yg baik materi bah cara
84	Selasa, 24 oktober 2017	08.30 - 10.00	mengajar di X MIPA 3	menyelsaikan presentasi Mainmapping materi Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
85	Selasa, 24 oktober 2017	12.15 - 12.45	mengajar di X MIPA 1	menyelsaikan presentasi dan materi Hindu-Buddha dgn menerangkan keternakatan tiap 2 kerajaan

86	Rabu, 25 oktober 2017	06.30 - 07.00	Piket Salaman	menyalami siswa-siswi di depan gerbang dan bersama dgn 3 mahasiswa UIR
87	Rabu, 25 oktober 2017	07.00 - 11.00	Piket Lobby	menjaga lobby, bersama Tiyas dan Affan
		12.15 - 13.45	Piket Lobby	mengabsen muter, membunyikan bel, menerima tamu
88	Kamis, 26 oktober 2017	07.00 - 08.00	Piket UKS	membuka UKS, menyapukan, menunggu UKS melayani siswa yang sakit
89	Kamis, 26 oktober 2017	08.30 - 10.00	mengajar di X MIPA 2	mengajar tentang alkiturasi Hindu-Buddha di INFO
90	Kamis, 26 oktober 2017	10.05 - 11.30	menemani mengajar di X IPS 2	menerangkan tentang manusia purba
91	Kamis, 26 oktober 2017	12.30 - 13.45	mengerjakan kisi-kisi ulangan harian kode A dan B	mengerjakan kisi-kisi ulangan harian
92	Jum'at 27 oktober 2017	07.00 - 08.30	piket UKS	membuka memberi pelayanan di UKS
93	Jum'at, 27 oktober 2017	09.30 - 10.15	menemani mengajar di IPS 3	menerima UKS tentang revolusi
94	Jum'at 27 oktober 2017	10.45 - 12.30	konsultasi kisi-kisi	menykonultasikan kisi-kisi ulangan harian.
95	Jum'at 27 oktober 2017	12.30 - 13.45	piket UKS	memeriksa UKS dan menyiapkan UKS

96	Sabtu 28 Oktober 2017	07.00 - 07.45	Upacara Sumpah Pemuda	Dikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa. seluruh peserta upacara mendapatkan informasi sejarah dan menanamkan jiwa nasionalisme dan semangat baru.
97	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.00 - 09.30	piket uks	memberikan pelayanan di uks
98	Sabtu, 28 Oktober 2017	10.00 - 12.00	Revisi kisi-kisi ulangan	mengerjakan revisi kisi-kisi.
99	Sabtu, 28 Oktober 2017	12.30 - 13.45	mengajar di KMPA 4	tentang Keragaman - Keragaman Hindu - Buddha di Indonesia (presentasi siswa).
100	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 - 08.30	piket uks	membuka uks, membersihkan uks dan memberikan pelayanan di uks SMAA.
101	Senin, 30 Oktober 2017	10.00 - 13.45	Mengerjakan/membuat soal kode A dan B	membuat soal yang sesuai dengan kisi-kisi soal terdiri dari kode A dan B kedua kode soal berbeda tapi tingkat kesulitan seimbang jumlah soal

102	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 - 08.30	Piket UKS	<p>tiap kode adalah 30 pilihan ganda dan 5 essai jadi saya membuat 60 soal yang berbeda dan 10 soal essai yang berbeda.</p> <p>membuka, membersihkan dan memberi pelayanan di UKS SMABA.</p>
103	Selasa, 31 Oktober 2017	09.30 - 10.00	mengajar di X MIPA 3	<p>mengajar tentang akulturasi Hindu-Buddha di Inbonesta dan merangkum pembelajaran sehingga pada waktu ulangan harian siswa dapat mengerjakan</p>
104	Selasa, 31 Oktober 2017	10.30 - 11.00	Konsultasi soal, perbaiki kisi-kisi, Revisi soal penilaian dan membahas hal 2 Laporan	<p>Konsultasi soal yang sudah dibuat perbaiki kisi-kisi dan soal karur HOT serta sesuai KKO C1-C4 harus muncul gambar. Guru memberi soal yang dijabarkan contoh. Guru memberi soft file penilaian yang</p>

105	Selasa, 31 oktober 2017	12.30-13.45	Mengajar di X MIPA 1	<p>bernama Analisis butir soal (ANBU SO)</p> <p>Bu danti juga men-</p> <p>-jelaskan cara pengjurukan ANBU SO</p> <p>mengajar di MIPA 1 tentang al kuturasi Hindu Buddha di Indonesia, selain itu juga mereview tentang pembelajaran sebelumnya. Serta membahas tentang ulangan harian minggu depan.</p>
106	Rabu, 01 NOV 2017	06.15-07.00	Piket Salaman	<p>Piket salaman, meny-</p> <p>-lami siswa yang datang di depan gerbang. Selain itu, bersama dengan 3 mahasiswa lain melihat siswa yang datang dari kerapian berpakaian</p>
107	Rabu, 01 nov 2017	07.00-19.00	piket Lobby	<p>membunyikan bel masuk bel ganti jam, istirahat dan pulang. mengabsen muter keseluruhan kelas</p>

108	Rabu, 01 November 2017	13.00-13.00	konsultasi soal Revisi	mengonsultasikan soal Revisi yang akan digunakan dalam ulangan harian bab satu khususnya untuk ulangan besok Kamis.
109	Kamis, 02 Nov 2017	07.00-08.30	piket uks	membuka, menyapukan dan menunggukan SMABA. mencatat obat dan mencatat siswa yang sakit
110	Kamis, 02 Nov 2017	08.30-10.00	mengajar di X MIPA 2	Mengajar di X MIPA 2, hari ini adalah ulangan hara diikuti 34 siswa ulangan berjalan lancar.
111	Kamis, 04 Nov 2017	11.00-13.45	menganalisis hasil ulangan	setelah ulangan langsung dikoreksi agar secepatnya dapat diketahui remidial dan pelaksanaannya karena kurang lebih dalam 2 minggu penarikan mahasiswa PLT. Dalam analisis didapatkan data dari 34 siswa 11 siswa remidi dengan nilai terendah 24 kode A dan 56 kode B

113	Sabtu, 05 NOV 2017	12.00 - 12.30	Konsultasi nilai MIPA 4 dan Pegayaan	menyerahkan analisis nilai X MIPA 4 menanyakan perihal Remidi, waktu remidi dan pegayaan untuk yg tidak remidi
114	Sabtu, 05 NOV 2017	12.15 - 13.45	mengajar di X MIPA 4	Mengajar tentang akulturasi Hindu Buddha di Indonesia dan mereview pem- belajaran 4 kali pertemuan sebelumnya
115	Senin, 07 NOV 2017	07.00 - 08.30	Piket UKS	mengajar UKS, membuka UKS serta membuka obat-obatan yang telah ada. serta bi beri tugas oleh bu widya untuk mencari harga obat-obatan yang telah terdaftar
116	Selasa, 07 NOV 2017	10.00 - 13.00	Mengerjakan Laporan PLT untuk guru	Mengerjakan laporan yang diminta guru untuk data guru serta laporan lainnya
117	Selasa, 08 NOV 2017	07.00 - 08.30	menunggu UKS	membuka, menunggu UKS dan menjaja

118	Selasa, 08 nov 17	08.30-10.00	Mengajar di X MIPA 3	Ulangan harian BAB 1 tentang penguasaan perdagangan pusangga baru.
119	Selasa, 08 nov 17	11.00-12.00	Mengolah data UH	mengolah data ulangan harian kelas X MIPA 3
120	Selasa, 08 nov 17	12.30-13.45	mengajar di X MIPA 4	ulangan harian BAB 1
123	Rabu, 08 Nov 17	06.15-07.00	piket salim	mengalami seluruh siswa yang masuk Batang.
124	Rabu, 08 Nov 17	07.00-12.45	Piket Lobby	Piket lobby bersama Mike riyar dan Affan dgn tugas membunyikan bel, mencatat siswa yang telat, mencatat, mengukur siswa yang lain

125.	Kamis, 09 Nov 2017	07.00 - 08.30	Piket UKS	membuka UKS menyiapkan dan memunggu UKS mendata siswa yg sakit.
		08.30 - 10.00	Mengajar di X MIPA 2	Remidial dan Pengayaan BAB 1
		10.15 - 11.45	Mengajar di X IIS 2	Ulangan harian Bab 1 dan menerangkan
		12.00 - 13.45	piket UKS	menyaga dan menutup UKS.
126	Jum'at, 10 Nov 2017	07.00 - 08.00	upacara hari pahlawan	Seluruh warga sekolah melaksana- kan upacara
127	Sabtu, 11 Nov 2017	07.00 - 11.00	Piket Perpustakaan	Merangkap seluruh buku di rak setarah dan mendata judul buku, no buku nama pengarang, tahun terbit, penerbit dan jumlah buku

128	Sabtu, 11 NOV 2017	12.15-13.45	mengajar di kelas x MIA 4	ulangan harian kelas x MIA 4 Bab 1 uh Berjalan lancar
129	Senin, 13 NOV 2017	11.00-13.30	Rekap Buku	merekap buku sesuai sesuai no. pengarang, judul tahun terbit dan jumlah.
130	Selasa, 14 NOV 2017	07.00-10.30	Rekap Buku Sejarah	melanjutkan rekap buku
131	Kelasa, 14 NOV 2017	10.00-11.00	konsultasi dan menyerahkan laporan	menyerahkan nilai dan laporan ke bu Danti

125	Kamis, 09 Nov 2017	07.00 - 08.30	Piket Uks	membuka uks menyiapkan dan memunggu uks mendata siswa yg sakit.	
		08.30 - 10.00	Mengajar di X MIPA 2	Remidial dan Pengayaan BAB 1	
		10.15 - 11.45	Mengajar di X IIS 2	Ulangan harian Bab 1 dan menerangkan	
		13.00 - 13.45	piket uks	menaga dan menutup uks.	
126	Jumat, 10 Nov 2017	07.00 - 08.00	upacara hari pahlawan	Seluruh warga sekolah melaksana- kan upacara	
127	Sabtu, 11 Nov 2017	07.00 - 11.00	Piket Perpustakaan	Merekap seluruh buku di rak setarah dan mendata judul buku, no buku nama pengarang, tahun terbit, penerbit dan jumlah buku	

LAPORAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hari dan Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pembelajaran	Uraian KMB	Alat-alat	Evaluasi	Keterangan
Kamis 05 Oktober 2017	X MIPA 2	3-4 (08.30 sampai 10.00)	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANG- GA PADA MASA KLASIK (HINDU-BUDDHA) : sub bab "Pengaruh Budaya India"	- Perkenalan dgn siswa - menanyakan perihal mata pelajaran sejarah di jurusan MIPA - siswa berperan aktif dalam debat 4 teori masuknya Hindu Budha di Indonesia - siswa memahami empat teori tersebut serta sejarah kebu- dayaan India	1. Power Point 2. Pointer 3. Peta perseba- -ran 4. Media Pembelajaran (tulisan 4 teori, kartu nomer absen, kertas berfikir) 5. Spidol, papan tulisan	- Harusnya tidak menentukan satu teori yang benar tetapi semua ada kurang dan lebih - ceramah sedikit dikurangi - siswa harus memiliki buku bacaan.	Nilai
Selasa 10 Oktober 2017	X MIPA 3	3-4 (08.30- 10.00 WIB)	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANGGA PADA MASA KLASIK : "Pengaruh Budaya India"	- Perkenalan dengan siswa - siswa lebih aktif bertanya - Respon siswa lebih - debat berjalan seru dan tidak cukup waktu yang di berikan	- powerpoint - pointer - buku sejarah Indo - modul rang- -kuman - spidol	- ceramah sedikit dikurangi lagi sudah terdapat sumber internet dan buku - berusaha siswa memiliki catatan	
Kamis 12 Oktober 2017	X MIPA 2	3-4 (08.30- 10.00)	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANGGA PADA MASA KLASIK (HINDU-BUDDHA) : sub. "Kerajaan -kerajaan Hindu -Buddha di Indonesia"	- meneruskan pemb- elajaran selanjutnya yaitu tentang kerajaan dengan menggunakan main mapping / kerangka berfikir dgn dibagi delapan kelompok	- Power Point - pointer - media Pembelajar - spidol - buku gambar - penul warna	- pembagian kelompok dilakukan guru saja - kertas gambar harus sudah ada kelompok - pembagian kelompok jelas serta pembagian kerajaan? - siswa sebelumnya harus aktif.	

Sabtu, 14 Oktober 2017	X MIPA 4	7-8 (12.15 - 13.45)	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUTANG- GA PADA MASA KLASIK (HINDU-BUDDHA) Sub bab : "Pengaruh Budaya India"	- Perkenalan dan siswa - melanjutkan pembelaja- ran dan masuk ke bab 2 - Pada pembelajaran ini karena sudah di evaluasi maka aktivitas dan partisipasi murid lebih banyak, hal ini didukung dan buku dan minat debat.	- power point - pointer - buku sejarah - spidol	- perlu adanya memperiapkan siswa agar lebih tenang dan men- dengar saat di- beri tugas.	
Selasa 17 Oktober 2017	X MIPA 3	3-4 (08.30 - 10.00 WIB)	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUTANG- GA PADA MASA KLASIK (HINDU-BUDDHA) "Kerajaan- Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia"	- memasuki kerajaan- kerajaan Hindu-Buddha siswa diajak untuk menganalisis - pembelajaran di lakukan dengan metode mainmapping dengan diawali pemisahan/ klasifikasi antara kerajaan Hindu-Buddha dan presentasi mainmapping pembagian	- power point - buku sejarah - spidol - pointer - buku gambar - spidol warna - pewarna	- perlu adanya pembagian kelompok - pembagian tema yg sudah disatukan dengan gambar	
Selasa 17 Oktober 2017	X MIPA 1	7-8 (12.15 - 13.45)	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUTANG- GA PADA MASA KLASIK (HINDU-BUDDHA) "Kerajaan- Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia"	- Setelah menyelesaikan kebiasaan Hindu- Buddha memasuki Masa Kerajaan siswa diajak membuat mainmapping tentang kerajaan- kerajaan Buku gambar dan tema telah di jelaskan satu selingga dapat meng- hemat waktu.	- power point - buku sejarah - spidol white board - pointer - buku gambar - spidol warna - pencil warna		

Kamis 19 Oktober 2017	X MIPA 4	3,4 08.30 - 10.00 WIB	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK "Kerajaan - Kerajaan Hindu - Buddha di Indonesia"	Setelah pada pem- -belajaran sebelumnya mainmapping di selesaikan maka siswa - siswa mempresentasikan hasil karya dan membuka sesi per- -bincangan, setiap presentasi, diakhir pembelajaran guru/ mahasiswa dapat menyil- -pukan dan menambah	- Spidol - power point - pointer - Buku Sejarah		
Sabtu 19 Oktober 2017	X IPS 2	5,6 10.15 - 12.15	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK "Kerajaan - Kerajaan Hindu - Buddha di Indonesia"	Pembelajaran berlanjut -kan materi budaya yaitu kerajaan - kera- -jaan Hindu - Buddha diawali dengan mengklasifikasikan kerajaan Hindu dan Buddha kemudian, menerangkan kerajaan kuno, sewisaya melalui perbandingan dgn partisipasi siswa	- Spidol - powerpoint - pointer - Buku sejarah		Mengantikan Bu Partel
Sabtu 21 Oktober 2017	X MIPA 4	7,8 12.15 - 13.45	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK "Kerajaan - Kerajaan Hindu - Buddha"	Pembelajaran pada pertemuan ke 2 melibatkan sub bab sebelumnya ke sub bab baru yaitu kerajaan Hindu - Buddha yang ada di Indonesia. Pada pembelajaran kali ini menggunakan metode mainmapping yaitu siswa dibagi kedalam kelompok dan tema masing-masing, membuat karya berakir	- Spidol - pointer - power point - Buku Gambar - Pencil warna - Buku sejarah - spidol warna		

Selasa 24 Oktober 2017	3.4 08.30- 10.00 WIB	X MIPA 3	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK "Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia"	Presentasi kelompok, presentasi hasil karya dan membuka sesi pertanyaan. Setelah itu mahasiswa PPL (Guru) menyimpulkan dan menambahkan beberapa materi	- powerpoint - pointer - Buku sejarah - Buku materi (Diklat) - Spidol - mindmapping		
Selasa 24 Oktober 2017	7.8 (12.15- 13.45)	X MIPA 1	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK "Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia"	melanjutkan Presentasi kelompok satu. dimulai dari Tarumanegara. Membuka sesi pertanyaan dan diskusi. Guru (mahasiswa PPL) menjadi moderator, menyimpulkan dan memberi tambahan materi tentang keterkaitan tiap ² kerajaan	- power point - pointer - Buku sejarah - Diklat (materi) - Spidol - mindmapping		
Kamis 26 Oktober 2017	5/6 X MIPA 2	5/6 10.15-12.15	PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK sub bab "akulturasi Hindu-Buddha"	siswa melanjutkan pembelajaran memasuki sub sub tentang akulturasi Hindu dan Buddha. untuk mendukung pembelajaran stakir menggunakan metode talang stak	- power point - pointer - Buku sejarah - diklat - stick - spidol		

<p>Sabtu 28 Oktober 2017</p>	<p>X MIPA 4</p>	<p>7,8 12.15- 13.45</p>	<p>PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANGGA PADA MASA KLASIK "Ketajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia"</p>	<p>Melanjutkan pembelajaran sebelumnya, yaitu presentasi kelompok dari kutai sampai singasari Kediri dan masa Pahit Guru menjadi moderat, setelah presentasi guru mengkonfirmasi. Ketika sesi pertanyaan jika siswa tak menemukan jawaban guru menambahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - power point - spidol - main mapping - pointer - buku sejarah - diktat 	
<p>Selasa 31 Oktober 2017</p>	<p>X MIPA 3</p>	<p>3,4 08.30- 10.00 WIB</p>	<p>PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANGGA PADA MASA KLASIK "Hasil alkulturasi Hindu-Buddha di Indonesia"</p>	<p>meneruskan presentasi sangosari dan mapahit kemudian melanjutkan pada subbab selanjutnya yaitu alkulturasi. setelah guru mengarak diskusi tentang alkulturasi siswa diajak untuk mereview pembelajaran dengan metode main mapping</p>	<ul style="list-style-type: none"> - power point - spidol - buku sejarah - diktat - pointer 	
<p>Selasa 31 Oktober 2017</p>	<p>X MIPA 1</p>	<p>7,8 12.15- 13.45</p>	<p>PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANGGA PADA MASA KLASIK "Hasil alkulturasi Hindu Buddha di Indonesia"</p>	<p>Pembelajaran memasuki subbab alkulturasi guru berdiskusi dan menerangkan bersama dgn siswa. Kemudian akhir pembelajaran guru mereview dan metode talking stick pada akhir juga tanya jawab keseluruhan bab, serta membahas hal-hal yang sekiranya muncul dalam ulangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - power point - spidol - buku sejarah - diktat - pointer 	

<p>Kamis 02 2017</p>	<p>X MIPA 2</p>	<p>3-4 08.30- 10.00 WIB</p>	<p>Ulangan harian Bab 1</p>	<p>Siswa diberikan pencil soal dgn kode A dan B kemudian siswa mengerjakan sampai 30 menit sebelum bel</p>	<p>- Soal ulangan - Pencil - Lembar Jawab</p>		
<p>Sabtu 04 2017</p>	<p>X MIPA 2</p>	<p>7.8 12.15- 14.45</p>	<p>PERDAGANGAN DAN PENGUASAAN PUSANNGA PADA MASA KLASIK " akulturasi Hindu Budha di Indonesia "</p>	<p>Pembelajaran memasuki bab akulturasi, guru menerangkan dan mengatak atawa berdiskusi diakhir sesi untuk membuat menggunakan taking slide dan diakhir juga berdiskusi tanya jawab tentang seluruh bab dan ulangan</p>	<p>- spidol - pointer - ppt + Buku Setarah - diktat</p>		
<p>Selasa 07 2017</p>	<p>X MIPA 3</p>	<p>3.4 08.30 10.00 WIB</p>	<p>Ulangan harian bab 1</p>	<p>Siswa diberikan pencil, soal dan lembar jawab ulangan. Bab 1 Soal berkode A dan B</p>	<p>1. soal ulangan 2. lembar jawab 3. pencil</p>		

<p>Selasa 07 November 2017</p>	<p>X MIPA 4</p>		<p>Ulangan harian bab 1</p>	<p>Siswa diberikan pencil, soal dgn tiap siswa dapat kode A atau B dan lembar jawab. Soal terdiri dari 30 pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencil - Soal ujian - Lembar Jawab 		
<p>Kamis, November 2017</p>	<p>X MIPA 2</p>		<p>Ulangan Remidial dan pengayaan bab 1</p>	<p>dikarenakan 11 anak remidi maka ada remidial siswa yg nilai tertinggi adalah 90 digabung anak. siswa yg tidak remidi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Soal ujian - soal pengayaan dan lembar jawab. 		
<p>Sabtu November 2017</p>	<p>X MIPA 4</p>		<p>Ulangan harian bab 1</p>	<p>siswa melihat kemampuan siswa maka diadakan Ulangan harian. Ulangan harian bersjumlah 30 soal Pilihan ganda dan 5 soal essai dan dua kode a dan b</p>	<ul style="list-style-type: none"> - soal ujian - pencil - lembar jawab 		<p>Kurang 3 anak</p>

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN**BAB I PEDAGANG, PENGUASA DAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK(HINDU-BUDDHA)****SMA N 1 BANGUNTAPAN****A. PILIHAN GANDA**

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomer Soal	Kode Soal	Kunci Jawaban
1	3.1 Mengkaji konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam	Perpindahan dari masa praaksara ke masa aksara	Siswa mampu menyebutkan benda peninggalan sejarah yang menjadi bukti masuknya kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia	1	A	C
			Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa benda bersejarah Kerajaan Kutai dapat menjadi bukti masuknya Hindu dan Buddha di Indonesia	1	B	A
2		Perkembangan kebudayaan Hindu di India	Siswa mampu menjelaskan salah satu pengertian kasta-kasta yang ada di Agama Hindhu	2	A	B
			Siswa mampu menyebutkan empat kasta yang ada di agama Hindu	2	B	C
3		Perkembangan kebudayaan Hindu di India dalam tiga zaman	Siswa mampu menganalisis fokus pemikiran keagamaan tiap-tiap zaman (Zaman Weda, Zaman Brahma dan Zaman Upanisad)dalam perkembangan agama Hindu.	3	A	D
				3	B	D
4		Munculnya agama Buddha di India	Siswa mampu menyebutkan pemikiran sang Buddha	4	A	C
			Siswa mampu menyebutkan siapa pembawa agama Buddha	4	B	A
5	3.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan	Masuknya agama Hindu di Indonesia	Siswa mampu menjelaskan pengertian dari ke empat teori (teori brahma, teori ksatria, teori waisya dan teor aru balik) masuknya Hindu Buddha di Indonesia.	5	A	D
				5	B	C

6	kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	Masuknya agama Buddha di Indonesia	Disajikan bukti masuknya agama Buddha di Indonesia siswa diberikan tugas untuk memilih yang merupakan bukti yang benar dan salah	6	A	A
				6	B	A
7	3.7 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kerajaan-Kerajaan Hindu Budha di Indonesia	Disajikan daftar kerjaan Hindu siswa menganalisa manakah yang bukan merupakan kerajaan Hindu	7	A	D
			Disajikan pada pilihan ganda yang merupakan kerajaan Buddha	7	B	D
8		Kerajaan Hindu di Indonesia	Menyebutkan salah satu raja termakmur pada kerajaan Hindu pertama di Jawa	8	A	B
			Menanyakan kerajaan Hindu pertama di Indonesia	8	B	C
9		Bukti adanya Kerajaan Tarumanegara	Disajikan adanya nama-nama prasasti kemudian siswa mengidentifikasi manakah yang bukan peninggal Kerajaan Tarumanegara	9	A	E
			Disebutkan salah satu prasasti dari Kerajaan Tarumanegara, siswa kemudian menyebutkan apakah isi dari prasasti tersebut	9	B	B
10		Bukti adanya Kerajaan Sriwijaya	Siswa menyebutkan pada masa raja siapakah Kerajaan Sriwijaya mengalami kemajuan	10	A	A
			Siswa menyebutkan pendeta siapakah yang singgah ke Sriwijaya pada abad ke 7 Masehi	10	B	E
11		Sumber Sejarah dan Peninggalan kerajaan Sriwijaya	Memilih daftar prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya.	11	A	A
			Disajikan bukti adanya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Siswa diminta memilih manakah yang merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya	11	B	D
12		Faktor-faktor keruntuhan dan kemajuan Kerajaan Sriwijaya	Disajikan faktor kemajuan Kerajaan Sriwijaya siswa ditugaskan untuk menganalisis manakah yang bukan faktor kemajuan Kerajaan Sriwijaya	12	A	E

			Disajikan faktor keruntuhan kerajaan Siwijaya diminta untuk menganalisis manakah faktor keruntuhan Kerajaan Sriwijaya	12	B	E
13	Dinasti pada kerajaan Mataram		Kerajaan majapahit memiliki tiga dinasti siswa diminta menyebutkan dinasti tersebut sesuai ciri-ciri yang disebutkan	13	A	E
				13	B	B
14	Persatuan antara dinasti sanjaya dan sailendra		Peserta didik ditanyakan bagaiman persatuan antara dinasti sanjaya dan sailendra	14	A	A
				14	B	B
15	Pembangunan pada masa Mataram Kuno		Pada masa Mataram Kuno periode Jawa Tengah membangun dua candi terbesar agama Hindu Buddha di Indonesia. Siswa diminta menyebutkan candi tersebut	15	A	D
				15	B	C
16	Kerajaan Mataram Kuno periode Jawa Timur atau Medang Kamulan		Siswa menganalisis faktor perpindahan kerajaan Mataram	16	A	C
				16	B	E
17	Perkembangan Kerajaan Kediri		Siswa menyebutkan kariya sastra yang bercerita tentang perang saudara yang menjadi penyebab Kerajaan Kediri Berdiri	17	A	B
				17	B	B
18	Kerajaan Singasari		Disajikan fakta-fakta awal mula kerajaan Singasari didirikan. Siswa diminta mencari fakta yang benar dan salah	18	A	A
				18	B	D
19	Berakhirnya Kerajaan Singasari dan munculnya Kerajaan Majapahat		Siswa diminta menganalisis dan memilih faktor-faktor pendorong munculnya kerajaan Majapahit. Sehingga, dapat melengserkan pemerintahan Kerajaan Singosari	19	A	D
				19	B	A

20	Perkembangan Kerajaan Majapahit	Siswa menyebutkan ratu kerajaan Majapahit	20	A	C
		Siswa menyebutkan raja puncak kejayaan Majapahit	20	B	C
21		Siswa menyebutkan sumpah palapa dilakukan pada masa raja siapa	21	A	E
		Siswa menyebutkan isi sumpah yang dilakukan Gajah Mada	21	B	D
22	Berakhirnya Kerajaan Majapahit	Salah satu kemunduran dari kerajaan Majapahit adalah terjadinya dua perang besar, perang yang pertama adalah pada masa Airlangga dan yang kedua adalah perang saudara. Siswa diminta menyebutkan perang nama tersebut	22	A	E
			22	B	B
23	Kebudayaan bangsa Indonesia	Siswa mengidentifikasi manasajakah yang termasuk budaya asli Indonesia	23	A	B
			23	B	E
24	Alkultisasi pada bidang kesusastraan	Siswa diminta menjelaskan kariya sastra hasil dari masa Hindu Buddha	24	A	E
			24	B	C
25	Kitab-kitab hasil dari Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia	Siswa menyebutkan kitab yang ditulis pada masa Kerajaan Majapahit sudah mulai menggunakan bahasa apa. Siswa diminta menyebutkan kitab yang dibuat pada masa Kerajaan Kediri	25	A	C
			25	B	E
26	Naskah-naskah kuno	Siswa menyebutkan masa berakhirnya pembuatan naskah kuno	26	A	B
		Siswa menyebutkan masa pembuatan naskah kuno pertama kali	26	B	B
27	Alkultisasi dalam Sistem Pemerintahan	Siswa diminta mengidentifikasi manakah perbedaan candi Jawa Timur dan Jawa Tengah	27	A	A
			27	B	B
28	Alkultisasi dalam Bidang Sistem Mata Pencaharian	Siswa diminta menjelaskan tekonologi pertanian sebelum dan sesudah adanya kebudayaan India	28	A	B
			28	B	A
29	Alkultisasi dalam bidang Keagamaan	Siswa diminta menyebutkan salah satu bukti adanya alkultisasi dalam bidang agama	29	A	B
			29	B	C

30		Alkulturasasi dalam bidang Tata Kota	Siswa diminta menganalisis sistem tata kota pada masa kerajaan. Dicontohkan pada masa sekarang	30	A	A
				30	B	E

B. SOAL ESAI

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Soal Tentang	Nomer Soal	Kode Soal	Kunci Jawaban
1	3.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Siswa diminta menjelaskan empat kasta-kasta dalam agama Hindu	1	A	<p>Kasta Brahmana : Ulama dan Pendeta</p> <p>Kasta Ksatria : Raja, Bagsawan Panglima dan Tentara</p> <p>Kasta Waisya : Pedaganag, Petani dan Nelayan</p> <p>Kasta Sudra : Pelayan</p>
			Siswa diminta menjelaskan empat teori masuknya agama Hindu di Indonesia	1	B	<p>1. Teori Waisya Dikemukakan : N. J Krom Didasarkan : Motivasi terbesar bangsa India khususnya Kasta Waisya (pedagang) yang berdagang bahkan menikah dan tinggal dengan orang-orang Indonesia dan pemimpin-pemimpin Indonesia Kelemahan : Jika para pedagang memiliki peran terhadap penyebarab kebudayaan maka akan terdapat pusat-pusat kebudayaan</p> <p>2. Teori Ksatria Di kemukakan : oleh F. D. K Bosch Pendapat : Teori ini meyakini bawasanya kaum prajurit adalah pembawa ajaran Hindu-Buddha di Indonesia. Hal ini beralaskan bawasanya pada masa lampu, di India terjadi perang. Lantas, para prajurit yang kalah/ jenuh meninggalkan India dan datang ke Indonesia Kelemahan : Jika Kebudayaan Hindu-Buddha disebarkan melalui prajurit yang melarikan diri</p>

						<p>karena perang. Padahal tidak ada bukti tertulis yang menyatakan bahwa di India pernah terjadi perang dan kolonisasi para Ksatria India</p> <p>3. Teori Brahmana Di kemukakan : J.C van Leur Pendapat : Teori ini meyakini bawasanya kaum pendeta adalah pembawa ajaran Hindu-Buddha di Indonesia Hal ini beralaskan bawasanya para pemimpin suku mengundang para pendeta untuk datang ke Indonesia. Selain itu prasasti di Indonesia menggunakan huruf Pallawa dan Bahasa Sanksekerta adalah bahasa dan huruf <i>Weda</i> yang hanya dimengerti oleh kaum Brahmana Kelemahan : Kendati Brahmana yang mampu mempelajari Kitab Weda tetapi terdapat pantangan untuk menyebrang lautan</p> <p>4. Teori Arus Balik Di kemukakan : oleh G. Coedes Pendapat : Teori ini meyakini bawasanya bangsa Indonesia sendiri yang menjadi pembawa ajaran Hindu-Buddha di Indonesia Hal ini beralaskan bawasanya Bangsa Indonesia memiliki kepentingan untuk mempelajari Agama Hindu-Budha maka mereka datang dan berkunjung ke India. Sekembalinya, mereka membawa pengetahuan agama dan budaya India ke Indonesia</p>
2		Perkembangan Agama Hindu di Indonesia	Siswa diminta menjelaskan bukti Kerajaan Kutai menganut ajaran Hindu Siwa	2	A	Kerajaan kutai adalah Kerajaan Hindu beraliran Siwa. Hal ini berdasarkan adanya lapangan <i>Vapakesvara</i> tempat suci dalam Prasasti Yupa.

			Siswa diminta menjelaskan bukti Kerajaan Kutai menganut ajaran Hindu Wisnu	2	B	Adanya prasasti Ciaruten dan Kebon Kopi yang memperlihatkan kaki raja sebagai titisan Wisnu dan kaki gajah Airawata, maka menjelaskan bawasannya Tarumanegara beraliran Hindu Wisnu.
3	3.7 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kerajaan Hindhu Buddha di Indonesia	Siswa diminta untuk menyebutkan faktor-faktor kemajuan Kerajaan Sriwijaya	3	A	Faktor kemajuan Sriwijaya : <ul style="list-style-type: none"> - Letak Strategis - Menguasai Jalur Perdagangan - Hasil Bumi emas perak dan rempah-rempah - Armada laut kuat - Pendapat melimpah dari upeti-upeti
			Siswa diminta untuk menyebutkan faktor-faktor keruntuhan Kerajaan Majapahit	3	B	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika pada 1357 terjadi Perang Bubat. Perang Bubat ini adalah perang antara Majapahit dan Kerajaan Pajajaran. Pada awalnya Kerajaan Pajajaran akan menikahkan putrinya dengan Hayam Wuruk tetapi Gajah Mada justru menganggap tersebut sebagai penundukan Kerajaan Pajajaran. Setelah perang tersebut kerajaan Majapahit mulai mengawali kemunduran. - Meninggalnya raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada - Adanya perang saudara yaitu Perang Paregreg. Perang antara Wikramawardhani dengan Wirabhumi.
4		Peninggalan Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia	Siswa mampu untuk menganalisis perbedaan langgam candi Jawa Timur dan Jawa Tengah	4	A	Langgam Candi Jawa Timur : <ul style="list-style-type: none"> - Bentuknya ramping - Atap perbedaannya tingkatan - Puncak berbentuk kubus - Relief dan lukisanya menyerupai gambar wayang - Menghadap ke barat

						<ul style="list-style-type: none"> - Dibuat menggunakan batu bata merah <p>Langgam Candi Jawa Tengah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuknya tambun - Bentuk bangunan punden berundak - Pada atapnya berupa ratna, genta, stupa - Menghadap ke timur - Reliefnya berbentuk naturalis - Dibuat dari batu andesit
			Siswa mampu menganalisis ciri-cari Candi Hindu dan Buddha	4	B	<p>Candi Hindu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Candi berfungsi sebagai candi makam. Tempat meletakan abu jenazah. - Pada puncaknya terdapat bentuk ratna - Terdapat arca Dewi Trimurti - Pada Candi terdapat bagian yaitu Bhurloka, Bhurvaloka dan Svarloka
5		Alkulturas Hindu-Buddha di Indonesia	Siswa mampu menjelaskan dan mencontohkan bentuk-bentuk alkulturas kebudayaan Hindu Buddha yang ada sampai sekarang	5	A	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam ekonomi bidang irigasi masih digunakan sampai saat ini. - Agama Hindu dan Budha masih dijadikan agama yang diakui - Pengikut ajaran Hindu yang masih mempertahankan adat istiadanya terdapat dibali. - Tata bangunan berupa tempat raja atau pemimpin menjadi pusat dapat dilihat denagn berdirinya Kraton Yogyakarta dan Surakarta - Adanya upacara semisal <i>grebeg</i> yang masih ada <p>Meskipun telah beralkulturas dengan agama Islam dan Indonesia asli</p>
				5	B	

**ULANGAN HARIAN
SMA N 1 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
BAB 1 PERDAGANGAN, PENGUASAAN PADA MASA KLASIK (HINDU BUDDHA)**

BACALAH DOA SEBELUM MENGERJAKAN

A. PILIHAN GANDA

Pilihan satau Jawaban yang tepat!

1. Sebagai penduduk Indonesia tentunya kita harus bangga dengan budaya bangsa. Budaya bangsa dihasilkan dari adanya alkulturasi dan interaksi bangsa. Selain itu, kita juga harus bersyukur karena sampai saat ini, kita dapat melihat khasana kebudayaan. Salah satunya melalui benda-benda peninggalan kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia. Benda-benda peninggalan tersebut selain dapat memperlihatkan khasan kebudayaan juga dapat dijadikan sebagai bukti sejarah. Benda bersejarah di bawah ini yang menjadi bukti masuknya kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia pertama kali merupakan.....
 - a. Prasasti Tugu
 - b. Prasasti Talang Tuo
 - c. Prasasti Yupa
 - d. Prasasti Kebon Kopi
 - e. Prasasti Nalada

2. Dalam agama Hindhu terdapat sistem stratifikasi. Sistem stratifikasi tersebut dikenal dengan nama kasta. Sistem kasta tersebut terdapat urutan masing masing. Urutkan dari keempat kasta tersebut sesuai dengan nomer gambar.....



GAMBAR 1



GAMBAR 2



GAMBAR 3



GAMBAR 4

- a. 1, 3, 2, 4
- b. 3, 4, 1, 2
- c. 3, 1, 4, 2
- d. 2, 4, 1, 3
- e. 3, 2, 4, 1

3. Kebudayaan India (hindu-buddha) dalam perkembangan di India memiliki tiga masa sampai pada akhirnya muncul Agama Hindu. Salah satunya adalah Zaman Weda. Pada Zaman Weda para pemeluk Agama Hindu berfokus pada.....
- Sesaji
 - Batin
 - Upacara
 - Penyembahan dewa dan masuknya Bangsa Arya
 - Penyembahan kepada roh
4. Setelah Zaman Upanisad pada abad ke 500 SM muncul Agama Buddha yang dibawa oleh sang Buddha. Sang Buddha sebagai pembawa Agama Buddha memiliki pemikiran yang mengembangkan sistem.....
- Pemikiran semua sama
 - Pemikiran setiap manusia memiliki tingkat stratifikasi
 - Pemikiran logika dengan Sistem *Yoga dan Samadi*
 - Pemikiran tentang sesajian
 - Pemikiran tentang upacara
5. Akibat dari interaksi Bangsa Indonesia dengan Bangsa India. Bangsa Indonesia akhirnya mengenal kebudayaan India yaitu Hindu-Buddha. Dalam cara dan pembawa kebudayaan India para ilmuwan atau ahli memiliki banya pendapat atau teori. Salah satu teori disebutkan bawasanya pembawa Agama Hindu adalah para bangsa tentara. Teori apakah yang menyebutkan hal demikian?
- Teori Brahmana
 - Teori Waisya
 - Teori Arus Balik
 - Teori Ksatria
 - Teori Sudra
6. Kita wajib merasa toleran dengan seluruh keyakinan. Di Indonesia memiliki lima agama yang diakui. A adanya agama di Indonesia yang beranekaragam juga disebabkan karena terbukanya bangsa Indonesia. Salah satu agama yang masuk adalah Agama Buddha. Sampai saat ini agama Buddha dijadikan sebagai agama resmi di Indonesia. Masuknya Agama Buddha di Indonesia dapat dilihat dari.....
- Kerajaan Sriwijaya
 - Kerajaan Tarumanegara
 - Kerajaan Kutai
 - Candi Prambanan
 - Candi Singosari
7. Perhatikan tabel kerajaan dibawah ini!
- Kerajaan Sriwijaya
 - Kerajaan Majapahit
 - Kerajaan Kutai
 - Kerajaan Tarumanegara
 - Kerajaan Melayu
- Dari tabel tersebut manakah yang merupakan kerajaan bercorak Hindu?
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 5
 - 3, 4, 1
 - 2, 3, 4
 - 1, 3, 5

8. Kita seharusnya bangga dengan bangsa sendiri. Di Indonesia pernah berdiri kerajaan Tarumanegara yang merupakan kerajaan yang besar, maju dan terkenal dalam sejarah kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia. Kerajaan Tarumanegara mengalami masa kejayaan dan kemajuan tersebut dapat dilihat dari prasasti Tugu yang menceritakan pemerintahan.....
- Asmawarman
 - Purnawarman
 - Jayanegara
 - Mulawarman
 - Kudungga
9. Kerajaan Tarumanegara memiliki beberapa peninggalan prasasti. Berikut yang merupakan prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara yang sesuai dengan gambar.



- Prasasti Kedukan Bukit
 - Prasasti Ciaruten
 - Prasasti Tugu
 - Prasasti Nalada
 - Prasasti Lebak
10. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan maritim terbesar pada zamannya. Selain itu, Kerajaan Sriwijaya dijadikan sebagai pusat agama Buddha. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya pada zaman raja.....
- Balaputradewa
 - Mulawarman
 - Warmadewa
 - Tarasbawa
 - Purnawarman
11. Bukti adanya Kerajaan Sriwijaya salah satunya didapa dari cerita perjalanan atau kronik dari negara lain. Kronik tersebut misalnya kroning Dinasti Tang dan Ming. Dengan adanya kronik tersebut maka dapat disimpulkan bawasanya kerajaan-kerajaan di Indonesia tersebut
- Memiliki kerjasama politik yang baik
 - Terbuka dengan penaklukan
 - Mengalami ekspansi
 - Tidak mudah ditaklukan
 - Mampu Berjaya sendiri
12. Meskipun Kerajaan Sriwijaya mengalami masa kejayaan dan menjadi pusat keagamaan. Seiring berjalannya waktu, Kerajaan Sriwijaya mengalami keruntuhan. Hal ini disebabkan karena.....
- Serangan Kerajaan Majapahit
 - Serangan Kerajaan Kediri
 - Negara mengalami krisis
 - Diserang oleh Mongol
 - Terdesak Kerajan Thailand

13. Kerajaan Mataram adalah kerajaan yang memiliki perjalanan sejarah yang panjang. Dari Mataram Kuno periode Jawa Tengah samapai dengan Mataram Kuno periode Jawa Timur atau Medang Kamulan. Sampai Mataram Islam yang sampai saat ini kita masih dapat melihat keturunannya yaitu Kraton Yogyakarta dan Kraton Surakarta. Dalam pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno memiliki tiga dinasti yang memerintah. Salah satu dinasti tersebut didirikan pasca pemindahan Kerajaan Mataram Jawa Tengah ke Jawa Timur. Dinasti penerus Mataram Kuno Jawa Tengah yang didirikan Mpu Sindok adalah dinasti Isyana. Pada masa Dharmawangsa, Dinasti Isyanasempat memiliki kekuatan militer dan politik yang kuat dapat dilihat dari.....
- Mampu memecah menjadi dua
 - Para militer darat kuat
 - Banyak armada laut
 - Mampu menyerang ke Sriwijaya
 - Mampu menyatukan Nusantara
14. Dalam Sejarah Kerajaan Mataram Kuno periode Jawa Tengah terdapat dua dinasti yaitu Dinasti Sanjaya dan Dinasti Sailendra. Kedua dinasti tersebut saling berselisih paham dalam urusan keagamaan. Namun pada akhirnya, kedua dinasti tersebut sempat disatukan melalui.....
- Pernikahan antara Rakai Pikatan dan Pramordawardhani
 - Perjanjian antar keduanya
 - Pemberian takhta secara demokrasi
 - Pembangunan candi plaosan
 - Kerajaan dibagi menjadi dua wilayah
15. Kita sepatutnya wajib bangga dengan melihat emegahana dan kemajuan Kerajaan Mataram Kuno dapat diketahui dengan adanya peninggalan-peninggalan. Salah satu peniggalan Kerajaan Mataram Kuno Jawa Tengah adalah candi. Candi-candi tersebut dapat dilihat sampai sekarang. Candi peninggalan Mataram Kuno yang termegah dan menjadi pusat agama Buddha adalah Candi Borobudur yang memiliki.....
- Menghadap ke barat
 - Gambar buta
 - Trimurti
 - Stupa
 - Lapangan ibadah
16. Kerajaan Mataram Kuno periode Jawa Tengah akhirnya mengalami keruntuhan. Kemudian, kerajaan tersebut dipindahkan ke wilayah Jawa Timur yang diprakarsai oleh Mpu Tantular. Salah satu faktor Pemindahan tersebut dikarena.....
- Karen Jawa Tengah tidak subur
 - Cuaca daerah Jawa Tengah yang panas
 - Adannya letusan Gunung Merapi
 - Adanya serangan dari kerajaan lain
 - Krisis air di Jawa Tengah
17. Kerajaan Kediri pada awalnya adalah Kerajaan yang didirikan oleh Airlangga yang kemudian dipecah untuk kedua anaknya yaitu Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala. Dalam perkembangannya Meskipun Airlangga telah memisah untuk kedua anaknya namun, perang saudara masih terjadi. Perang saudara ini dimenangkan oleh Kerajaan Kediri. Kemudian, Kerajaan Kerdiri maju dan berkembang pesat. Perang saudara tersebut antara Kerajaan Jenggala dan Kerajaan Kediri diabadikan dalam kitab.....
- Kitab Negarakertagama

- b. Kitab Barathayudha
c. Kitab Jayaba
- d. Kitab Pararoton
e. Kitab Arjunawiwaha
18. Kerajaan Singosari adalah bekas bawahan dari Kerajaan Kediri. Dalam pendirian Kerajaan Singosari memiliki cerita yang cukup rumit. Salah satu sejarah dari berdirinya Kerajaan Singosari karena adanya protes dari kaum Brahmana pada raja kediri. Dengan adanya protes maka Ken Arok
- a. Berdalih membela Brahma untuk menurunkan Kertajaya
b. Diangkat oleh Brahma menjadi Raja
c. Kaum Brahma memuja Ken Arok
d. Brahma medoakan Ken Arok
e. Diangkat sebagai raja
19. Pemerintahan Singasari masa raja Kertanegara diserang oleh Jayakatwang. Serangan ini, menyebabkan Singasari hancur. Namun, salah satu menantu Kertanegara berhasil melarikan diri. Kemudian, berpura-pura menyerah kepada Jayakatwan dan diberi hadiah Hutan Tarik yang nantinya ia dirikan sebagai Kerajaan Majapahit. Menantu Raja Kertanegara yang berhasil menjadi Raja Pertama Kerajaan Majapahit tersebut bernama.....
- a. Tohjaya
b. Renggowuni
c. Hayam Wuruk
d. Raden Wijaya
e. Wikrama
20. Kita patut bersyukur bawasanya kemajuan sampai sekarang masih terjaga. Kemajuan budaya, adat istiadat dan agama dapat terlihat dalam Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Selain itu, pada masa Hayam Wuruk kerajaan maju dan terkenal serta dapat bersatu menjadi Nusantara. Kekayaan Majapahit dalam kebudayaan dan bidang sastra dapat dilihat dari kitab-kitab. Kitab pada masa Majapahit ditulis untuk.....
- a. Memperlihatkan kemajuan majapahit
b. Menjadi bukti raja
c. Menceritakan kisah, catatan dan laporan peristiwa yang kadang mitos
d. Menceritakan kisah, catatan dan laporan peristiwa yang semua mitos
e. Apresiasi seni
21. Kemajua Kerajaan Majapahit tidak dapat terlepas dari jasa besar seorang patih. Patih tersebut ketika diangkat mengucapkan sumpah. Sumpah Palapa tersebut menyatakan untuk menyatukan Nusantara dibawah Majapahat. Patih Gajah Mada diangkat sebagai patih karena.....
- a. Pandai
b. Bijaksana
c. Mampu mengetahui politik
d. Pembrontakan Ra Kunti
e. Pembrontakan Sadeng
22. Kerajaan Majapahit setelah meninggalnya Hayam Wuruk dan Gajah Mada. Selain itu, setelah raja-raja berikutnya tidak mampu mencapai kejayaan juga terjadi perang saudara. Perang tersebut dinamakan perang.....
- a. Pembrontakan Ra Kunti
b. Perang Bubat
c. Perang Baratayudha
d. Perang Saudara
e. Perang Paregreg

23. Perhatikan kebudayaan berikut!

- 1) Kemampuan bercocok tanam
- 2) Kemampuan memasak
- 3) Kemampuan berlayar dengan perahu bercadik
- 4) Kemampuan irigrasi
- 5) Kebudayaan wayang

Dari daftar kebudayaan tersebut, yang merupakan kebudayaan asli Indonesia sebelum adanya alkulturasi adalah

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 3, 4, 5
- d. 2, 3, 4
- e. 1, 2, 5

24. Hasil dari alkulturasi Hindu-Buddha di Indonesia salah satunya adalah kariya sastra. Karya sastra tersebut berbentuk kitab. Salah satu kitab yang dibuat pada masa Mataram Kuno adalah Kitab Ramayana. Kitab Ramayana tersebut bercerita tentang.....

- a. Kisah pendirian kerajaan
- b. Kisah pembangunan
- c. Kisah peperangan saudara
- d. Kisah Kebijakan raja
- e. Kisah kepahlawanan yang disadur dari India

25. Kerajaan Mataram Kuno adalah kerajaan yang memiliki peninggalan sastra cukup banyak. Berikut adalah kitab-kitab yang menjadi peninggalan Kerajaan Mataram Kuno adalah.....

- a. Kitab Negarakertagama
- b. Kitab Sotasoma
- c. Kitab Mahabarata
- d. Kitab Pararaton
- e. Kitab Calon Arang

26. Salah satu hasil dari alkulturasi bidang kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia berupa kitab. Kitab kuno yang terakhir dihasilkan, bersamaan dengan keruntuhan Majapahit. Pada masa Kerajaan Majapahit tembang-tembang dalam naskah kuno telah menggunakan bahasa.....

- a. Bahasa Sanksekerta
- b. Bahasa Kawi
- c. Bahasa Melayu
- d. Bahasa Indonesia
- e. Bahasa Bali Kuno

27. Peninggalan candi dari kerajaan Hindu Buddha di Indonesia. Juga dapat menjadi sumber sejarah sistem kepercayaan kerajaan. Gambar dibawah ini merupakan gambar candi Buddha yang difungsikan sebagai.....



- a. Sebagai tempat pemakaman abu jenazah
 - b. Sebagai tempat pemujaan dewa
 - c. Sebagai tempat tinggal
 - d. Sebagai tempat pengajaran agama
 - e. Sebagai tempat tinggal pendeta
28. Sebelum adanya alkulturasi dengan Hindu-Buddha di Indonesia. Indonesia telah mengenal sistem mata pencaharian. Sistem mata pencaharian tersebut berupa sistem pelayaran dan juga telah mengenal sistem.....
- a. Irigrasi
 - b. Bercocok Tanam
 - c. Pemilihan tanaman
 - d. Teknologi cocok tanam
 - e. Tanaman selain rempah-rempah
29. Selain dalam kebudayaan dan sistem mata pencaharian alkulturasi Hindu-Budha di Indonesia juga melalui bidang keagamaan. Berikut adalah gambar alkulturasi dalam bidang keagamaan yang sampai sekarang masih terjadi. Analisislah gambar dibawah menjelaskan hal alkulturasi!



- a. Keyakinan terhadap upacara kepada Dewa untuk mendapatkan berkah melalui benda gaib
 - b. Mengenal dinamisme dan animism yang masih di pegang Meskipun telah mengenal Hindu Buddha
 - c. Menyembah keris dan mempercayai benda gaib
 - d. Kepercayaan dinamisme
 - e. Kepercayaan animisme
30. Kita wajib bangga dengan dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Akibat adanya alkulturasi budaya di Indonesia dengan Hindu dan Buddha, kebudayaan Indonesia semakin beragam. Alkurturasi juga menyebabkan pertembuhan seni dan tata kota. Ciri-ciri salah satu alkulturasi tata kota adalah.....
- a. Keraton menjadi pusat tata kota kerajaan
 - b. Keraton berada di utara
 - c. Pasar berada di depan kraton
 - d. Alun-alun ada di depan pasar
 - e. Keraton tidak di kelilingi banteng

B. SOAL ESAI

Jawablah Soal-soal dibawah ini dengan jelas dan jawaban mencakup pertanyaan!

- 1. Dalam Agama Hindu terdapat tiga zaman perkembangan agama. Bantulah Analisis perkembangan awal agama Hindu (Zaman Weda) sampai pada Zama Brahmana!

2. Kerajaan Tarumanegara adalah kerajaan Hindu pertama di Jawa. Namun, berbeda dengan Kerajaan Kutai yang merupakan kerajaan Hindu pertama di Indonesia yang beraliran Hindu Siwa. Kerajaan Tarumanegara justru menganut aliran Hindu aliran Wisnu. Sebutkan dan jelaskan bukti Kerajaan Tarumanegara menganut Hindu Wisnu!
3. Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan yang maju dalam hal maritime. Selain, sebagai kerajaan maritime yang disegani. Ternyata kerajaan Sriwijaya juga merupakan pusat keagamaan. Apasajakah faktor yang menyebabkan kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan yang maju dan jelaskan!
4. Candi merupakan bangunan sejarah termegah hasil dari alkulturas Hindu Buddha di Indonesia. Dalam kaitan candi peninggalan Hindu dan Buddha nyatanya memiliki perbedaan dalam ciri-cirinya diantara wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sebutkan dan jelaskan perbandingan antara dari candi Jawa Timur dan Jawa Tengah!
5. Contohkan dan jelaskan bentuk-bentuk hasil alkulturasi Hindu-Buddha di Indonesia yang masih ada sampai sekarang!

Terimakasih
 ↳Selamat Mengerjakan↳



**ULANGAN HARIAN
 SMA N 1 BANGUNTAPAN
 MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
 BAB 1 PERDAGANGAN, PENGUASAAN PADA MASA KLASIK (HINDU BUDDHA)**

BACALAH DOA SEBELUM MENGERJAKAN

A. PILIHAN GANDA

Pilihan satau Jawaban yang tepat!

1. Jika kita memperhatikan kebudayaan bangsa. Kita akan semakin merasa cinta dengan bangsa Indonesia. Kekayaan kebudayaan yang dihasilkan masa kerajaan-kerajaan masih dapat terlihat sampai sekarang. Salah satu bukti kekayaan bangsa Indonesia dengan adanya peninggalan berupa prasasti. Selain, sebagai bukti kekayaan prasasti juga digunakan sebagai bukti sejarah. Misalnya, Prasasti Yupa dari Kerajaan Kutai yang dijadikan sebagai bukti bawasanya Kebudayaan Hindu-Buddha telah masuk ke Indonesia. Hal ini disebabkan karena prasasti yupa memperlihatkan.....
 - a. Tulisan Sansekerta dan Huruf Pallawa yang dipakai di India
 - b. cerita tentang Kerajaan Kutai
 - c. Sesaji yang dilakukan oleh Mulawarman
 - d. Sebagai benda bersejarah yang alami
 - e. Tulisan Kawi Kuno

2. Agama Hindu memiliki stratifikasi yang dinamakan sistem kasta. Sistem kasta ini dibagi menjadi empat. Dalam gambar tersebut kira-kira masuk dalam kasta.....



- a. Kasta Waisya
b. Kasta Paria
c. Kasta Brahmana
d. Kasta Ksatria,
e. Kasta Sudra
3. Kebudayaan India (hindu-buddha) dalam perkembangan di India memiliki tiga masa sebelum akhirnya, muncul Agama Hindu. Salah satunya adalah Zaman Upanisad. Berkaitan dengan Zaman Upanisad mendorong munculnya pemikiran awal agama Buddha. Hal ini disebabkan karena pada zaman Upanisad para pemeluk Agama Hindu berfokus pada.....
- a. Sesaji
b. Penyembahan dewa dan masuknya Bangsa Arya
c. Upacara
d. Batin dan rohani
e. Penyembahan roh nenek moyang
4. Pasca Zaman Upanisad, pada abad ke 500 SM terjadi perkembangan keagamaan secara logika yang dibawa oleh Sang Buddha. Siapakah nama Sang Buddha yang menjadi pembawa Agama Buddha?
- a. Sidarta Gautama
b. Sudhodhana
c. Asoka
d. Suddhoma
e. Kubila Khan
5. Akibat dari interaksi Bangsa Indonesia dengan Bangsa India. Bangsa Indonesia akhirnya mengenal kebudayaan India yaitu Hindu-Buddha. Dalam cara dan pembawa kebudayaan India para ilmuwan atau ahli memiliki banyak pendapat atau teori. Salah satu teori disebutkan bawasanya pembawa Agama Hindu adalah para bangsa Indonesia sendiri. Teori apakah yang menyebutkan hal demikian?
- a. Teori Brahmana
b. Teori Waisya
c. Teori Arus Balik
d. Teori Ksatria
e. Teori Sudra
6. Bersamaan dengan masuknya Agama Hindu di Indonesia. Diiringi juga masuknya agama Buddha di Indonesia. Bukti dari berdirinya kerajaan Buddha di Indonesia adalah dengan ditemukan prasasti.....
- a. Prasasti Yupa
b. Prasasti Ciaruteun
c. Prasasti Kebon Kopi
d. Prasasti Kedukan Bukit
e. Prasasti Tugu

7. Agama Buddha masuk ke Indonesia. Bahkan, sampai saat ini agama Buddha dijadikan sebagai agama resmi di Indonesia. Kemajuan agama Buddha di Indonesia tersebut tidak dapat terlepas dari berdirinya kerajaan bercorak Buddha. Masuknya agama Buddha dapat dilihat dari berdirinya.....
- Kerajaan Sriwijaya
 - Kerajaan Kutai
 - Kerajaan Majapahit
 - Kerajaan Singasari
 - Kerajaan Kediri
8. Kita patut berbangga bawasanya dalam sejarah Indonesia dijelaskan bangsa Indonesia pernah berdiri kerajaan-kerajaan masyur. Baik yang menganut keyakinan Hindu maupun Buddha. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya Candi Prambanan yang bercorak Hindu dan Candi Borobudur yang bercorak Buddha. Dalam proses pembangunan dua candi tersebut ternyata terjadi toleransi karena berbeda keyakinan dalam satu kerajaan
- Kerajaan Mataram
 - Kerajaan Kutai
 - Kerajaan Tarumanegara
 - Kerajaan Singasari
 - Kerajaan Sriwijaya
9. Kerajaan Tarumanegara adalah kerajaan maju yang meninggalkan banyak prasasti disekitara Jawa Barat. Salah satunya adalah Prasasti Tugu dalam prasasti tersebut menjelaskan tentang.....
- Memperlihatkan kaki raja
 - Memperlihatkan pembangunan sungai gomati
 - Memperlihatkan kepandaian raja
 - Memperlihatkan kemajuan Kerajaan Tarumanegara
 - Memperlihatkan agama raja
10. Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan yang paling jaya pada masanya. Baik dalam urusan ekonomi, pelayaran maupun agama. Hal ini menyebabkan Kerajaan Sriwijaya sering disinggahi para pedeta atau orang-orang yang ingin belajar agama. Salah satu pedeta yang singgah dan menjadi bukti kemajuan agama Kerajaan Sriwijaya adalah.....
- Hwi-ning
 - Ming
 - Tang
 - Kubilai Khan
 - I-tsing
11. Perhatikan daftar prasasti berikut ini!
- Prasasti Kedukan Bukit
 - Prasasti Kudadu
 - Prasasti Telaga Batu
 - Prasasti Talang Tuo
 - Prasasti Paradah
- Dari daftar prasasti yang ada diatas manakah yang merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya?
- 1, 2, 3
 - 3, 4, 5
 - 1, 5, 4
 - 1, 3, 4
 - 2, 3, 4
12. Kita harus belajar dari kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia. Salah satunya adalah Kerajaan Sriwijaya yang mengalami masa kejayaan dan menjadi pusat Agama Buddha di Asia Tenggara. Selain karena menjadi pusat keagamaan Buddha. Untuk mempertahankan kekuaaanya Sriwijaya juga memiliki.....

- a. Letak Strategis
 - b. Armada Perairan Kuat
 - c. Menguasai Jalur Perdagangan
 - d. Raja yang kaya dan berwibawa
 - e. Hasil Bumi emas perak dan rempah-rempah
13. Kerajaan Mataram adalah kerajaan yang memiliki perjalanan sejarah yang panjang. Dari Mataram Kuno periode Jawa Tengah samapai dengan Mataram Kuno periode Jawa Timur atau Medang Kamulan. Sampai Mataram Islam yang sampai saat ini kita masih dapat melihat keturunannya yaitu Kraton Yogyakarta dan Kraton Surakarta. Dalam pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno memiliki tiga dinasti yang memerintah. Salah satu dinasti tersebut beragama Buddha dan memiliki peninggalan berupa Candi Borobudur yang dibangun dinasti.....
- a. Dinasti Jawa Timur
 - b. Dinasti Sailendra
 - c. Dinasti Sanjaya
 - d. Dinasti Medang Kamulan
 - e. Dinasti Isyana
14. Rasa toleransi bangsa Indonesia sebenarnya telah ada sejak zaman Hindu-Buddah. Hal ini, dapat dilihat dari tiga dinasti dalam satu kerajaan yaitu terdapat Dinasti Sanjaya yang memiliki corak keagamaan.....
- a. Buddha
 - b. Hindhu
 - c. Islam
 - d. Kristen
 - e. Khatolik
15. Kemegahana dan kemajuan Kerajaan Mataram Kuno dapat diketahui dengan adanya peninggalan-peninggalan. Salah satu peninggalan Kerajaan Mataram Kuno Jawa Tengah adalah candi. Candi-candi tersebut dapat dilihat sampai sekarang terutama didaerah Jawa Tengah banyak bukti peninggalan kekuasaan Mataram Kuno. Namun, kejayaan tersebut runtuh karena adanya bencana erupsi gunung. Kemudian oleh Mpu Sindok kerajaan dipindahkan ke Jawa Timur. Hal ini juga didasarkan karena
- a. Mpu Sindok asli Jawa Timur
 - b. Jawa Timur lebih aman
 - c. Pada zaman Rakai Pikatan, kekuasaan Mataram sampai ke Jawa Timur sehingga mudah masuk ke Jawa Timur
 - d. Jawa Timur tidak rawan bencana
 - e. Mpu Sindok memiliki kekuasaan di Jawa Timur
16. Pada waktu pernikahan putri Raja Dharmawangsa dengan Airlangga. Kerajaan Mataram diserang oleh Kerajaan Lwaram pada 1016 M. Akibatnya, seluruh Keluarga Raja Dharmawangsa meninggal. Namun, menantunya yang bernama Airlangga berhasil melarikan diri di Hutan Wanagiri. Ketika, melarian diri ia menjadi seorang pertapa. Kemudian, pada tahun 1019 ia dianobatkan menjadi raja oleh para pendeta. Namun, tak lama memerintah ia kembali menjadi pertapa. Kerajaannya akhirnya di pecah untuk kedua anaknya. Kerajaan dibagi menjadi dua kerajaan yaitu..... dan
- a. Kerajaan Tumampel dan Kerajaan Jenggala
 - b. Kerajaan Jenggala dan Kerajaan Tumampel
 - c. Kerajaan Kediri dan Kerajaan Tumampel
 - d. Kerajaan Kediri dan Kerajaan Singasari
 - e. Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala

17. Kerajaan Kediri pada masa pemerintahan Raja Jayabaya menjadi satu-satunya Kerajaan di Pulau Jawa. Sastra, Pertanian dan Maritim juga berkembang pesat. Selain terkenal kemasyuran pemerintahannya, Raja Jayabaya juga terkenal dengan ramalannya yang diabadikan dalam kitab.....
- Kitab Negarakertagama
 - Kitab Jangka Jayabhaya
 - Kitab Barathayuda
 - Kitab Pararoton
 - Kitab Arjunawiwaha
18. Kerajaan Singosari adalah bekas bawahan dari Kerajaan Kediri. Dalam pendirian Kerajaan Singosari memiliki cerita yang cukup rumit. Salah satu cerita awal mula dari berdirinya Kerajaan Singosari adalah.....
- Ken Arok dapat mendirikan Singosari karena ia adalah anak raja
 - Ken Arok ipar dari Ken Dedes sehingga ia membunuh Tunggul Ametung
 - Mpu Gandring pembuat keris yang nantinya digunakan untuk membunuh turunan Ken Arok tetapi tidak membunuh dia.
 - Kertajaya, raja dari Kerajaan Kediri juga berhasil dikalahkan oleh Ken Arok setelah ia mengalahkan Tunggul Ametung
 - Ken Arok yang merupakan pengawal *awuku* kediri berhasil membantu *awuku*
19. Raden Wijaya menantu dari Kertanegara (Raja Singosari) berhasil melarikan diri. Kemudian, berpura-pura menyerah kepada Jayakatwang dan akhirnya diberi hadiah hutan untuk dibuka. Hutan tersebut bernama Hutan Tarik. Kemudian, hutan dibuka dan dipersiapkan sebagai tempat berdirinya kerajaan Majapahit. Hingga waktunya tiba Raden Wijaya membuat strategi.....
- Menyerang kerajaan
 - Memperdaya raja
 - Membunuh raja
 - Memfitnah
 - Mengadu domba
20. Kerajaan Majapahit dalam kekuasaannya sempat di perintah oleh seorang ratu. Pada masa pemerintahannya terdapat pembontakan di Sadeng dan Keta. Pembontakan tersebut dapat diatasi oleh Gajah Mada. Kemudian, oleh ratu tersebut Gajah Mada diangkat menjadi patih. Pembontakan dan pengangkatan tersebut terjadi pada masa pemerintahan. Ratu Tribuana Tunggaladewi. Pengangkatan tersebut dilatar belakangi.....
- Gajah Mada cerdas
 - Kebijakan Gajah Mada
 - Keberhasilan Gajah Mada menangani pembontakan
 - Kekosongan takhta patih
 - Adanya pemilihan demokratis
21. Gajah Mada setelah diangkat menjadi patih di Kerajaan Majapahit, kemudian mengucapkan sumpah palapa. Sumpah Palapa tersebut dapat membawa kemajuan bagi Majapahit karena berisi tentang.....
- Kerajaan Majapahit menjadi kerajaan satu-satunya
 - Kerajaan Majapahit harus maju dalam maritime
 - Kerajaan Majapahit kerajaan utama dan terkaya
 - Mempersatukan kerajaan-kerajaan di Nusantara dibawah Kerajaan Majapahit
 - Menyatukan kerajaan di tanah Jawa dibawah Kerajaan Majapahit
22. Pada masa Airlangga, ia menginginkan untuk menikahi putri dari Kerajaan Sunda atau pajajaran. Namun, ambisi dan tekad dari Gajah Mada menyebabkan kemarahan marah dan

terjadi perang antara Kerajaan Pajajaran dan Kerajaan Majapahit yang menyebabkan kekalahan Kerajaan Pajajaran. Perang tersebut disebut.....

- a. Perang Paregreg
- b. Perang Bubat
- c. Perang Baratayudha
- d. Perang Saudara
- e. Pembontakan Ra Kunti

23. Perhatikan kebudayaan berikut!

- 1) Kemampuan bercocok tanam
- 2) Kemampuan alat-alat pertanian
- 3) Kemampuan berlayar dengan perahu bercadik
- 4) Kemampuan irigrasi
- 5) Kebudayaan wayang
- 6) Mengenal perkebunan

Dari daftar kebudayaan tersebut, yang merupakan kebudayaan asli Indonesia sebelum adanya alkulturasi adalah

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 3, 4, 5
- d. 2, 3, 4
- e. 2, 4, 6

24. Hasil dari alkulturasi Hindu-Buddha di Indonesia salah satunya adalah kariya sastra. Karya sastra tersebut berbentuk kitab. Salah satu kitab yang dibuat pada masa Majapahit adalah Kitab Negarakertagama. Kitab Negarakertagama tersebut bercerita tentang.....

- a. Pelaksanaan Sumpah Papalapa
- b. Kebaikan Hayam Wuruk
- c. Pendirian Kerajaan Majapahit, sejarah kerajaan sebelum Majapahit dan perkembangannya Majapahit
- d. Pendudukan Majapahit
- e. Kekayaan Majapahit

25. Sampai saat ini salah satu kitab peninggalan Kerajaan Mataram Kuno sampai saat ini dijadikan sebagai naskah dalam seni pertunjukan. Kitab tersebut menceritakan kisah tentang kepahlawanan

- a. Kitab Arjunawiwaha
- b. Kitab Sotasoma
- c. Kitab Calon Arang
- d. Kitab Pararaton
- e. Kitab Ramayana

26. Kegiatan sastra untuk menghasilkan naskah-naskah kuno yang berupa kitab. Pertama kali ditulis pada masa kerajaan.....

- a. Kerajaan Kediri
- b. Kerajaan Mataram Kuno
- c. Kerajaan Singasari
- d. Kerajaan Majapahit
- e. Kerajaan Kutai

27. Peninggalan candi dari kerajaan Hindu Buddha di Indonesia. Juga dapat menjadi sumber sejarah tentang sistem kepercayaan kerajaan. Dalam candi yang bercorak **Hindhu** ditemukan benda seperti dibawah.



Gambar tersebut dapat menggambarkan bawasanya candi

- a. Sebagai tempat pemakaman abu jenazah
 - b. Sebagai tempat pemujaan dewa
 - c. Sebagai tempat prasasti
 - d. Sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang
 - e. Sebagai tempat tinggal pendeta
28. Sesudah adanya alkulturasi dengan Hindu-Buddha di Indonesia. Indonesia telah mengenal sistem mata pencaharian yaitu **sistem**.....
- a. Nelayan
 - b. Irigrasi
 - c. Pemilihan tanaman
 - d. Teknologi pertanian
 - e. Tanaman selain rempah-rempah
29. Selain dalam kebudayaan dan sistem mata pencaharian dan kebudayaan alkulturasi Hindu-Budha di Indonesia juga melalui keagamaan. Alkulturasi dalam bidang keagamaan dapat dilihat dari.....
- a. Meyakini adanya kekuatan pada benda-benda mati
 - b. Mengenal roh nenek moyang
 - c. Mengenal penyembahan pada dewa-dewa
 - d. Animisme
 - e. Dinamisme
30. Kita seharusnya patut bersyukur, bawasanya akibat adanya alkulturasi budaya di Indonesia dengan Hindu dan Buddha juga menyebabkan pertembuhan seni dan tata kota. Alkulturasi tata kota tersebut dilihat dari.....
- a. Keraton menjadi pusat tata kota kerajaan
 - b. Umumnya memiliki dua gerbang utama keraton
 - c. Pada bagian depan keraton terdapat peribadatan dan beringin
 - d. Timur Keraton terdapat bangunan peribadatan
 - e. Selatan Keraton terdapat bangunan peribadatan

B. SOAL ESAI

Jawablah Soal-soal dibawah ini dengan jelas dan jawaban mencakup pertanyaan!

1. Dalam Agama Hindu terdapat beberapa zaman, dalam Zaman Upanisad terjadi perkembangan sampai kepada adanya agama Buddha. Analisislah kenapa Zaman Uanisad mampu mendorong adanya munculnya agama Buddha!
2. Kerajaan Kutai adalah kerajaan Hindu pertama di Indonesia. Namun, berbeda dengan Kerajaan Tarumanegara yang merupakan kerajaan Hindu pertama di Jawa yang beraliran Hindu Wisnu. Kerajaan Kutai justru menganut aliran Hindu Siwa. Sebutkan dan jelaskan bukti Kerajaan Kutai menganut Hindu Siwa!

3. Meskipun Kerajaan Majapahat adalah kerajaan yang Berjaya dan mampu menyatukan Nusantara tetapi Kerajaan Majapahit juga mengalami keruntuhan. Jelaskan faktor-faktor apa yang menyebabkan Majapahit runtuh?
4. Candi merupakan bangunan sejarah termegah hasil dari alkulturas Hindu Buddha di Indonesia. Dalam kaitan candi peninggalan Hindu dan Buddha nyatanya memiliki perbedaan. Jelaskan perbedaan candi-candi Hindu dan Buddha!
5. Contohkan dan jelaskan bentuk-bentuk hasil alkulturasi Hindu-Buddha di Indonesia yang masih ada sampai sekarang!

Terimakasih
¬Selamat Mengerjakan¬

**SOAL PENGAYAAN
SMA N 1 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
BAB 1 PERDAGANGAN, PENGUASAAN PADA MASA KLASIK (HINDU BUDDHA)**

BACALAH DOA SEBELUM MENGERJAKAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan rasional!

1. Sebutkan kebudayaan asli Indonesia sebelum masuknya Hindu-Buddha minimal 4!
(Skor 20)
2. Jelaskan kebudayaan di Indonesia hasil dari alkulturasi Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang minimal 3! (Skor 20)
3. Jelaskan teori-teori masuknya Agama Hindhu di Indonesia! (Skor 20)
4. Sebutkan dan jelaskan zaman-zaman dalam proses agama Hindu di India sampai dengan Agama Buddha (Skor 15)
5. Sebutkan dan jelaskan isi dari prasasti Kerajaan Tarumanegara yang menjelaskan Tarumanegara menganut Hindu aliran Wisnu dan bukti-bukti Kerajaan Kutai menganut Hindu aliran Siwa! (Skor 15)
6. Sebutkan perbedaan candi Hindu dan Buddha! (Skor 10)

SOAL REMIDIAL
KELAS X MIA 1, 3 dan 4
SMA N 1 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
BAB 1 PERDAGANGAN, PENGUASAAN PADA MASA KLASIK (HINDU BUDDHA)

BACALAH DOA SEBELUM MENGERJAKAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan rasional!

1. Sebutkan faktor keruntuhan dan kemajuan Sriwijaya! (skor 10)
2. Jelaskan kronologi perang bubat! (Skor 10)
3. Jelaskan tiga dinasti dalam Kerajaan Mataram Kuno beserta peninggalan! (Skor 15)
4. Sebutkan kebudayaan asli Indonesia sebelum mengenal tulisan! (Skor 15)
5. Jelaskan kebudayaan di Indonesia hasil dari alkulturasi Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang! (Skor 15)
6. Sebutkan perbedaan langgam candi Jawa Timur dan Jawa Tengah! (Skor 5)
7. Sebutkan perbedaan candi hindu dan buddha! (Skor 5)
8. Sebutkan dan jelaskan zaman-zaman dalam proses agama Hindu di India sampai dengan Agama Buddha! (Skor 15)
9. Sebutkan dan jelaskan isi dari prasasti Kerajaan Tarumanegara yang menjelaskan Kerajaan Tarumanegara meyakini Agama Hindu aliran Siwa! (Skor 5)
10. Sebutkan dan Jelaskan prasasti yang menjelaskan Kerajaan Kutai menganut Agama Hindu aliran Wisnu! (Skor 5)

**MATERI PEMBELAJARAN
PEDAGANG, PENGUASA DAN PUJANGGA PADA MASA KLASIK(HINDU-
BUDDHA)**

Sub Bab: Pengaruh Budaya India

Pasca pra sejarah, Indonesia mengalami zaman baru yaitu zaman sejarah. Dimana orang-orang Indonesia yang menjadi bagian dari Nusantara pada masa tersebut mulai mengenal tulisan, Bukti-bukti tersebut diperoleh dari ditemukan prasasti berupa batu yang bertuliskan huruf pallawa dan menggunakan bahasa sanksekerta. Bukti tersebut secara tersirat, juga memperlihatkan bawasanya hubungan orang-orang Indonesia pada masa itu telah berkembang dan berhubungan dengan bangsa lain yaitu bangsa India. Hal ini dikarenakan, huruf pallawa dan bahasa sanksekerta sebenarnya adalah huruf dan bahasa yang lazim dan resmi digunakan di India. Penggunaan di India tersebut pada abad ke 3 sampai 7 M. Maka dapat disimpulkan, bawasanya bangsa Indonesia mengenal tulisan melalui hubungan dengan bangsa India.

Hubungan dengan bangsa India tidak hanya menyebabkan bangsa Indonesia mengenal tulisan tetapi juga berdampak merubah susunan masyarakat di Indonesia dari awalnya berupa kesukuan menjadi kerajaan. Serta memunculkan keyakinan baru yang pada awalnya hanya sebatas animism, dinamisme dan totemisme menjadi mengenal Agama Hindu dan Buddha.

A. Agama Hindu

Agama Hindu berkembang di India pada tahun 3102 SM sampai 1300 SM (ada yang mengatakan 1500 SM). Perkembangan Agama Hindu di India diawali dari sumber Kitab Weda. Kitab Weda sendiri terdiri atas 4 bagian yaitu sebagai berikut.

- Bagian Rigweda : Berisi puji-pujian syair kepada Dewa-dewa
- Bagian Samaweda: Berisi syair-syair dari Regweda
- Bagian Yajurweda: Berisi doa-doa dan sesaji
- Bagian Arthaweda: Berisi mantra-mantra dan jampi-jampi

Selain dari Kitab Weda terdapat pula dua kitab yaitu Kitab Brahma yang berisi uraian-uraian keterangan mengenai sesaji dan upacara. Serta Kitab Upanisad yang berisi tentang ketuhanan dan pandangan hidup. Dari perkembangan agama Hindu dan kitab-kitabnya berproses dan mengalami beberapa masa hingga sampai pada munculnya Agama Buddha yaitu sebagai berikut.

a. Zaman Weda (1500 SM)

Zaman Weda dimulai ketika kedatangan Bangsa Arya pada 1500 SM yang nomaden ke daerah hulu Sungai Sindhu melalui Selat Kaliber. Padahal, didaerah

tersebut sudah terdapat kehidupan Suku Bangsa Dravida. Bangsa Dravida adalah bangsa yang telah modern dan memiliki kota-kota peradapan. Kota-kota peradapan Bangsa Dravida yang terkenal adalah Peradapan Mohenjendaro dan Harappa. Kedatangan Bangsa Arya tersebut justru mengakibatkan peperangan dua bangsa tersebut. Pada akhirnya, Bangsa Aryalah yang menang.

Bangsa Arya kemudian datang secara bergelombang dan mulai memasuki daerah Sungai Gangga dan Yamuna. Namun, yang membedakan pada gelombang berikutnya tidak terjadi peperangan. Tetapi, masuk secara damai dan berakulturasi dengan Bangsa Dravida. Percampuran ini menghasilkan kebudayaan Hindu. Pada dasarnya, Bangsa Arya telah menyembah dewa-dewa dan dewa yang tertinggi disebut Trimuruti (Brahma, Wisnu dan Siwa). Pada zaman ini pula telah terbagi atas 4 kasta yaitu :

- Kasta Brahmana : Ulama dan Pendeta
- Kasta Ksatria : Raja, Pangsawan Panglima dan Tentara
- Kasta Waisya : Pedagang, Petani dan Nelayan
- Kasta Sudra : Pelayan

Adapun yang berada di luar kasta yaitu *Paria* (Pengemis dan gelandangan)

b. Zaman Brahmana (1000-750 SM)

Zaman ini diawali atas berpusatnya pada Kitab Brahma yang berisi tentang uraian-uraian keterangan mengenai sesaji dan upacara. Akibatnya, masa ini keagamaan berpusat pada dua hal tersebut. Masyarakat meyakini bawasanya doa akan sampai jika sesaji dan upacara kepada dewa dilakukan dengan benar. Padahal, Kitab Brahma hanya para pendeta yang mampu memahami pengetahuan tentang sesaji dan upacara karena dua hal tersebut sangat rumit. Akhirnya, para pendeta menjadi terkemuka akibat pengetahuan yang dimiliki. Kasta Brahmana pada masa ini adalah kasta yang tertinggi dan dihormati sehingga zaman ini disebut Zaman Brahma.

c. Zaman Upanisad (750-500 M)

Jika pada Zaman Weda berfokus pada pemujaan dewa dan pada Zaman Brahma berfokus pada upacara dan sesaji. Pada Zaman Upanisad keagamaan dibalik tak lagi bersifat lahir tetapi juga batin. Tidak lagi soal upacara dan sesaji tetapi tentang pengetahuan batin. Zaman ini adalah zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama yaitu zaman orang berfalsafah atas dasar Weda. Zaman ini menyebabkan perkembangan pemikiran dan nantinya sampai pada Zaman Buddha.

B. Agama Buddha

Agama Buddha diawali dengan Zaman Buddha (500 SM-300 M), zaman ini dimulai ketika anak Raja Sudhodana yaitu Siddhartha Gautama menafsirkan Weda dari sudut logika dan mengembangkan sistem *yoga* dan *Samadhi*, sebagai upaya jalan untuk mendekati diri dengan Tuhan. Siddhartha Gautama anak Raja Sudhoma yang lahir pada 563 M. Pangeran Siddhartha dilimpahi hidup yang mewah oleh para pertapa Siddhartha diramalkan menjadi seorang Chakrawartin (Maharaja Dunia) atau menjadi seorang Buddha. Raja Sudhoma khawatir dengan hal ini apabila Siddhartha menjadi seorang Buddha maka, tidak ada penerus takhta. Untuk mencegah hal tersebut maka ia tidak boleh melihat empat macam situasi yaitu : orang tua, orang sakit orang mati dan orang pertapa.

Sekian lama Siddhartha hanya hidup di Istana, pada akhirnya pada usianya yang ke 29 menyelinap keluar dari istana dan akhirnya ia melihat empat macam situasi. Akhirnya ia ijin untuk meninggalkan istana. Pada bulan purnama *Wai-Sakha* (April-Mei) sampailah di Kota Bodh Gaya dan beristirahat di bawah *Pohon Bodhi*. Ia menemukan jawaban atas pertanyaannya yang dilukiskan sebagai Pencerahan dan Kesadaran Sempurna. Pada awalnya, Buddha bukanlah agama tetapi sebutan bagi orang yang telah mendapatkan pencerahan. Namun, sepeninggalan sang Buddha (Siddhartha Gautama) para pengikutnya menyebarkan Buddha dan menjadi agama dengan Kitab Tripitaka. Di India, Agama Buddha semakin maju dibawah pimpinan Raja Asoka.

C. Proses Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

Indonesia sebagai daerah jalur perdagangan menyebabkan para pedagang dari luar berinteraksi dengan orang-orang Indonesia. Hubungan dagang ini lantas mempengaruhi hubungan kehidupan dan tatanan sosial masyarakat Indonesia. Mulai dari agama, tulisan, tata pemerintahan, bahasa dan lain-lainnya. Dari sekian banyak hubungan dagang yang paling mempengaruhi pertama kali adalah kebudayaan India dan kepercayaan. Banyak para ahli yang berpendapat tentang bagaimana agama atau kepercayaan India dapat masuk di Indonesia. Dari pendapat para ahli tersebut di bagi atas empat teori.

5. Teori Waisya

Dikemukakan : N. J Krom

Didasarkan : Motivasi terbesar bangsa India khususnya Kasta Waisya (pedagang) yang berdagang bahkan menikah dan tinggal dengan orang-orang Indonesia dan pemimpin-pemimpin Indonesia

Kelemahan : Jika para pedagang memiliki peran terhadap penyebarab kebudayaan maka akan terdapat pusat-pusat kebudayaan

6. Teori Ksatria

Di kemukakan : oleh F. D. K Bosch

Pendapat : Teori ini meyakini bawasanya kaum prajurit adalah pembawa ajaran Hindu-Buddha di Indonesia. Hal ini beralaskan bawasanya pada masa lampu, di India terjadi perang. Lantas, para prajurit yang kalah/ jenuh meninggalkan India dan datang ke Indonesia

Kelemahan : Jika Kebudayaan Hindu-Buddha disebarkan melalui prajurit yang melarikan diri karena perang. Padahal tidak ada bukti tertulis yang menyatakan bahwa di India pernah terjadi perang dan kolonialisasi para Ksatria India

7. Teori Brahmana

Di kemukakan : J.C van Leur

Pendapat : Teori ini meyakini bawasanya kaum pendeta adalah pembawa ajaran Hindu-Buddha di Indonesia Hal ini beralaskan bawasanya para pemimpin suku mengundang para pendeta untuk datang ke Indonesia. Selain itu prasasti di Indonesia menggunakan huruf Pallawa dan Bahasa Sanksekerta adalah bahasa dan huruf *Weda* yang hanya dimengerti oleh kaum Brahmana

Kelemahan : Kendati Brahmana yang mampu mempelajari Kitab Weda tetapi terdapat pantangan untuk menyebrang lautan

8. Teori Arus Balik

Di kemukakan : oleh G. Coedes

Pendapat : Teori ini meyakini bawasanya bangsa Indonesia sendiri yang menjadi pembawa ajaran Hindu-Buddha di Indonesia Hal ini beralaskan bawasanya Bangsa Indonesia memiliki kepentingan untuk mempelajari Agama Hindu-Budha maka mereka datang dan berkunjung ke India. Sekembalinya, mereka membawa pengetahuan agama dan budaya India ke Indonesia

D. Masuknya Agama Buddha ke Indonesia

Sekitar Abad ke 5 M agama Buddha dikenal di Indonesia

Pada Akhir abad ke 5 seorang biksu Buddha dari India mendarat di kerajaan di Pulau Jawa.
Pada Abad ke 7, I-Tsing peziarah Tiongkok berkunjung ke Sriwijaya (*Swaenabhumi*)
Pada abad ke 8, Jawa Tengah dibawah Dinasi Syailendra yang menganut Buddhisme membangun Candi Buddha

MATERI KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA

Pasca hubungan dagang yang dilakukan suku-suku penguasa di Indonesia, maka terjadi pula hubungan secara kemasyarakatan dan kebudayaan. Berawal dari hubungan tersebut, muncul kekaguman dari suku penguasa di Indonesia dengan kebudayaan luar bangsa. Ketertarikan kebudayaan ini meyebabkan para penguasa di Indonesia ingin mempelajari tulisan, bahasa dan juga mata uang, terutama para penguasa di Jawa yang kagaum pada kebudayaan dari India yang mengalami kemajuan dan kejayaan pada masa itu.

Ketertarikan mempelajari budaya India tidak serta merta diterima begitu saja di Indonesia, terjadi pemilahan dan alikuturasi dengan kebudayaan tradisional di Indonesia. Meski begitu, kebudayaan luar yang dipelajari berpengaruh besar pada struktur kemasyarakatan di Indonesia yang pada awalnya kesukuan menjadi Kerajaan. Selain dengan budaya para Raja menggunakan agama untuk melegitimasi kekuasaan.

Berikut ini kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha yang pernah berdiri di Indonesia :

Kerajaan Hindu

1. Kerajaan Kutai
2. Kerajaan Tarumanegara
3. Kerajaan Mataram (Sanjaya)
4. Kerajaan Majapahit
5. Kerajaan Kediri
6. Kerajaan Singasari
7. Kerajaan Pajajaran
8. Kerajaan Medang Kemulan

Kerajaan Buddha

2. Kerajaan Kalingga
3. Kerajaan Sriwijaya
4. Kerajaan Melayu
5. Kerajaan Mataram (Saiylendra)

A. Kerajaan Kutai

Tahun : 400M

Lokasi : Kutai (Kalimantan Timur)

Peninggalan : Temuan 7 yupa (tugu batu) antara tahun 1879 dan 1940 di hulu sungai Mahakam. Ketujuh yupa tersebut di tulis oleh kaum Brahmana yang menerima 20.000 ekor sapi dari Raja Mulawarman yang memimpin saat itu. Prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa (huruf yang banyak digunakan di India Selatan sekitar tahun 400M) dan berbahasa Sansekerta.

Raja : Mulawarman

Kondisi Sosial dan Ekonomi :

Sumber tentang kerajaan Kutai sangat terbatas, dari tujuh prasasti tersebut terdapat bukti bahwa kerajaan menganut ajaran Hindu. Karena prasasti tersebut merupakan pengingat saat raja Mulawarman melakukan sedekan besar-besaran kepada kaum Brahmana dan Rakyatnya, hal tersebut menjadi bukti yang nyata jika kerajaan Kutai menganut ajaran Hindu. Kerajaan kutai adalah Kerajaan Hindu beraliran Siwa. Hal ini berdasarkan adanya lapangan *Vapakesvara* tempat suci dalam Prasasti Yupa.

B. Kerajaan Tarumanegara

- Lokasi : Diwilayah Jawa Barat saat ini.
- Raja : Purnawarman
- Pada masa emerintahan Purnawarman menciptakan kondisi damai dan tentram
- Bukti :
 - Prasasti di daerah Bogor : Prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Pasir Awi, Prasasti Muara Cianten
 - Prasasti di Cilincing daerah Jakarta Utara : Prasasti Tugu
 - Prasasti di Lebak, Banten Selatan : Prasasti Cidanghiang
 - Berita Cina yang menyebutkan *To-Lo-Mo* (Tarumanegara) mengirimkan utusan ke cina pada 528, 538, 665 dan 666 M
- Seluruh prassati ditulis dengan huruf Pallawa dan Bahasa Sanksekerta.
- Kerajaan Tarumanegara beragama Hindu dibuktikan pada prasasti Ciaruteun terdapat dua tapak kaki raja yang diterangkan sebagai dewa Wisnu dan pada prasasti Kebon Kopi yang terdapat telapak kaki raja digambarkan sebagai telapak kaki Airwata ialah gajah Indra.
- Kerajaan ini diperkirakan sejak abad ke 5 M, sezaman dengan Kutai.

- Prasasti Tugu adalah yang terpanjang dan terpenting karena dijelaskan bawasanya pada masa pemerintahan Purnawarman menggali sungai Gomati sampai sungai *Candrabhaga* (kali Bekasi) agar tidak banjir. Selesai pembangunan ia menghadiakan 1.000 lembu kepada Dewa.
- Adanya prasasti Ciaruten dan Kebon Kopi yang memperlihatkan kaki raja sebagai titisan Wisnu dan kaki gajah Airawata, maka menjelaskan bawasannya Tarumanegara beraliran Hindu Wisnu.

C. Kerajaan Pajajaran (Sunda)

Pakuan Pajajaran atau Pakuan(Pakwan) adalah pusat pemerintahan kerajaan Sunda yang berada di Bogor (saat ini). Kerajaan Sunda berdiri pada abad ke 7 sampai ke 16. Kerajaan ini berlokasi di Jawa Barat kekuasaanya di Jawa Barat, Banten, Jakarta dan sebagian Jawa Tengah (saat ini). Kerajaan ini beragama Hinddu dan Buddha serta memiliki dua pelabuhan yaitu di Sunda Kelapa dan Banten. Menurut *Cerita Parahayang* Kerajaan Sunda didirikan oleh **Tarusbawa** pada 669 M. Sebelum menjadi kerajaan mandiri kerajaan Sunda adalah kerajaan bawahan dari Tarumanegara. Raja terakhir Tarumanegara yaitu **Sri Maharaja Linggawarman** menikahkan anaknya sulungnya, Dewi Manasih dengan Tarusbawa yang nantinya menjadi Raja pertama Sunda. Serta menikahkan anak bungsunya bernama Sobakancana dengan Dapunta Hyang Sri Janayasa pendiri Sriwijaya.

Setelah Linggawarman meninggal kekuasaan diserahkan kepada Tarusbawa. Hal ini, justru menyebabkan penguasa Galuh (kerajaan bawahan Tarumanegara) memberontak dan menjadikan Kerajaan Galuh mandiri. Tarusbawa melanjutkan kerajaan Tarumanegara dengan memindahkan kekuasaanya ke Sunda.

Peninggalan Kerajaan Sunda

1. Prasasti Cikapundun
2. Prasasti Pasir Datar
3. Prasasti Huludayauh
4. Prasasti Perjanjian Sunda-Portugis
5. Prasasti Ulubelu
6. Prasasti Kebon Kopi II
7. Situs Karangkamulyan

Kehidupan Politik Kerajaan Sunda

Menurut Tome Pires, kerajaan Sunda diperintah oleh Seorang raja. Raja tersebut berkuasa atas raja-raja di daerah yang dipimpinnya. Tahta kerajaan diberikan secara turun temurun kepada anaknya. Akan tetapi, apabila raja tidak memiliki anak maka yang menggantikannya adalah salah seorang raja daerah berdasarkan hasil pemilihannya.

Kehidupan Sosial Kerajaan Sunda

Didalam naskah Sanghyang Siksakandang Karesian didapat penjelasan bahwa masyarakat kerajaan Sunda umumnya adalah masyarakat Peladang. Masyarakat ini memiliki ciri menonjol seperti selalu berpindah tempat dan rasa kebersamaannya agak longgar apabila dibandingkan dengan masyarakat sawah yang menetap. Pola berpindah tempat dalam masyarakat peladang berlangsung karena tanah garapan dipandang tidak subur lagi untuk digarap. Oleh sebab itu perlu membuka kembali hutan baru untuk berladang. Caranya dengan menebangi pohon, membiarkannya mengering dan terakhir menanam area itu dengan berbagai macam tanaman. Perpindahan tempat berladang seperti tersebut tidak menumbuhkan tradisi untuk membangun aneka bangunan permanen. Baik sebagai tempat tinggal / tempat pemujaan. Itulah sebabnya di daerah Jabar tidak ditemukan Candi yang banyak seperti di Jateng atau di Jatim.

Kehidupan Ekonomi Kerajaan Sunda

Kerajaan Sunda adalah kerajaan yang masyarakatnya hidup dari pertanian, hasil pertaniannya menjadi pokok bagi pendapat kerajaan. Aneka hasil pertanian seperti lada, asam, beras, sayur mayur dan buah-buahan banyak dihasilkan masyarakat kerajaan Sunda, selain itu, ada juga golongan peternak Sapi, kambing, biri-biri dan babi adalah hewan yang banyak diperjualbelikan di bandar-bandar pelabuhan kerajaan Sunda. Menurut Tom Pires, kerajaan Sunda memiliki enam buah pelabuhan penting yang masing-masing di kepalai oleh seorang Syahbandar. mereka bertanggungjawab kepada raja dan bertindak atas nama raja di masing-masing pelabuhan, Banten, Pontang, Cigede, Tomgara, Kalapa dan Cimanuk adalah pelabuhan-pelabuhan yang dimiliki kerajaan Sunda.

Kehidupan Budaya Kerajaan Sunda

Kitab carita Parahyangan dan serta Dewabuda memberi petunjuk bahwa masyarakat kerajaan Sunda banyak mendapat pengaruh budaya Hindu dan Budha. Kedua budaya itu selanjutnya berbaur dengan unsur budaya leluhur yang telah ada sebelumnya.

Keruntuhan Kerajaan Sunda

Sapeninggal Jayadéwata, kekuasaan Sunda-Galuh turun ke putranya, Prabu Surawisésa (1521-1535), kemudian Prabu Déwatabuanawisésa (1535-1543), Prabu Sakti (1543-1551), Prabu Nilakéndra (1551-1567), serta Prabu Ragamulya atau Prabu Suryakencana (1567-1579).

Prabu Suryakencana ini merupakan pemimpin kerajaan Sunda-Galuh yang terakhir, sebab setelah beberapa kali diserang oleh pasukan Maulana Yusuf dari Kesultanan Banten, mengakibatkan kekuasaan Prabu Surya Kancanadan Kerajaan Pajajaran runtuh

D. Kerajaan Melayu

- Kerajaan Melayu adalah kerajaan bercorak Buddha yang terletak di Jambi yaitu di kiri-kanan Sungai Batanghari.
- Lokasi Kerajaan Melayu sangat strategis dekat Selat Malaka, yaitu Jambi (*Chan-pei*) yaitu di tepi Sungai Batanghari.
- Sumber sejarah Kerajaan Melayu adalah Sumber Cina dari Dinasti Tang (618-906 M). Misalnya, pada tahun 644 M utusan *Mo-La-Yu* datang membawa hasil bumi sebagai perkenalan.
- Sekitar tahun 692 M sampai abad ke 12 tidak ada sumber kerajanan ini.
- Sekitar tahun 1275, kerajaan ini pulih dengan menguasai perdagangan di selat Malaka.
- Disebutkan pada 1286 Raja Kertanegara dari Singasari mengadakan Ekspedisi Pemelayu yang diikuti dengan pengiriman Arca Amoghapasa sebagai hadiah keraja **Srimat Tribuwanaraja Mauli Warmadewa**.
- Kerajaan Melayu mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan **Adityawarman** (putra bangsawan Majapahit)

E. Kerajaan Sriwijaya

- Sriwijaya adalah kerajaan Melayu kuno di pulau Sumatra yang banyak berpengaruh di kepulauan Melayu.
- Kerajaan ini mengalami kemajuan pada masa pemerintahan **Balaputradewa**
- Bukti : Berasal dari abad ke-7. seorang pendeta Tiongkok, I-Tsing, menulis bahwa ia mengunjungi Sriwijaya tahun 671 selama 6 bulan belajar bahasa Sanksekerta. Kemudian ia singgah ke Melayu selama dua bulan. Barulah ia kembali ke India, setelah 10 tahun kembali. Pada tahun 658 ia kembali ke Sriwijaya untuk menterjemahkan kitab Buddha dari bahasa Sanksekerta ke bahasa Tiongkok. Dari bukti ini maka dapat dilihat bawasanya Sriwijaya adalah pusat Agama Buddha.
- Prasasti : Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, Sumatra, pada tahun 683.

- Kerajaan ini mulai jatuh pada tahun 1200 dan 1300 karena berbagai faktor, termasuk ekspansi kerajaan Majapahit.
- Dalam bahasa Sansekerta, sri berarti "bercahaya" dan wijaya berarti "kemenangan" Sekitar tahun 1992 hingga 1993, Pierre – Yves Manguin membuktikan bahwa pusat Sriwijaya berada di Sungai Musi antara Bukit Seguntang dan Sabokingking (terletak di provinsi Sumatera Selatan).
- Beberapa sumber sejarah yang berkaitan dengan Sriwijaya:
 - Sumber berita Tiongkok
 - Kronik dari Dinasti Tang
 - Kronik Dinasti Sung
 - Kronik Dinasti Ming
 - Kronik Perjalanan I Tsing
 - Kronik Chu-fan-chi oleh Chau Ju-kua
 - Kronik Tao Chih Lio oleh Wang Ta Yan
 - Kronik Ling-wai Tai-ta oleh Chou Ku Fei
 - Kronik Ying-yai Sheng-lan oleh Ma Huan
- Prasasti berbahasa Melayu Kuno :
 - Prasasti Kedukan Bukit tanggal 16 Juni 682 Masehi di Palembang
 - Prasasti Talang Tuo tanggal 23 Maret 684 Masehi di Palembang
 - Prasasti Telaga Batu abad ke-7 Masehi di Palembang
 - Prasasti Karang Brahi abad ke-7 Masehi di Jambi - Prasasti Kota Kapur tanggal 28 Februari 686 Masehi di P. Bangka
 - Prasasti Ligor di Thailand
 - Prasasti Nalanda di India
- Kerajaan ini adalah pusat perdagangan dan merupakan negara maritim. Kerajaan ini terdiri atas tiga zona utama - daerah ibukota muara yang berpusatkan Palembang, lembah Sungai Musi yang berfungsi sebagai daerah pendukung dan daerah-daerah muara saingan yang mampu menjadi pusat kekuasaan saingan. Wilayah hulu sungai Musi kaya akan berbagai komoditas yang berharga untuk pedagang Tiongkok. Ibukota diperintah secara langsung oleh penguasa, sementara daerah pendukung tetap diperintah oleh masyarakat lokal.
- Faktor kemajuan Sriwijaya :
 - Letak Strategis

- Menguasai Jalur Perdagangan
- Hasil Bumi emas perak dan rempah-rempah
- Armada laut kuat
- Pendapat melimpah dari upeti-upeti
- Sriwijaya runtuh akibat :
 - Serangan Kerajaan Medang Kemulan Jawa Timut
 - Serangan Kerajaan Colamandala dari India pada 1023 M dan 1030 M (tidak ada sumber tertulis tentang sebab ditakluka)
 - Negara yang ditaklukan melepaskan diri akibat kemunduran ekonomi dan perdagangan, seperti Ligor, Jambi, kelanta dan lain-lainnya
 - Terdesak Kerajaan Thailand
 - Serangan Majapahit 1477M , semenjak itu berakhirilah kekuasaan Sriwijaya

F. Kerajaan Kalingga

- Lokasi : Blora dan Cepu, Jawa Tengah (masih diperdebatkan)
- Bukti :
 - Sumber manuskrip yang ditulis I-Tsing menyatakan pada tahun 664 telah datang seorang endeta bernama Hwi-ning di Holing, ia tinggal selama 3 tahun
 - Sumber pada jaman pemerintahan raja-raja Tang (618-906) menyebutkan kerajaan bernama *Ho-ling* (Kalingga) dan berlokasi di *Cho-Po* (Jawa)
 -
- Tanahnya sangat kaya, sumber air asin, hidup mamkmur tentram.
- Sejak abad ke 674 rakyatnya diperintah oleh seorang raja perempuan bernama **Simo**. Pemerintahannya sangat keras teapi berdasarkan kejujuran

G. Kerajaan Mataram

- Kerajaan Mataram (Mataram Kuno atau Mataram Hindu atau Kerajaan Medang periode Jawa Tengah) adalah kelanjutan dari Kerajaan Kalingga di Jawa Tengah abad ke 8 dan kemudian pada abad ke 10 berpindah ke Jawa Timur.
- Kerajaan Mataram berdiri pada abad ke 11
- Lokasi : Sungai Progo, Bogowonto dan Bengawan Solo
- Sumber tertulis : Prasasti Canggal 732 M dan Prasasti Mantysih
- **Raja Sanjaya** beragama Hindu aliran Siwa

- Kerajaan ekonomi emas dan padi
- Berawal dari Jawa (Yawwadwipa) diperintah oleh Raja Sanna, raja ketiga Kerajaan Galuh. Kemudian wafat dan digantikan Raja Sanjaya.
- **Raja Sanjaya** dianggap sebagai pendiri Dinasti (Wangsa) Sanjaya.
- Penganti Raja Sanjaya adalah **Rakai Panagkaran**.
- Pada masa Panagkaran **Dinasti/ Wangsa Sailendra** dari Sumatera menguasai
- Prasasti-prasasti yang menjelaskan tentang keberadaan kerajaan Mataram tersebut yaitu antara lain sebagai berikut.
 - Prasasti Canggal ditemukan di halaman Candi Gunung Wukir di desa Canggal berangka tahun 723 M dalam bentuk Candrasagkele. Prasasti Canggal menggunakan huruf pallawa dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan tentang pendirian Lingga (lambang Syiwa) di desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya dan di samping itu juga diceritakan bahwa yang menjadi raja mula-mula Sanne kemudian digantikan oleh Sanjaya anak Sannaha (saudara perempuan Sanne).
 - Prasasti Kalasan ditemukan di desa Kalasan Yogyakarta berangka tahun 778 M, ditulis dalam huruf Pranagari (India Utara) dan bahasa Sansekerta. Isinya menceritakan pendirian bangunan suci untuk dewi Tara dan biara untuk pendeta oleh raja Panangkaran atas permintaan keluarga Syaelendra dan Panangkaran juga menghadiahkan desa Kalasan untuk para Sanggha (umat Budha). Bangunan suci seperti yang tertera dalam prasasti Kalasan tersebut ternyata adalah candi Kalasan yang terletak di sebelah timur Yogyakarta.
 - Prasasti Mantyasih ditemukan di Mantyasih Kedu, Jateng berangka tahun 907 M yang menggunakan bahasa Jawa Kuno. Isi dari prasasti tersebut adalah daftar silsilah raja-raja Mataram yang mendahului Bality yaitu Raja Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggalan, Rakai Warak, Rakai Garung, Rakai Pikatan, Rakai Kayuwangi, Rakai Watuhumalang, dan Rakai Watukura Dyah Balitung. Untuk itu prasasti Mantyasih/Kedua ini juga disebut dengan prasasti Belitung.
 - Prasasti Kelurah ditemukan di desa Prambanan berangka tahun 782 M ditulis dalam huruf Pranagari dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan pembuatan arca Manjusri oleh Raja Indra atau Raja Dharanindra yang bergelar Sri Sanggramadananjaya. Menurut para ahli bahwa yang dimaksud dengan arca Manjusri adalah Candi Sewu yang terletak di Komplek Prambanan dan nama raja

Indra tersebut juga ditemukan pada Prasasti Ligor dan Prasasti Nalanda peninggalan kerajaan Sriwijaya.

- Setelah Raja Indra kekuasaan diserahkan kepada Samaragrawira
- **Samaragrawira** memiliki dua anak Samaratunggal dan Balaputradewa
- Pada masa **Samaratunggal** ia membangun Candi Borobudur
- Samaratunggal memiliki anak bernama **Pramodawardhani** yang nantinya akan dinikahkan dengan **Rakai Pikatan** dari Dinasti Sanjaya
- Sepeninggalan Samaratunggal terjadi perebutan takta antara Pramodawardhani dan Rakai Pikatan dan Balaputradewa yang juga merasa berhak
- Balaputradewa kalah dan menyingkir ke Sumatera pada 850 ia menjadi raja di Sriwijaya
- Pada zaman Rakai Pikatan, kekuasaan Mataram sampai ke Jawa Timur dan membangun candi terbesar agama Hindu yaitu Candi Prambanan
- Setelah Rakai Pikatan digantikan :
 - Rakai Kayuwangi
 - Rakai Watumalang
 - Dyah Belitung
 - Daksa (memerintah 919 dan menyelesaikan pembangunan Prambanan)
 - Tulodhong
 - Wawa

H. Kerajaan Medang Kemulan/ Mataram Kuno Periode Jawa Timur

Sumber sejarah adanya kerajaan Kemulan :

- Prasasti Paradah (943 M)
- Prasasti Anjukladang (973 M)

Dalam prasasti tersebut menjelaskan bawasanya :

Ibu kota kerajaan : Watugaluh (sekarang adalah desa di dekat Jombang di tepi Sungai Brantas)

Raja Kerajaan Medang Kemulan

1. Mpu Sindok
2. Sri Isyanatunggawijaya
3. Sri Makutawangsawardhana
4. Dharmawangsa
5. Airlangga

Kerajaan Bercorak Hindu (kelanjutan Kerajaan Mataram, Jawa Tengah).

Pada abad ke-10 dipindahkan Mpu Sendok ke Jawa Timur.

Perpindahan kerajaan Mataram ke Jawa Timur akibat meletunya Gunung Merapi

Kondisi Sosial-Politik

- Aman dan Tentram
- Aliran Hindu Siwa, tetapi tetap menghormati ajaran agama lainnya
- Pada masa Raja Dharmawangsa tahun 990 M Kerajaan Medang menyerang Kerajaan Sriwijaya dan mampu menguasai pesisir pantai Sriwijaya.
- Pada tahun 1016, ketika pernikahan antara putri Raja Dharmawangsa dan Airlangga berlangsung, terjadi serangan dari Raja Wurawari dari Lwaram (sekarang Cepu, Blora, Ngloram). Lwaram adalah kerajaan sekutu Sriwijaya. Akibat dari serangan ini seluruh keluarga Raja Dharmawangsa meninggal. Sedangkan Airlangga berhasil melarikan diri ke hutan Wanagiri bersama dengan Mpu Narotama.
- Masa Airlangga

Setelah Airlangga menjadi seorang pertapa pada tahun 1019 M ia dinobatkan sebagai raja. Kekuasaan dinasti Isyana kembali lagi. Kerajaan dipusatkan di Kahuripan. Kemudian, dipindahkan kembali ke Daha. Pada masa Airlangga, sastra berkembang salah satunya adalah Kitab Arjunawiwaha yang ditulis Mpu Kanwa pada 1033 M.

Pada masa Airlangga agama yang dianut adalah Agama Hindu aliran Wisnu. Airlangga dianggap sebagai titisan Dewa Wisnu. Meskipun demikian, airlangga tetap toleran kepada agama lainnya. Setelah, Airlangga mengundurkan diri sebagai raja ia membagi kerajaannya menjadi dua yaitu Kerajaan Jenggala dan Kerajaan Panjalu atau Kediri. Untuk dibagikan kepada kedua anaknya. Kerajaan Jenggala dengan ibukota Kahuripan diserahkan kepada Mapanji Garasakan. Kerajaan Jenggala meliputi daerah Malang dan Delta. Kerajaan Panjalu atau Kediri dengan ibukota Daha diserahkan kepada Sri Samarawijaya. Kemudian, Airlangga menjadi seorang pertapa dan Wafat pada 1049 M pemakamannya di Candi Belahan. Ia digambarkan sebagai Dewa Wisnu yang mengendarai burung garuda.

I. Kerajaan Kediri

Lokasi : Kediri dan Madiun sekarang

Ekonomi : Agraris

Raja : 1. Sri Samarawijaya

2. Sri Jayawarsa

3. Bamaswara

Namun, pada raja ke dua dan ketiga tidak ada

Keadaan :

Meskipun, antara Kerajaan Kediri dan Kerajaan Janggala telah dipisah tetapi tidak dapat menghentikan perang saudara. Perang tersebut, kemudian di abadikan dalam sebuah kitab yang berjudul *Barathayudha* pada 1157 M dan ditulis oleh Mpu Sedah dan Panulu. Perang tersebut dimenangkan oleh Kediri. Pada masa Jayabaya, Kediri menjadi satu-satunya Kerajaan di Pulau Jawa. Jayabaya adalah raja Kediri yang terkenal dalam ramalannya yang dibukunandalam *Jangka Jayabhaya*. Ia juga dikenal sebagai sastrawan. Dalam masa pemerintahannya, Kerajaan Jayabaya mencapai puncak kejayaan. Tidak hanya agraris tetapi juga maritim. Hal ini dibuktikan dengan adanya jabatan *Senapati Sarwajala* yang disamakan dengan laksamana atau panglima angkatan laut.

Sesudah Jayabaya, digantikan Raja Kameswhara pada 1182 M. Ia terkenal karena pada masa pemerintahannya sastra Jawa berkembang pesat. Tahkta Raja Kameswhara tidak lama, pada 1185 M digantikan Kartajaya. Pada masa Kartajaya pemerintahan cukup stabil tetapi tetap ada perselisihan dengan para Brahmana. Akibat dari perselisihan ini, seorang Brahmana bekerjasama dengan salah satu *akuwu* (bupati) yang kekuasaanya berada dibawah pemerintahan Kartajaya. Bupati tersebut bernama Ken Arok dari Tumampel. Kekalahan Kartajaya di pertempuran Ganter (1222) menyebabkan berakhirnya Kerajaan Kediri sekaligus berakhirnya dinasti Isyana di Jawa Timur.

J. Kerajaan Singasari (Tumampel)

Kerajaan ini didirikan oleh Ken Arok pada 1222.

Lokasi : Daerah Singasari, Malang

Corak Agama : Hindu

Raja :

1. Ken Arok

2. Anuspati

3. Tohjaya

4. Ranggawuni

5. Kertanegara

6. Jayakatwang

Bukti :

- Prasasti Kudadu yang menjelaskan nama resmi kerajaan adalah Tumampel
- Menurut Kitab *Negarakertagama* pertamakali didirikan pada 1222, ibu kota dari Kerajaan Tumampel adalah Kutaraja. Nama Singasari adalah nama ibukota yang nantinya justru menjadi terkenal
- Nama Tumampel muncul di kronik Cina dari Yuan dengan ejaan *Tu-ma-pan*
- Raja pertamanya adalah Ken Arok yang memerintah dari 1222 M- 1227 M.

Sosial Politik Kerajaan :

Ken Arok adalah seorang anak dari keluarga petani. Berkat seorang pendeta yang bernama Rongolawe, ia menjadi pengawal pribadi *akuwu* atau bupati. Bupati tersebut bernama Tunggul Ametung yang memerintah daerah Tumampel. Tunggul Ametung memiliki istri cantik bernama Ken Dedes. Kecantikan Ken Dedes menyebabkan Ken Arok memiliki hasrat untuk memilikinya. Kemudian, Ken Arok mendatangi Mpu Gandring untuk memesan keris. Lantas, keris tersebut digunakan untuk membunuh **Mpu Gandring** dan **Tunggul Ametung**. Akhirnya, Ken Arok berhasil memperistri Ken Dedes dan menjadi *akuwu* di Tumampel menggantikan Tunggul Ametung.

Jabatan *akuwu* tidak memuaskan **Ken Arok**. Ia mencoba mencari celah untuk mengalahkan **Kertajaya**. Hingga, pada satu kesempatan ketika Kertajaya berselisih dengan Brahmana. Kaum Brahmana akhirnya, datang ke Tumampel untuk meminta perlindungan. Kaum Brahma ini tidak ingin tunduk kepada Kertajaya yang menginginkan kaum Brahma menyembah ia sebagai dewa. Keadaan ini lantas dimanfaatkan oleh Ken Arok. Berdalih melindungi kaum Brahmana Ken Arok melakukan pembrontakan kepada pemerintahan **Kertajaya**. Pertempuran di Genter pada 1222 M menyebabkan kekalahan Kertajaya.

Ken Arok akhirnya menyatukan seluruh Kediri termasuk Tumampel. Ia kemudian mendirikan kerajaan baru yang bernama Singasari. Ia juga dianggap sebagai pendiri dinasti baru yaitu Dinasti Girindra. Ken Arok akhirnya tewas dibunuh **Anuspati** (anak dari Ken Dedes dan Tunggul Ametung). Anuspati kemudian naik takhta dan memerintah selama 21 tahun (1227-1284 M). Tewasnya Ken Arok oleh Anuspati didengar oleh **Tohjaya** (anak dari Ken Arok dan Ken Umang). Kemudian, Tohjaya membalas dendam kematian ayahnya membunuh Anuspati.

Setelah tewasnya Anuspati, Tohjaya naik takhta menggantikan Anuspati. Kekuasaan Tohjaya hanya beberapa bulan karena **Ranggawuni** (Anak dari Anuspati) mengetahui ayahnya dibunuh. Kembali, melakukan balas dendam dengan Tohjaya.

Tohjaya sempat melarikan diri tetaoi tetap saja terbunuh oleh pengikut Ranggawuni. Sam seperti dengan sebelumnya, Ranggawuni akhirnya naik takhta dan memerintah dari 1248-1268 M. Pengganti Ranggawuni adalah **Kertanegara** (1268-1294 M). Pada masa pemerintahan Kertanegara menganut agama *Tantrayana*, yaitu agama sinkretisme agama Hindu beraliran Siwa dengan agama Buddha.

Kartanegara adalah raja yang memiliki cita-cita yang besar. Ia ingin meluaskan kekuasaannya sampai keseluruhan Nusantara. Untuk itu ia mengirimkan utusan ekspedisi yang bernama *cakrawala mandala*. Pada 1275 M ia mengirimkan ekspedisi ke Melayu (Pemelayu) dan pada 1284 ke Bali. Ekspedisi ini berhasil menyebabkan persahabatan dengan Kerajaan Melayu. Sehingga, pada tahun 1286 M Kartanegara mengirim ekspedisi ke Melayu dan membawa Arca Amoghapasa untuk Sri Maharaja Mauliwarmadewa. Ekspedisi Pemelayu sebenarnya juga berujuan untuk menjalin kerjasama dalam menghadapi ekspansi Monggol ke Asia Tenggara.

Kerajaan Mongol dibawah pimpinan **Kubilai Khan**, pada tahun 1281 M berhasil menguasai Kerajaan Champa (Filipina) dan 1287 M berhasil menguasai Pagan (Birma). Kubilai Khan juga berkeinginan menguasai Singasari dari tahun 1280- 1289 , beberapakali mengirim utusan ke Singasari. Tetapi, Kertanegara justru menolak dan mengina Kubila Khan. Kubilai Khan akhirnya marah dan mengirim armad ke Singasari. Pada masa tersebut, ternyata Kertanegara telah dibunuh oleh **Jayakatwang** keturunan Kertajaya, raja Kediri. **Jayakatwang** juga seorang bupati Gelang-gelang (bagian kerajaan Singasari) yang berkeinginan untuk memulihkan Kerajaan Kediri Kembali. Atas saran dan dukungan dari Arya Wiraraja (Bupati Sumenep) yang juga kecewa dengan Kertanegara, Jayakatwang menyerang Kertanegara.

Jayakatwang menyusun strategi khusus, Ia menyerang dari arah utara dan selatan. Serangan pertama dari utara di hadapi **Raden Wijaya** (menantu Kertanegara), pasukan **Raden Wijaya** seolah-olah menang. Kekosongan di Singasari dimanfaatkan Jayakatwang untuk menyerang dari arah selatan. Dalam serangan yang dilakukan pada 1292 itu, Kertanegara tewas. Jayakatwang akhirnya memindahkan pusat kerajaan ke Kediri, Kerajaan Singasari berakhir. Raden Wijaya kemudian tunduk Atas saran Wiraraja, ia menyatakan ingin mengabdikan pada Jayakatwang. Berkat kecerdasannya ia diberi hadiah **hutan Tarik**.

Bersama dengan Wiraraja dan bantuan dari rakyat Madura, Raden Wijaya membuka hutan tarik yang nantinya akan menjadi Kerajaan Majapahit. Bertepatan dengan selesainya Raden Wijaya mempersiapkan Majapahit, ternyata pasukan dari

Mongol, datang untuk menaklukkan Singasari. Padahal, saat itu arus politik telah berubah. Raden Wijaya justru menggunakan ini untuk mengalahkan Kerajaan Singasari. Kemudian, ia mengaku sebagai raja Singasari dan akan tunduk dengan Kerajaan Mongol. Jika, pasukan Mongol bersedia membantu mengalahkan Kerajaan Kediri. Pertarung pada 20 Maret 1293 akhirnya dapat mengalahkan Kerajaan Kediri. Untuk merayakan kemenangan itu, Rade Wijaya menjamu pasukan Mongol dengan minuman keras. Ketika pasukan Mongol lengah, ia kemudian menyerang dan mengusir pasukan Mongol. Berakhirnya, Kerajaan Kediri menandai berdirinya Kerajaan Majapahit.

K. Kerajaan Majapahit (1293-1500)

Lokasi : Daerah Trowulan, barat daya Mojokerto, Jawa Timur.

Dibuktikan dengan adanya bekas tembok, gapura, candi, saluran air dan tiang-tiang rumah. Tanggal berdirinya adalah 10 November 1293.

Raja :

1. Raden Wijaya (1293-1309)

Raden Wijaya adalah raja yang menghargai orang yang berjasa. Sehingga, setiap orang yang berjasa ia beri kekuasaan di daerah tertentu di Majapahit.

2. Jayanegara (1309-1328)

Jayanegara adalah anak dari Raden Wijaya pada waktu memerintah Jayanegara masih berusia 15 tahun. Pada masa pemerintahannya, Majapahit tidak terlalu maju. Bahkan, terjadi pembontakan. Pemberontakan dilakukan oleh **Ra Kunti** yaitu seorang kepercayaan dan penasihat raja (di sebut golongan *Dharmaputra*). Namun, **Gajah Mada** yang saat ini menjadi *bhayangkara* berhasil mengamankan Jayanegara ke desa Bedander. Namun, Jayanegara meninggal akibat operasi penyakit yang dilakukan Tancha.

3. Tribhuana Tungadewi (1328-1350)

Setelah Jayakatwang wafat, ia digantikan oleh adiknya yang bernama Gayatri atau Bhre Kahuripan dengan gelar **Tribhuana Tungadewi**. Pada masa ini terjadi dua kali pembontakan di Sadeng dan Keta. Namun, pembontakan itu dapat diatasi oleh Gajah Mada. Gajah Mada kemudian diangkat menjadi Mahapatih Hamengkubumi Majapahit. Pada saat pengangkatan ia juga mengucapkan sumpah yang dinamakan sumpah palapa.

4. Hayam Wuruk (1350-1389)

Pada masa Hayam Wuruk, anak dari Tribhuana Majapahit mengalami puncak kejayaan. Pada tahun 1355 ditulis kitab *Negarakertagama* oleh Mpu Prapanca. Kitab *Sutasoma* dan *Arjunawijaya* oleh Mpu Tantular. Seorang musafir Cina Ma-Huan menulis bawasanya pada masa Hayam Wuruk, Majapahit telah mengenal kemajemukan budaya, agama dan adat istiadat. Politik penyatuan Nusantara oleh Gajah Mada barulah berakhir ketika pada 1357 terjadi **Perang Bubat**. Perang Bubat ini adalah perang antara Majapahit dan Kerajaan Pajajaran. Perang ini disebabkan pada tahun 1357 akan dilaksanakan lamaran Hayam Wuruk kepada anak Raja Pajajaran Beduga Maharaja bernama **Dyah Pitaloka Cutra Resmi** (Citra Rashmi).

Kerajaan Pajajaran menganggap lamaran ini sebagai persekutuan. Hingga, pasukan Pajajaran ke Majapahit untuk mengantarkan sang putri. Mereka membuat perkemahan di lapangan Bubat. Kesempatan ini oleh Gajah Mada justru ingin dimanfaatkan sebagai penaklukan. Raja Pajajaran tidak terima, maka terjadilah **perang Bubat**. Kerajaan Pajajaran kalah dan Dyah Pitaloka bunuh diri sebagai tanda bela kerajaan. Pada tahun 1364 Gajah Mada meninggal. Selama tiga tahun jabatan Mahapatih Mangkubumi mengalami kekosongan, hingga diangkatlah **Gajah Enggon**.

Pada tahun 1389, Hayam Wuruk Meninggal dan digantikan oleh anak perempuannya bernama **Kusumawardani** yang menikahi sepupunya sendiri **Wikramawardhana**. Sepeninggalan Hayam Wuruk, Majapahit mengalami kemunduran dengan adanya perebutan takhta. Anak Hayam Wuruk dari selir bernama **Wirabhumi** yang diberi kekuasaan di Blambangan menuntut haknya. Sehingga, terjadi perang antara Wikramawardhani dengan Wirabhumi. Perang ini dinamakan **Perang Paregreg**. Perang ini dimenangkan oleh Wikramawardhani. Perang saudara ini justru melemahkan Majapahit. Serta menyebabkan negara-negara kecil dibawahnya melepaskan diri. Kisah ini juga ditulid pada kitab **Pararaton** dan beberapa prasasti di Sawenter, Kanigoro, Blitar, Jawa Timur.

Pada tahun 1429 Wikrakrama meninggal, takhtanya diberikan kepada **Dewi Suhita**, anak Bhre Wirabumi. Hal ini dilakukan untuk mengobati kekecewaan Bhre Wirabhumi. Pada tahun 1444 Suhita meninggal, digantikan oleh **Dyah Ketawijaya** begitu berikutnya sampai pada pemerintahan **Bhre Wengker** dan **Bhre Ranawijaya** (Brawijaya). Namun, sampai Majapahit dikuasai Kerajaan Demak (kerajaan Islam pertama di Jawa). Majapahit tidak dapat mengembalikan puncak kejayaannya.

L. Kerajaan Bali

- Prasasti yang tertua Kerajaan Bali berangka 882 M. Berisi pemberian ijin kepada biksu agama Buddha untuk membuat pertapaan di bukit Kintamani.
- Dalam kitab *Cerita Parahyangan* disebutkan bawasanya Kerajaan Bali pernah diserbu kerajaan Mataram pada masa Dyah Belitung tahun 730 M. Namun, pada masa Airlangga (raja mataram) adalah putra dari Raja Dharma Udaya Warmadewa (Bali) dan ratu Mahendradetta (putri raja Dharmawangsa dari Matram).
- Menurut Prasasti Sanur (913 M) yang ditulis dalam bahasa Sangkekerta dan Bali menjelaskan raja pertama bernama **Raja Ugrasena** (915-942 M) yang sezaman dengan Mpu Sendok (Medang Kemulan).
- Raja kedua yaitu **Tabendra Warmadewa**, ia membangun *Tirta Empul* di Tapak Siring.
- Raja berikutnya berturut-turut adalah **Jayasingha Warmadewa, Jayasadhu Marwadewa, Sri Maharaja Sri Wijaya Mahadewi** dan **Dharma Udayana Warmadewa** (yang menikahi Maheradetta dan memiliki anak Airlangga). Pada masa Udayana tampak sekali pengaruh Jawa karena seluruh prasasti ditulis dengan huruf Jawa Kuno atau Bahasa Kawi. Selain itu pada masa Udayana dikenal dengan dua agama besar di Bali yaitu Hindu Siwa dan Buddha.
- Pada masa raja berikutnya tidak meninggalkan prasasti. Hanya pada masa Udayana, Jayawukus, Jayasakti serta pada masa Raja **Anak Wungsu** (1049-1077) prasasti ditemukan. Dalam prasasti, disebutkan pemerintahan raja dibantu oleh Badan Penasehat Pusat atau Panglapan yang beranggotakan senapati dan pendeta Siwa dan Buddha.
- Pada masa Anak Wungsu dibagi dua jenis seni ke dalam dua kelompok besar yaitu seni rakyat dan seni keraton.
- Raja terakhir adalah **Paduka Batara Sri Artasura**. Pada masa pemerintahannya memiliki dua patih bernama Kebo Iwa dan Pasunggrigis. Mereka saling bekerjasama mempertahankan Kerajaan Bali Meskipun pada akhirnya takluk dengan Majapahit.

TERBENTUKNYA JARINGAN NUSANTARA MELALUI PERDAGANGAN DAN ALKULTURASI HINDU-BUDDHA

Alkulturasi

Akulturası kebudayaan yaitu suatu proses percampuran antara unsur-unsur kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain, sehingga membentuk kebudayaan baru. Sejak masuknya agama Hindu Buddha ke Indonesia terjadi alkulturası antara kebudayaan tersebut dengan kebudayaan Indonesia. Pada masa sebelum masuk agama Hindu Budha telah mengenal beberapa kemampuan seperti :

1. Kemampuan bercocok tanam
2. Kemampuan berlayar dengan perahu bercadik
3. Kemampuan mengenal arah dengan menggunakan petunjuk melalui rasi bintang
4. Mengetahui kesenian wayang sebagai media pemujaan roh nenek moyang
5. Memiliki kemampuan membuat peralatan batu, tanah liat, dan teknik pembuatan barang dari logam
6. Kemampuan empat pemujaan seperti menhir dan punden berundak-undak
7. Mengetahui sistem pemerintahan dan cara pemilihan kepala suku, yang disebut *primus inter pares*
8. Mengetahui seni gamelan

Bahasa dan Tulisan

- Masuknya bangsa India (kebudayaan Hindhu sejak 1 Masehi serta mengantarkan Nusantara kebudayaan tulis dan masa aksara (masa mengenal dan mempraktekan tulisan)
- Huruf Pallawa dan Bahasa Sanksekerta
- Huruf Pallawa menjadi dasar huruf Kawi, Jawa Kuno, Bali Kuno, Lampung, Batak dan Bugis-Makassar
- Dibuktikan pada abad ke 4 M ditemukan Yupa di Kutai

1. Prasasti

- Prasasti dalam bahasa sanksekerta berarti pujian
- Prasasti merupakan piagam atau dokumen yang tertulis pada bahan yang keras dan tahan lama yang memuat informasi tentang sejarah, peringatan atau catatan tentang sebuah peristiwa
- Diantara sumber naskah dan berita asing, prassati adalah benda paling penting
- Prasasti ini emuat nama, tahun dan alasan kenapa prasasti ini dibuat
- Hampir semua prasasti Kerajaan Hindu menggunakan huruf Pallawa

2. Kesusastraan (Kitab)

- Perkembangan bahasa dan huruf mendorong perkembangan sastra dan dibentuk kitab-kitab
- Kitab adalah kumpulan kisah, catatan, laporan suatu peristiwa dan kadang terdapat mitos
- Ditulis dengan daun lontar
- Tulisan bukan tulisan langsung tetapi dengan rangkaian puisi atau *kakawin* yang indah dibentuk melalui beberapa bait/ *pupuh*, prosa dan tembang
- Karya Sastra yang terkenal berbentuk epos yang berasal dari India *Ramayana* dan *Mahabarata*.
- Pembuatan kitab pertama kali dirintis pada masa Dinasti Isyana, yaitu pada masa **Dharmawangsa Teguh**. Ia mengubah epic Mahabarata ke dalam bahasa Kawi (Jawa Kuno).
- Sesuai dengan tahap perkembangannya, naskah-naskah kuno ini mulai ditulis sejak zaman Kerajaan Mataram Kuno, Zaman Kerajaan Kediri dan berakhir pada Zaman Majapahit.
- Pada Zaman Majapahit, tembang tidak lagi menggunakan bahasa sanksekerta, melainkan bahasa Kawi atau bahasa Jawa Kuno yang disebut *kakawin* dan *kidung*

Kerajaan	Kitab	Penulis	Tentang
Mataram Kuno	Ramayana	Mpu Walmiki	Keduanya tentang kisah kepahlawanan dan epos yang disadur dari India
	Mahabarata	Mpu Wiyasa	
Mataram dibawah Mpu Sendok	Sang Hyang Kamahayanikan		Merupakan kitab suci agama Buddha aliran Mahayana yang berisi tentang ajaran Buddha Tantrayana
Kediri	Arjunawiwaha	Mpu Kanwa	
	Kresnayana	Mpu Triguna	
	Barathayuda	Mpu Sedah dan Panuluh	
	Gatokacasraya	Mpu Panuluh	
Majapahit	Negarakertagama	Mpu Prapanca	
	Sutasoma	Mpu Tantular	
	Arjunawiwaha		
	Pararaton	-	

	Tantu Paggelaran	-	
	Calon Arang	-	
	Sundayana	-	
	Bubhuksah	-	

3. Manuskrip

- Manuskrip adalah naskah tulisan tangan peninggalan masa lalu yang berisi berbagai hal seperti cerita kepahlawan, hukum, upacara, keagamaan silsilah, syair, mantra sihir dan resep obat-obatan.

Politik dan Sistem Pemerintahan

- Sebelum masuk Hindu-Buddha adalah desa yang dipimpin seorang kepala suku dan dipilih berdasarkan kekuatan dan kelebihannya.
- Masuknya Hindu Budha muncul konsep Dewa Raja
- Dewa Raja : pemimpin tertinggi dalam sebuah kelompok adalah seorang raja yang diyakini titisan dewa.
- Pemusatan kekuasaan di raja
- Mulai mengenal sistem pemerintahan kerajaan, raja sebagai pemimpin tertinggi dibantu dengan pejabat dengan fungsi-fungsi masing-masing.
- Tanah-tanah adalah milik raja dan raja mendapatkan upeti atas kepemilikannya
- Pemerintahan Hindu-Buddha di **Jawa Tengah bagian utara bersifat Feodal**, hal ini terlihat dari denah bangunan candi-candi. Candi induk ditengah dan lainnya adalah candi perwara. Sehingga, memperlihatkan bawasannya kekuasaan raja utama.
- Pemerintah **Hindu-Buddha di Jawa Tengah bagian utara** bersifat Federal atau mencerminkan sederajat dan demokratis. Hal ini dapat terlihat dalam denah bangunan candi yang menyebar. Selain itu, **Kerajaan di Jawa Timur** juga bersifat **Federal** , dimana negara-negara bagian memiliki kekuasaan otonomi penuh. Dicermin dari candi-candi yang dibagian depan terdapat candi utama dan belakang candi-candi lain.

Ekonomi dan Sistem Mata Pencaharian

- Masuknya India ke Indonesia tidak menyebabkan pengaruh besar karena telah mengenal agraris, perdagangan dan pelayaran

- Kebudayaan India, hanya memberikan pelajaran tentang teknologi agraris misalnya teknologi irigasi

Agama dan Sosial Budaya

- Sebelum mengenal agama Hindu Buddha Indonesia hanya mengenal animisme dan dinamisme. Masuknya agama Hindu Buddha terjadi alkulturasi. Sebagai contoh, dalam upacara keagamaan atau pemujaan terhadap
- Mengetahui sistem kasta
- Melalui masuknya kebudayaan Hindu-Buddha terjadi alkulturasi. Sebagai contoh, dalam upacara keagamaan atau pemujaan dewi-dewi di candi-candi, terlihat adanya pemujaan nenek moyang. Hal itu ditunjukkan dengan adanya *pripih* di dalam bangunan candi, yaitu benda-benda lambing jasmaniah raja yang disimpan di candi.

Sistem Kalender

- Kalender India bernama kalender sakka digunakan pada prasasti di Indonesia
- Tahun Sakka dimulai pada 84 M
- Penggunaan kalender Sakka pertama ditemukan pada prasasti Talang Tuo (kerajaan Sriwijaya)

Sistem Bangunan Tata Kota

- Sebelum zaman Hindu Buddha, Indonesia belum mengenal tata kota secara kompleks, tertata dan bernilai tinggi.
- Setelah beralkulturasi Indonesia mengenal sistem tata kota dan arsitektur.
- Dalam Tata kota, kota dipusatkan pada keraton yaitu tempat tinggal raja. Biasanya kraton dikelilingi tembok besar dan umumnya memiliki empat gerbang utama yang searah mata angin. Disebelah selatan biasanya terdapat alun-alun, bagian barat kraton terdapat bangunan peribadatan. Serta terdapat pasar sebagai sumber pergerakan ekonomi.

Seni Bangunan, Seni Pahat dan Relief Candi

Pada masa Hindu Buddha masyarakat kita diperkenalkan dengan relief. Relief adalah seni pahat berupa ukiran (seni ukir) yang biasanya dibuat di dinding candi, kuil, monument dan tempat bersejarah. Relief disusun sedemikian rupa sehingga membentuk cerita. Biasanya cerita tersebut berdasarkan karya sastra pada masa lampau

Periode	Patung	Relief
Periode Awal	Patung para dewa Hindu-Budha seperti Brahma, Wisnu, Siwa	Berciri Naturalis (alami) misalnya relief candi Borobudur menggambarkan kehidupan Sidharta Gautama. Sedangkan relief Prambanan menggambarkan Ramayana dan Kresnayana.
Periode Tengah	Di Jawa Timur dibuat patung raja-raja di Indonesia yang merupakan titisan para Dewa. Contoh Patung Tribuana sebagai Parwati/Kartanegara sebagai Siwa.	Di Jawa Timur unsur Indonesia semakin kuat tampak pada relief Candi Panataran yg tdk naturalis melainkan bergaya wayang. Menunjukkan pada kepercayaan memuja roh nenek moyang.
Periode Akhir	Patung di Bali sudah banyak menggambarkan makhluk-makhluk seram (demon)	Di Bali relief yang mencolok berupa candi-candi yang dibuat di tebing sungai merupakan makam raja seperti yang ada di Gunung Kawi (Tampak Siring)

Perbedaan Candi Hindu dan Budha

no	Candi hindu	Candi budha
1	Fungsi candi hindu adalah candi makam yaitu tempat memakamkan abu jenazah raja	1. Fungsi candi budha umumnya sebagai tempat pemujaan dewa saja
2	bangunan candi Hindu terdiri atas tiga bagian, yaitu: Bhurloka (bagian atas candi) melambangkan dunia fana. Bhurvaloka (tubuh candi) melambangkan dunia pembersih atau pemurnian. Svarloka (atap candi) melambangkan dunia para dewa.	2. Bangunan candi Buddha umumnya terdiri atas tiga tingkatan, yaitu: Kamadhatu (bagian dasar candi): melambangkan kehidupan manusia yang penuh dosa. Rupadhatu (bagian tengah candi): melambangkan kehidupan manusia di dunia yang hanya mementingkan nafsu. Arupadhatu (bagian atas candi): melambangkan manusia sudah mencapai nirwana.
3	Pada puncaknya terdapat bentuk ratna	3. Pada puncak candi terdapat bentuk stupa
4	Terdapat arca dewa trimurti	4. terdapat arca budha baik dalam kelompok dyani budha maupun dyani bodhisatwa.

Perbedaan Candi Langgam Jateng & Jatim

Jawa Tengah	Jawa Timur
<ul style="list-style-type: none"> Bentuk bangunan tambun Atapnya berbentuk punden berundak Puncaknya berbentuk ratna/genta/stupa Relief dan lukisannya naturalis Menghadap ke timur Dibuat dari batu andesit 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk bangunan ramping Atapnya perpaduan tingkatan Puncak berbentuk kubus Relief dan lukisannya simbolis menyerupai wayang kulit Menghadap ke barat Dibuat dari batu bata merah

Bagian dari Candi	Candi Jawa Tengah	Candi Jawa Tengah
Relief	Ukiran lebih tinggi dan menonjol dengan gambar bergaya naturalis	Ukiran lebih rendah (tipis) dan kurang menonjol, gambar bergaya seperti wayang bali
Tata letak dan lokasi candi utama	Mandala konsentris, simetris, formal; dengan candi utama terletak tepat di tengah halaman kompleks candi, dikelilingi jajaran candi-candi <i>perwara</i> yang lebih kecil dalam barisan yang rapi	Linear, asimetris, mengikuti topografi (penampang ketinggian) lokasi; dengan candi utama terletak di belakang, paling jauh dari pintu masuk, dan seringkali terletak di tanah yang paling tinggi dalam kompleks candi, candi <i>perwara</i> terletak di depan candi utama
Arah hadap bangunan	menghadap ke timur	menghadap ke barat
Bahan bangunan	batu andesit	bata merah



**DAFTAR REKAP NILAI KELAS X MIA 1
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
SMA N 1 BANGUNTAPAN**

NO	NAMA	JK	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN	NILAI REMIDI	KEAKTIFAN
1	Adek Vera Yunita	P	84	78	-	1
2	Afifa Putri Ayuningtyas	P	84	84	-	2
3	Afrilia Triwahyuni	P	84	74	-	-
4	Ajeng Nimas Setyani	P	86	88	-	3
5	Alifia Wahyunigtyas	P	86	92	-	1
6	Andita Ayu Safitri	P	84	76	-	-
7	Aulia Ralima Putri A	P	80	72	-	1
8	Ayu Wulan Ndari	P	78	78	-	1
9	Cintya Dewi Puspitasari	P	86	78	-	2
10	Damiana Pramudita Putri	P	88	90	-	1
11	Dani Wijaya Dwi Suharno	L	84	90	-	1
12	Devita Herda Ayu M	P	80	80	-	2
13	Difa Rakhmawati Mahadi	P	84	90	-	2
14	Eldith Arinanti	P	88	90	-	1
15	Fajar Aditya Nugraha	L	88	60	95	2
16	Gerindra Resti Fatmala	P	86	88	-	3
17	Irfaan Zain Alhadi	L	80	92	-	2
18	Ivan Prianto	L	86	68	-	2
19	Kholifatun Annisa	P	86	78	-	1
20	La Alya Malikhah	P	78	64	98	1
21	Maritza Luthfi El Fahmi	P	84	78	-	1
22	Muhammad Bagas Dirgantara	L	88	74	-	3
23	Najwa Salma Al Lamsari	P	86	88	-	2
24	Ramzy Izdihar Widiyanta	L	78	82	-	1
25	Ressa Nindi Puspita	P	86	82	-	1
26	Ribkhy Amino Saleh	P	84	78	-	1
27	Riko Naufal Ahmad	L	84	60	75	1
28	Rizqi Jalu Prasetyo	L	86	72	-	1
29	Safira Auriska Qurotta Aini	P	84	90	-	3
30	Sakira Mutiara Aryanti	P	86	80	-	3
31	Silvia Maharani	P	78	74	-	3
32	Thalentina Putrika Shalvi	P	86	88	-	2
33	Diva Salsabila	P	84	72	-	1
34	Ikvancintya Adi	P	80	74	-	1

**DAFTAR REKAP NILAI KELAS X MIA 2
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
SMA N 1 BANGUNTAPAN**

NO	NAMA	JK	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN	KEAKTIFAN	NILAI REMIDI	NILAI PENGAYAAN
1	Abdail Uzza Al-Arzami	L	78	68,0	1	-	88
2	Ade Galuh Prameswari	P	84	90,0	1	-	95
3	Adha Estu Rizqi S. R	P	88	84,0	3	-	95
4	Adhani Rizky P	L	86	72,0	1	-	81
5	Afrida Cahya Febriyanti	P	88	72,0	1	-	93
6	Aldira Saniki	L	78	78,0	1	-	86
7	Arko Pandu Wijaya	L	84	72,0	1	-	82
8	Aulia Ayu Permatasari	P	90	68,0	2	-	93
9	Deva Dwi Nurwulan	P	88	76,0	1	-	90
10	Fatma Anisatul Umi	P	88	72,0	2	-	93
11	Feldi Taruma Khohan	L	78	58,0	1	78	93
12	Firman Sofansyah	L	86	68,0	1	-	90
13	Harri Nugroho	L	82	82,0	1	-	90
14	Ikwati Wulan Suci	P	82	62,0	2	80	-
15	Ilma Nafiana P	P	88	72,0	1	-	80
16	Intan Anisa Shoklikhan	P	90	72,0	1	-	95
17	Khairunnisa Iantriya	P	90	80,0	2	-	98
18	Langgeng Pangestu	L	78	52,0	1	84	-
19	Muhammad Fatih Darmawan	L	82	68,0	1	-	76
20	Muhammad Nur Hanif	L	78	64,0	1	76	-
21	Raden Rara Bintang Permata H	P	84	74,0	3	-	
22	Resta Oktafia	P	88	62,0	-	86	-
23	Restu Candra Marlina	P	88	68,0	1	-	95
24	Rizky Setiawan P	L	78	68,0	1	-	88
25	Robbi Tegar Banyu Saputra	L	78	66,0	1	78	-
26	Ronadhita Putri	P	90	56,0	3	92	-
27	Royzihan Maulana Gifari	L	78	78,0	1	-	78
28	Safira Septian R	P	88	62,0	1	68	-
29	Vernandyta Intan Risqi Amalia	P	84	90,0	1	-	95
30	Widya Ayu Setiani	P	88	70,0	2	-	88
31	Zaki Farhan	L	86	66,0	1	74	-
32	Zirly Uswatun K H	P	82	66,0	2	82	-
33	Elang Evan Perkasa	L	86	68,0	1	-	
34	Mutia Maharani	P	88	66,0	1	90	-

**DAFTAR REKAP NILAI KELAS X MIA 3
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
SMA N 1 BANGUNTAPAN**

NO	NAMA	JK	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN	NILAI REMIDI	KEAKTIFAN
1	Abim Ramadhan Putra	L	85	78	-	-
2	Adellia Nur Azizah	L	82	84	-	1
3	Alya Firli Refaniza P	P	85	78	-	-
4	Annisa Yasmin Oktavia	P	80	90	-	3
5	Aska Nur Trisna Nani P	P	78	90	-	2
6	Atama A R	P	78	82	-	1
7	Aulia Rahmah Wijaya	P	84	82	-	1
8	Bima Pradipta Yogatama	P	84	78	-	7
9	Dewi Ekawati	P	78	68	-	-
10	Dipa Wirantanu	L	88	90	-	3
11	Dyah Karianda A R	L	85	84	-	-
12	Ella Martasari Y	P	85	70	-	1
13	Fadilla Rizki Sari H	L	78	86	-	2
14	Fahrizal Adji S	P	78	80	-	1
15	Gracela Wiyani Putri	L	80	88	-	3
16	Jagad Agdy Fauzan P	P	82	80	-	1
17	Keiga Ruansya	L	88	78	-	-
18	Khaleb Adwin A	L	85	76	-	2
19	Legsano Muktilatin	P	78	70	-	-
20	Maharani Aisyah Damayanti A	P	83	86	-	6
21	Muhammad Farrel Ghiffary	L	82	94	-	4
22	Muhammad Fikri Hanafi	L	82	82	-	1
23	Muhammad Rafli Mahardika	P	84	84	-	3
24	Nada Maulana M	P	78	84	-	4
25	Nazula Rizkiana	P	84	48	73	2
26	Nico Ade Putra	P	85	82	-	2
27	Octaviana Nur Aini	L	88	68	-	-
28	Serlinda Wahyuning Jati	L	88	76	-	4
29	Tazkiyanti Luthfiyah	L	80	88	-	-
30	Trusta Setya M	L	80	74	-	3
31	Verman Teguh Aryo P	P	85	82	-	5
32	Zelika Lintang Cehyani	P	85	84	-	2
33	Miftakhul Gina	P	78	68	-	1

**DAFTAR REKAP NILAI KELAS X MIA 4
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB
SMA N 1 BANGUNTAPAN**

NO	NAMA	JK	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN	NILAI REMIDI	KEAKTIFAN
1	Ahnaf Zaidan	L	84	84,0	-	-
2	Ananta Dwi Listianto	P	90	84,0	-	2
3	Auriel Yogi Lorenza	L	86	74,0	-	1
4	Avenda Pratama	P	84	68,0	-	2
5	Azzahra Syafa A	P	90	74,0	-	
6	Bintang P	P	90	88,0	-	3
7	Damasia Devi K	P	84	68,0	-	1
8	Dianti Maulida Sari	P	90	70,0	-	-
9	Fadila Rima Jatiningtyas	P	88	78,0	-	-
10	Firda Fitriani	L	88	72,0	-	-
11	Imam Lego Saputra Pamungkas	P	90	78,0	-	-
12	Khana Intan Lutfia Azani	L	90	82,0	-	-
13	Khusnul Khotimah	P	90	72,0	-	-
14	Kintan Shafa A	L	84	78,0	-	-
15	Leniana Devi DP	L	84	76,0	-	-
16	Mikael Raditya Agung Sasmita	P	84	78,0	-	3
17	Muhammad Harits Asy Syauqy	L	90	86,0	-	-
18	Mustika Sayektilusi	P	88	70,0	-	-
19	Nabiel Salim Ramadhani	P	88	68,0	-	3
20	Nerizza Cheryl Salma B	P	86	80,0	-	1
21	Octaviana Zahra Silmia	P	88	72,0	-	2
22	Pramudya Setiawan	L	88	72,0	-	2
23	Rafi Maulama Kaharjo	L	84	70,0	-	-
24	Rizky Cahya P	L	88	70,0	-	1
25	Rosa Natasa Dewanti	L	84	76,0	-	2
26	Sarfa Adelia Safitri	P	84	84,0	-	1
27	Sendita Nindya Sari	P	88	74,0	-	-
28	Shofiana Kholifatul T A	L	84	76,0	-	1
29	Taufiq Soni I	P	84	74,0	-	4
30	Tiara Prabawati	P	86	74,0	-	-
31	Wahyu Wulandari	L	90	76,0	-	-
32	Whidad Rizky A	P	84	88,0	-	2
33	Nadito Putra Bagus	P	86	82,0	-	3

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 1

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Ayu Wulan Ndari	P	20	10	20	19,0	78,0	Tuntas
2	Ribkhy Amino Saleh	L	22	8	22	17,0	78,0	Tuntas
3	Ramzy Izdihar Widiyanta	L	21	9	21	20,0	82,0	Tuntas
4	Maritza Luthfi El Fahmi	L	20	10	20	19,0	78,0	Tuntas
5	Ressa Nindi Puspita	P	21	9	21	20,0	82,0	Tuntas
6	Thalentina Putrika Shalvi	P	24	6	24	20,0	88,0	Tuntas
7	Cintya Dewi Puspitasari	P	20	10	20	19,0	78,0	Tuntas
8	Adek Vera Yunita	P	21	9	21	18,0	78,0	Tuntas
9	Sakira Mutiara Aryanti	P	21	9	21	19,0	80,0	Tuntas
10	Devita Herda Ayu M	P	20	10	20	20,0	80,0	Tuntas
11	Aulia Ralima Putri A	P	23	7	23	13,0	72,0	Tuntas
12	Difa Rakhmawati Mahadi	P	26	4	26	19,0	90,0	Tuntas
13	Ivan Prianto	L	19	11	19	15,0	68,0	Tuntas
14	Silvia Maharani	P	17	13	17	20,0	74,0	Tuntas
15	Afrilia Triwahyuni	P	22	8	22	15,0	74,0	Tuntas
16	Fajar Aditya Nugraha	L	20	10	20	10,0	60,0	Belum tuntas
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	16	Jumlah Nilai =	337	283	1240		
	- Jumlah yang tuntas =	15	Nilai Terendah =	17,00	10,00	60,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi =	26,00	20,00	90,00		
	- Persentase peserta tuntas =	93,8	Rata-rata =	21,06	17,69	77,50		
	- Persentase peserta belum tuntas =	6,3	Standar Deviasi =	2,08	2,96	7,17		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 1
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,199	Tidak Baik	0,875	Mudah	BD	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,264	Cukup Baik	0,938	Mudah	BCE	Cukup Baik
4	-0,082	Tidak Baik	0,875	Mudah	AD	Tidak Baik
5	0,136	Tidak Baik	0,938	Mudah	ACE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
7	0,481	Baik	0,875	Mudah	AE	Cukup Baik
8	0,304	Baik	0,750	Mudah	AE	Cukup Baik
9	0,136	Tidak Baik	0,938	Mudah	CDE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0,027	Tidak Baik	0,563	Sedang	BD	Tidak Baik
12	0,515	Baik	0,313	Sedang	-	Baik
13	0,168	Tidak Baik	0,375	Sedang	-	Tidak Baik
14	0,008	Tidak Baik	0,938	Mudah	BCE	Tidak Baik
15	0,481	Baik	0,875	Mudah	ABC	Cukup Baik
16	0,106	Tidak Baik	0,875	Mudah	ABE	Tidak Baik
17	0,104	Tidak Baik	0,375	Sedang	D	Tidak Baik
18	0,473	Baik	0,625	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
19	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
20	0,462	Baik	0,188	Sulit	BD	Cukup Baik
21	0,633	Baik	0,063	Sulit	-	Cukup Baik
22	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
23	0,090	Tidak Baik	0,750	Mudah	CD	Tidak Baik
24	0,280	Cukup Baik	0,625	Sedang	ABD	Revisi Pengecoh
25	0,269	Cukup Baik	0,250	Sulit	E	Cukup Baik
26	0,125	Tidak Baik	0,250	Sulit	E	Tidak Baik
27	0,088	Tidak Baik	0,688	Sedang	CE	Tidak Baik
28	0,136	Tidak Baik	0,938	Mudah	CDE	Tidak Baik
29	-0,015	Tidak Baik	0,188	Sulit	-	Tidak Baik
30	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 1

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	6,3	0,0	87,5*	0,0	6,3	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	6,3	0,0	0,0	93,8*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	6,3	87,5*	0,0	6,3	0,0	100,0
5	0,0	6,3	0,0	93,8*	0,0	0,0	100,0
6	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
7	0,0	6,3	6,3	87,5*	0,0	0,0	100,0
8	0,0	75*	12,5	12,5	0,0	0,0	100,0
9	6,3	93,8*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
10	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
11	56,3*	0,0	37,5	0,0	6,3	0,0	100,0
12	37,5	6,3	12,5	12,5	31,3*	0,0	100,0
13	25,0	12,5	6,3	37,5*	12,5	6,3	100,0
14	93,8*	0,0	0,0	6,3	0,0	0,0	100,0
15	0,0	0,0	0,0	87,5*	12,5	0,0	100,0
16	0,0	0,0	87,5*	12,5	0,0	0,0	100,0
17	18,8	37,5*	12,5	0,0	31,3	0,0	100,0
18	62,5*	0,0	0,0	0,0	37,5	0,0	100,0
19	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
20	75,0	0,0	18,8*	0,0	6,3	0,0	100,0
21	6,3	56,3	18,8	12,5	6,3*	0,0	100,0
22	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
23	6,3	75*	0,0	0,0	18,8	0,0	100,0
24	0,0	0,0	37,5	0,0	62,5*	0,0	100,0
25	18,8	31,3	25*	25,0	0,0	0,0	100,0
26	62,5	25*	6,3	6,3	0,0	0,0	100,0
27	6,3	68,8*	0,0	25,0	0,0	0,0	100,0
28	6,3	93,8*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
29	12,5	18,8*	6,3	56,3	6,3	0,0	100,0

30	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 1
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,842	Baik	0,828	Mudah	Cukup Baik
2	0,750	Baik	0,844	Mudah	Cukup Baik
3	0,748	Baik	0,953	Mudah	Cukup Baik
4	0,380	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
5	0,737	Baik	0,859	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

			<p>menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia; Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</p>
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ;

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 1

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Aulia Ralima Putri A; Silvia Maharani;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Ivan Prianto;
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Sakira Mutiara Aryanti; Afrilia Triwahyuni;

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Fajar Aditya Nugraha;
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Maritza Luthfi El Fahmi; Silvia Maharani;

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sakira Mutiara Aryanti; Devita Herda Ayu M; Ivan Prianto; Fajar Aditya Nugraha;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Maritza Luthfi El Fahmi;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Ressa Nindi Puspita; Thalentina Putrika Shalvi; Ivan Prianto; Fajar Aditya Nugraha;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Ayu Wulan Ndari; Maritza Luthfi El Fahmi; Ressa Nindi Puspita; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Sakira Mutiara Aryanti; Devita Herda Ayu M; Aulia Ralima Putri A; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Afrilia Triwahyuni;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Ramzy Izdihar Widiyanta; Maritza Luthfi El Fahmi; Ressa Nindi Puspita; Cintya Dewi Puspitasari; Sakira Mutiara Aryanti; Devita Herda Ayu M; Difa Rakhmawati Mahadi; Silvia Maharani; Afrilia Triwahyuni;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sakira Mutiara Aryanti;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Devita Herda Ayu M; Silvia Maharani;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Adek Vera Yunita;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Ressa Nindi Puspita; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Devita Herda Ayu M; Aulia Ralima Putri A; Difa Rakhmawati Mahadi; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Afrilia Triwahyuni;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Maritza Luthfi El Fahmi; Ressa Nindi Puspita; Cintya Dewi Puspitasari; Sakira Mutiara Aryanti; Devita Herda Ayu M; Silvia Maharani;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Tidak Ada

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Maritza Luthfi El Fahmi; Ressa Nindi Puspita; Thalentina Putrika Shalvi; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Devita Herda Ayu M; Aulia Ralima Putri A; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Fajar Aditya Nugraha;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Maritza Luthfi El Fahmi; Ressa Nindi Puspita; Thalentina Putrika Shalvi; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Sakira Mutiara Aryanti; Devita Herda Ayu M; Aulia Ralima Putri A; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Afrilia Triwahyuni; Fajar Aditya Nugraha;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Maritza Luthfi El Fahmi; Fajar Aditya Nugraha;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Sakira Mutiara Aryanti; Aulia Ralima Putri A; Silvia Maharani;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Maritza Luthfi El Fahmi; Thalentina Putrika Shalvi; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Devita Herda Ayu M; Aulia Ralima Putri A; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Afrilia Triwahyuni; Fajar Aditya Nugraha;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Ayu Wulan Ndari; Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Ressa Nindi Puspita; Thalentina Putrika Shalvi; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Devita Herda Ayu M; Difa Rakhmawati Mahadi; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Fajar Aditya

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nugraha;
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Ivan Prianto; Afrilia Triwahyuni; Fajar Aditya Nugraha;
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Maritza Luthfi El Fahmi;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ayu Wulan Ndari; Ribkhy Amino Saleh; Ramzy Izdihar Widiyanta; Ressa Nindi Puspita; Thalentina Putrika Shalvi; Cintya Dewi Puspitasari; Adek Vera Yunita; Sakira Mutiara Aryanti; Difa Rakhmawati Mahadi; Ivan Prianto; Silvia Maharani; Afrilia Triwahyuni; Fajar Aditya Nugraha;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Ribkhy Amino Saleh; Aulia Ralima Putri A; Ivan Prianto; Fajar Aditya Nugraha;
2	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Ivan Prianto; Afrilia Triwahyuni; Fajar Aditya Nugraha;
3	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Fajar Aditya Nugraha;
4	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Afrilia Triwahyuni;

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Aulia Ralima Putri A; Fajar Aditya Nugraha;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

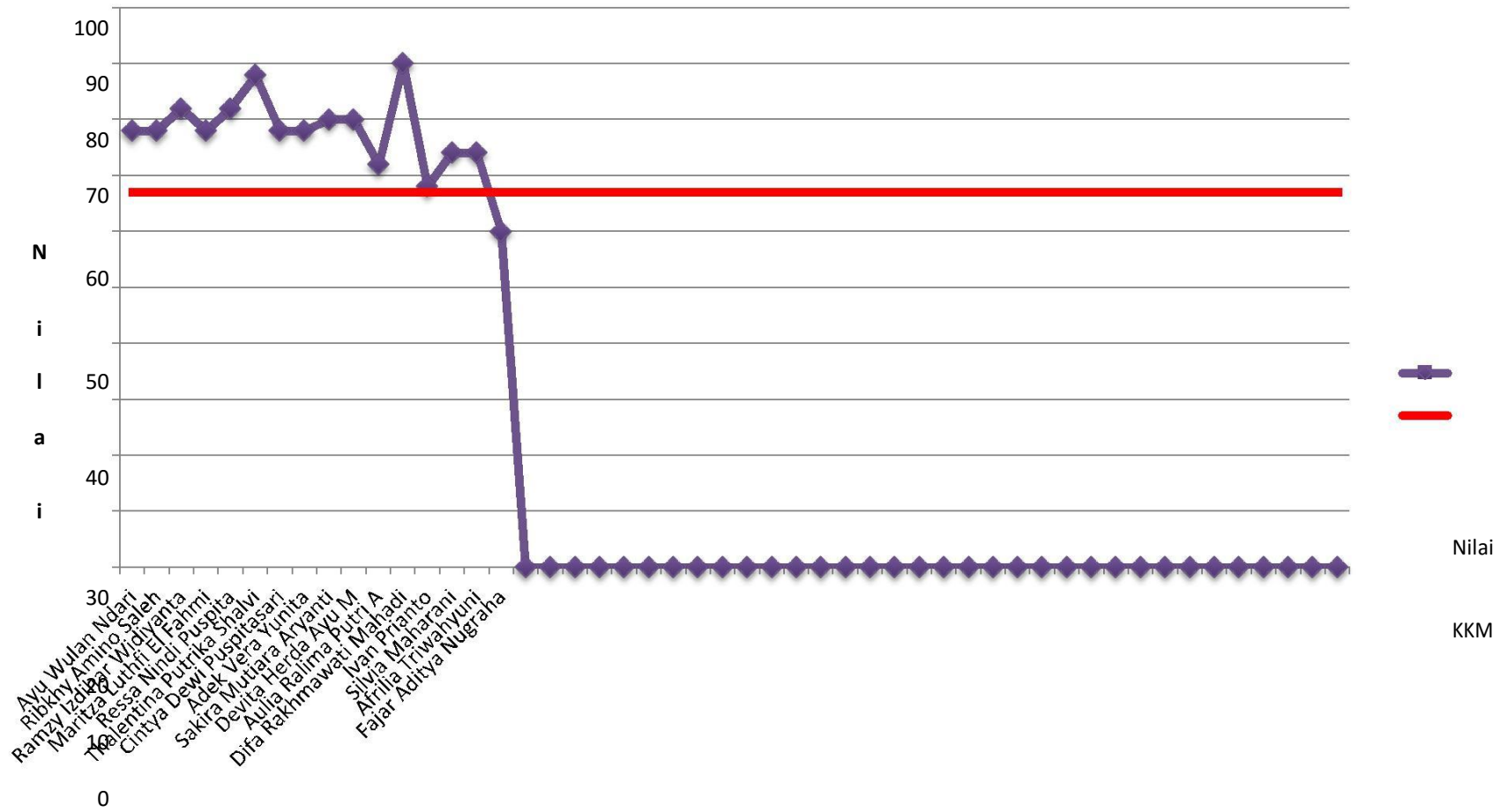
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

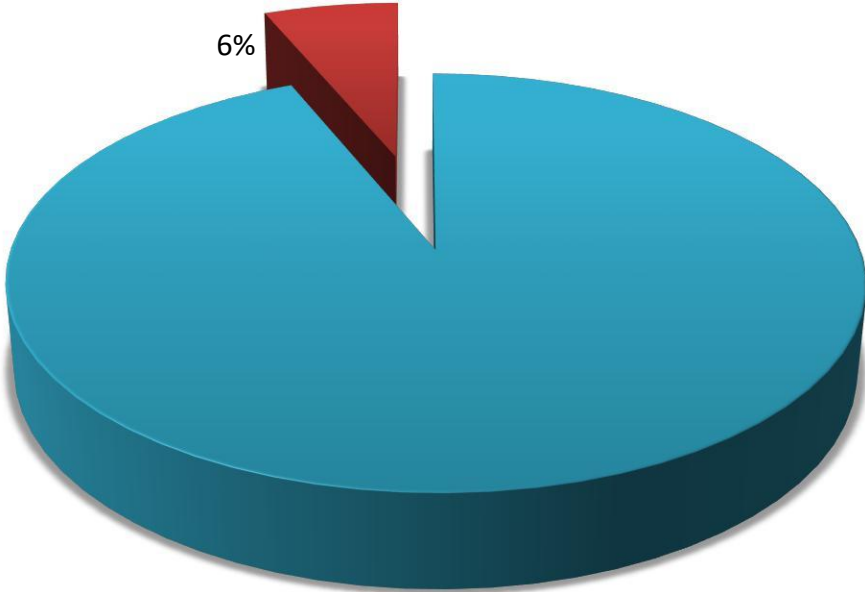
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar

Belum tuntas

6%



Tuntas

94%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 1

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Riko Naufal Ahmad	L	20	10	20	10,0	60,0	Belum tuntas
2	Najwa Salma Al Lamsari	P	25	5	25	19,0	88,0	Tuntas
3	Affah Putri Ayuningtyas	P	23	7	23	19,0	84,0	Tuntas
4	Alifa Wahyuningtyas	P	27	3	27	19,0	92,0	Tuntas
5	Ajeng Nimas Setyani	P	24	6	24	20,0	88,0	Tuntas
6	Eldith Arinanti	P	25	5	25	20,0	90,0	Tuntas
7	Dani Wijaya Dwi Suharno	L	26	4	26	19,0	90,0	Tuntas
8	Diva Salsabila	P	20	10	20	16,0	72,0	Tuntas
9	Gerindra Resti Fatmala	P	28	2	28	16,0	88,0	Tuntas
10	Irfan Zain Alhadi	L	28	2	28	18,0	92,0	Tuntas
11	Kholif Atunannisa	P	21	9	21	18,0	78,0	Tuntas
12	Damiana Pramudita Putri	P	29	1	29	16,0	90,0	Tuntas
13	Ikvincintya Adi	P	21	9	21	16,0	74,0	Tuntas
14	Andita Ayu Safitri	P	25	5	25	13,0	76,0	Tuntas
15	Rizqi Jalu Prasetyo	L	21	9	21	15,0	72,0	Tuntas
16	Safira Auriska Qurotta Aini	P	26	4	26	19,0	90,0	Tuntas
17	Muhammad Bagas Dirgantara	L	24	6	24	13,0	74,0	Tuntas
18	La Alya Malikhah	P	19	11	19	13,0	64,0	Belum tuntas
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	18	Jumlah Nilai =	432	299	1462		
	- Jumlah yang tuntas =	16	Nilai Terendah =	19,00	10,00	60,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	2	Nilai Tertinggi =	29,00	20,00	92,00		
	- Persentase peserta tuntas =	88,9	Rata-rata =	24,00	16,61	81,22		
	- Persentase peserta belum tuntas =	11,1	Standar Deviasi =	3,09	2,89	10,13		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 1
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,199	Tidak Baik	0,833	Mudah	DE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	-0,081	Tidak Baik	0,944	Mudah	ACE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,596	Baik	0,833	Mudah	E	Cukup Baik
7	0,596	Baik	0,833	Mudah	BDE	Cukup Baik
8	0,547	Baik	0,833	Mudah	BCD	Cukup Baik
9	0,323	Baik	0,944	Mudah	ACE	Cukup Baik
10	0,236	Cukup Baik	0,889	Mudah	ABD	Cukup Baik
11	0,412	Baik	0,889	Mudah	BC	Cukup Baik
12	0,404	Baik	0,944	Mudah	CDE	Cukup Baik
13	0,412	Baik	0,889	Mudah	ACD	Cukup Baik
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
15	0,222	Cukup Baik	0,500	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
16	0,401	Baik	0,778	Mudah	BC	Cukup Baik
17	0,547	Baik	0,833	Mudah	DE	Cukup Baik
18	-0,178	Tidak Baik	0,778	Mudah	AB	Tidak Baik
19	0,045	Tidak Baik	0,222	Sulit	D	Tidak Baik
20	-0,081	Tidak Baik	0,944	Mudah	ABE	Tidak Baik
21	0,118	Tidak Baik	0,889	Mudah	BC	Tidak Baik
22	0,398	Baik	0,833	Mudah	DE	Cukup Baik
23	0,497	Baik	0,833	Mudah	AC	Cukup Baik
24	0,570	Baik	0,611	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
25	0,671	Baik	0,556	Sedang	C	Revisi Pengecoh
26	0,373	Baik	0,556	Sedang	-	Baik
27	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
28	0,196	Tidak Baik	0,333	Sedang	C	Tidak Baik
29	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
30	0,259	Cukup Baik	0,500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 1

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	83,3*	5,6	11,1	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	5,6	0,0	94,4*	0,0	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	5,6	5,6	5,6	83,3*	0,0	0,0	100,0
7	83,3*	0,0	16,7	0,0	0,0	0,0	100,0
8	83,3*	0,0	0,0	0,0	16,7	0,0	100,0
9	0,0	94,4*	0,0	5,6	0,0	0,0	100,0
10	0,0	0,0	11,1	0,0	88,9*	0,0	100,0
11	5,6	0,0	0,0	88,9*	5,6	0,0	100,0
12	5,6	94,4*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	88,9*	0,0	0,0	11,1	0,0	100,0
14	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	44,4	50*	5,6	0,0	0,0	100,0
16	11,1	0,0	0,0	11,1	77,8*	0,0	100,0
17	11,1	83,3*	5,6	0,0	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	5,6	77,8*	16,7	0,0	100,0
19	61,1	5,6	11,1	0,0	22,2*	0,0	100,0
20	0,0	0,0	94,4*	5,6	0,0	0,0	100,0
21	5,6	0,0	0,0	88,9*	5,6	0,0	100,0
22	11,1	83,3*	5,6	0,0	0,0	0,0	100,0
23	0,0	83,3*	0,0	5,6	11,1	0,0	100,0
24	38,9	0,0	61,1*	0,0	0,0	0,0	100,0
25	33,3	5,6	0,0	5,6	55,6*	0,0	100,0
26	5,6	55,6*	5,6	22,2	5,6	5,6	100,0
27	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	16,7	33,3*	0,0	44,4	5,6	0,0	100,0
29	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0

30	50*	11,1	5,6	0,0	33,3	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 1
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,783	Baik	0,681	Sedang	Baik
2	0,741	Baik	0,764	Mudah	Cukup Baik
3	0,745	Baik	0,931	Mudah	Cukup Baik
4	0,265	Cukup Baik	0,972	Mudah	Cukup Baik
5	0,605	Baik	0,806	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

2	Najwa Salma Al Lamsari	P	Tidak Ada
3	Afifah Putri Ayuningtyas	P	Tidak Ada
4	Alifa Wahyunigtyas	P	Tidak Ada
5	Ajeng Nimas Setyani	P	Tidak Ada
6	Eldith Arinanti	P	Tidak Ada
7	Dani Wijaya Dwi Suharno	L	Tidak Ada
8	Diva Salsabila	P	Tidak Ada
9	Gerindra Resti Fatmala	P	Tidak Ada
10	Irfan Zain Alhadi	L	Tidak Ada
11	Kholif Atunannisa	P	Tidak Ada
12	Damiana Pramudita Putri	P	Tidak Ada
13	Ikvancintya Adi	P	Tidak Ada
14	Andita Ayu Safitri	P	Tidak Ada
15	Rizqi Jalu Prasetyo	L	Tidak Ada
16	Safira Auriska Qurotta Aini	P	Tidak Ada
17	Muhammad Bagas Dirgantara	L	Tidak Ada

30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 1
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Riko Naufal Ahmad; Najwa Salma Al Lamsari; Afifah Putri Ayuningtyas;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Andita Ayu Safitri;
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Tidak Ada

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Riko Naufal Ahmad; Rizqi Jalu Prasetyo; La Alya Malikhah;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Diva Salsabila; Rizqi Jalu Prasetyo; La Alya Malikhah;

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad; Diva Salsabila; Rizqi Jalu Prasetyo;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Affah Putri Ayuningtyas; Kholif Atunannisa;
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Divya Salsabila; Rizqi Jalu Prasetyo;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	La Alya Malikhah;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Diva Salsabila; Rizqi Jalu Prasetyo;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad; Najwa Salma Al Lamsari; Ajeng Nimas Setyani; Eldith Arinanti; Dani Wijaya Dwi Suharno; Ikvancintya Adi; Safira Auriska Qurotta Aini; Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad; Kholif Atunannisa; Ikvancintya Adi; Andita Ayu Safitri;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kholif Atunannisa; Ikvancintya Adi; La Alya Malikhah;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Najwa Salma Al Lamsari; Gerindra Resti Fatmala; Kholif Atunannisa; Safira Auriska Qurotta Aini;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Najwa Salma Al Lamsari; Alifa Wahyunigtyas; Ajeng Nimas Setyani; Eldith Arinanti; Dani Wijaya Dwi Suharno; Diva Salsabila; Gerindra Resti Fatmala; Irfan Zain Alhadi; Kholif Atunannisa; Ikvancintya Adi; Rizqi Jalu Prasetyo; Safira Auriska Qurotta Aini;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah;
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Andita Ayu Safitri;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ikvancintya Adi; Andita Ayu Safitri;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad; Najwa Salma Al Lamsari; La Alya Malikhah;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Affah Putri Ayuningtyas; Diva Salsabila; La Alya Malikhah;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad; Ajeng Nimas Setyani; Diva Salsabila; Kholif Atunannisa; Ikvancintya Adi; Rizqi Jalu Prasetyo; Safira Auriska Qurotta Aini;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Affah Putri Ayuningtyas; Eldith Arinanti; Diva Salsabila; Kholif Atunannisa; Ikvancintya Adi; Rizqi Jalu Prasetyo; Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Riko Naufal Ahmad; Affah Putri Ayuningtyas; Ajeng Nimas Setyani; Irfan Zain Alhadi; Kholif Atunannisa; Ikvancintya Adi; Rizqi Jalu Prasetyo; Muhammad Bagas Dirgantara;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Riko Naufal Ahmad; Affah Putri Ayuningtyas; Alifa Wahyunigtyas; Ajeng Nimas Setyani; Eldith Arinanti; Dani Wijaya Dwi Suharno; Diva Salsabila; Kholif Atunannisa; Damiana Pramudita Putri; Andita Ayu Safitri; Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afifah Putri Ayuningtyas; Alifa Wahyunigtyas; Ajeng Nimas Setyani; Eldith Arinanti; Dani Wijaya Dwi Suharno; Diva Salsabila; Ikvancintya Adi; Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48

49

50

Soal Essay

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Riko Naufal Ahmad; Gerindra Resti Fatmala; Irfan Zain Alhadi; Andita Ayu Safitri; Rizqi Jalu Prasetyo; Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah; |
| 2 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Riko Naufal Ahmad; Ikvancintya Adi; Andita Ayu Safitri; Rizqi Jalu Prasetyo; Muhammad Bagas Dirgantara; La Alya Malikhah; |
| 3 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | Riko Naufal Ahmad; |
| 4 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Riko Naufal Ahmad; Diva Salsabila; Kholif Atunannisa; Damiana Pramudita Putri;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

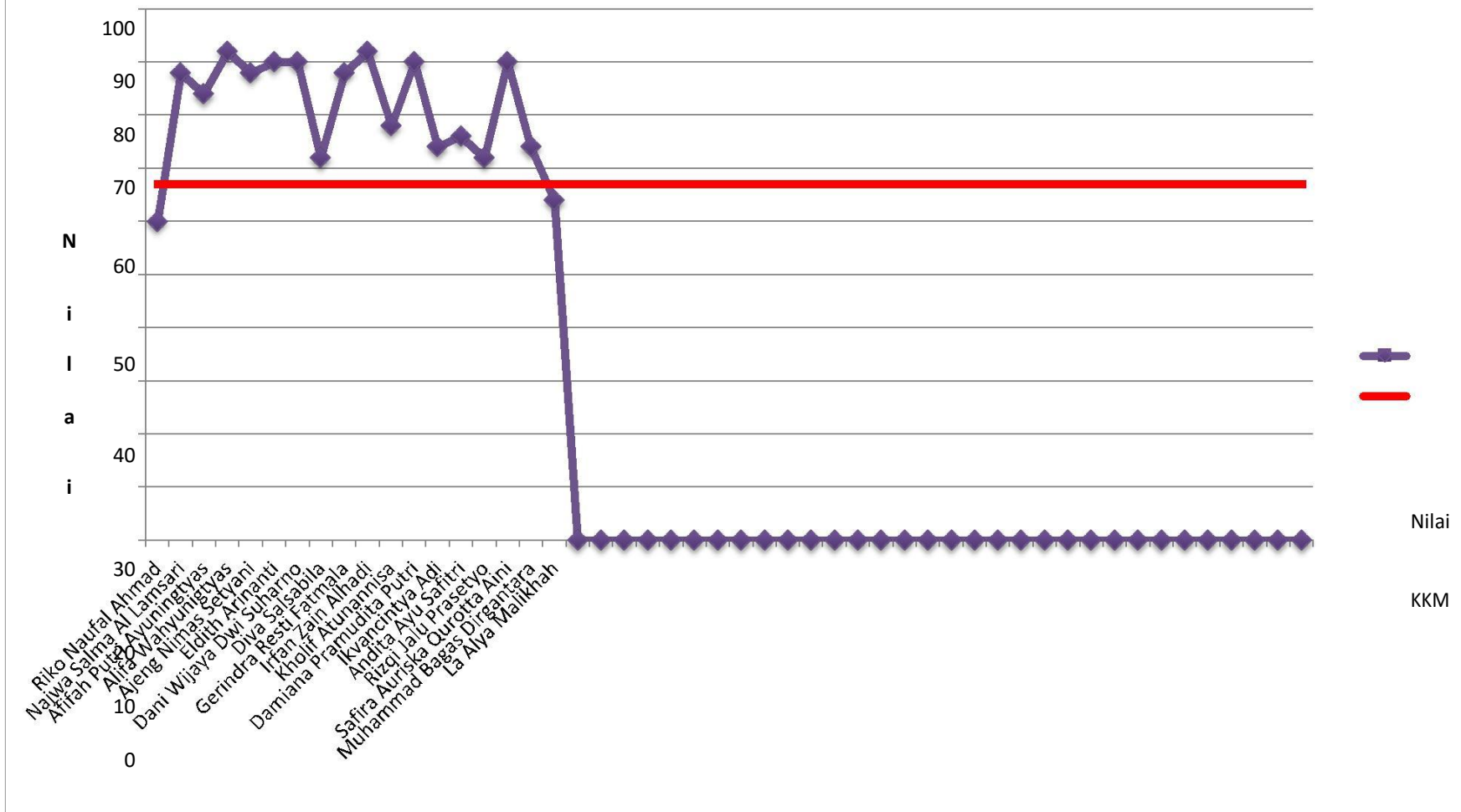
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

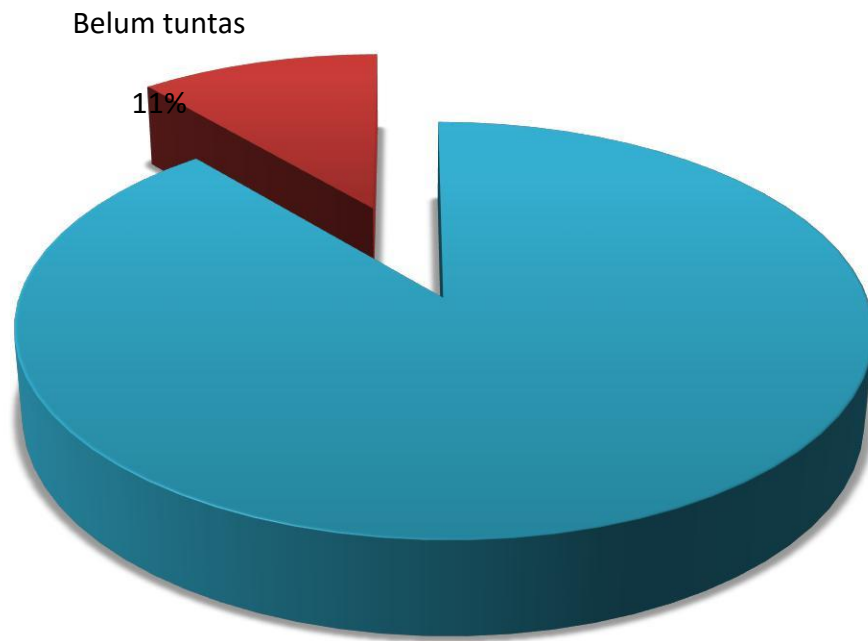
Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



Tuntas

89%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 2

Tanggal Tes : 02 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Abdail Uzza Al-Arzami	L	16	14	16	18,0	68,0	Tuntas
2	Adha Estu Rizqi S.R	P	22	8	22	20,0	84,0	Tuntas
3	Aldira Saniki	P	19	11	19	20,0	78,0	Tuntas
4	Deva Dwi Nurwulan	P	20	10	20	18,0	76,0	Tuntas
5	Fatma Anisatul Umi	P	17	13	17	19,0	72,0	Tuntas
6	Firman Sofansyah	L	15	15	15	19,0	68,0	Tuntas
7	Ilma Nafiana P	P	16	14	16	20,0	72,0	Tuntas
8	Khairunnisa Iantriya	P	20	10	20	20,0	80,0	Tuntas
9	Muhammad Fatih Darmawan	L	17	13	17	17,0	68,0	Tuntas
10	Raden Rara Bintang Permata Hati	P	17	13	17	20,0	74,0	Tuntas
11	Rizky Setiawan P	L	17	13	17	17,0	68,0	Tuntas
12	Robbi Tegar Banyu Saputra	L	18	12	18	15,0	66,0	Belum tuntas
13	Ronadhita Putri	P	15	15	15	13,0	56,0	Belum tuntas
14	Widya Ayu Setiani	P	15	15	15	20,0	70,0	Tuntas
15	Zaki Farhan	L	13	17	13	20,0	66,0	Belum tuntas
16	Zirly Uswatun K H	P	19	11	19	14,0	66,0	Belum tuntas
17	Elang Evan Perkasa	L	19	11	19	15,0	68,0	Tuntas
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	17	Jumlah Nilai =	295	305	1200		
	- Jumlah yang tuntas =	13	Nilai Terendah =	13,00	13,00	56,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	4	Nilai Tertinggi =	22,00	20,00	84,00		
	- Persentase peserta tuntas =	76,5	Rata-rata =	17,35	17,94	70,59		
	- Persentase peserta belum tuntas =	23,5	Standar Deviasi =	2,29	2,38	6,51		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 2
Tanggal Tes : 02 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,040	Tidak Baik	0,941	Mudah	CDE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0,393	Baik	0,706	Mudah	DE	Cukup Baik
5	-0,106	Tidak Baik	0,882	Mudah	AE	Tidak Baik
6	0,040	Tidak Baik	0,941	Mudah	BCE	Tidak Baik
7	-0,106	Tidak Baik	0,882	Mudah	AE	Tidak Baik
8	0,616	Baik	0,647	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
9	0,727	Baik	0,647	Sedang	D	Revisi Pengecoh
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0,548	Baik	0,353	Sedang	B	Revisi Pengecoh
12	0,714	Baik	0,353	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
13	0,024	Tidak Baik	0,118	Sulit	-	Tidak Baik
14	0,490	Baik	0,824	Mudah	BCD	Cukup Baik
15	-0,274	Tidak Baik	0,824	Mudah	AC	Tidak Baik
16	0,162	Tidak Baik	0,235	Sulit	B	Tidak Baik
17	-0,058	Tidak Baik	0,118	Sulit	-	Tidak Baik
18	0,286	Cukup Baik	0,235	Sulit	CD	Cukup Baik
19	0,007	Tidak Baik	0,647	Sedang	BE	Tidak Baik
20	-0,058	Tidak Baik	0,118	Sulit	DE	Tidak Baik
21	0,204	Cukup Baik	0,176	Sulit	-	Cukup Baik
22	0,009	Tidak Baik	0,471	Sedang	-	Tidak Baik
23	0,381	Baik	0,471	Sedang	-	Baik
24	-0,014	Tidak Baik	0,706	Mudah	D	Tidak Baik
25	0,271	Cukup Baik	0,118	Sulit	DE	Cukup Baik
26	-0,421	Tidak Baik	0,176	Sulit	D	Tidak Baik
27	-0,024	Tidak Baik	0,882	Mudah	CDE	Tidak Baik
28	0,561	Baik	0,647	Sedang	D	Revisi Pengecoh
29	0,188	Tidak Baik	0,294	Sulit	-	Tidak Baik
30	0,265	Cukup Baik	0,941	Mudah	BCE	Cukup Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 2

Tanggal Tes : 02 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	5,9	94,1*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
4	11,8	17,6	70,6*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	5,9	5,9	88,2*	0,0	0,0	100,0
6	94,1*	0,0	0,0	5,9	0,0	0,0	100,0
7	0,0	5,9	5,9	88,2*	0,0	0,0	100,0
8	0,0	64,7*	0,0	29,4	5,9	0,0	100,0
9	5,9	64,7*	23,5	0,0	5,9	0,0	100,0
10	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
11	35,3*	0,0	17,6	23,5	23,5	0,0	100,0
12	52,9	11,8	0,0	0,0	35,3*	0,0	100,0
13	11,8	41,2	17,6	11,8*	17,6	0,0	100,0
14	82,4*	0,0	0,0	0,0	17,6	0,0	100,0
15	0,0	5,9	0,0	82,4*	11,8	0,0	100,0
16	23,5	0,0	23,5*	35,3	17,6	0,0	100,0
17	35,3	11,8*	23,5	5,9	23,5	0,0	100,0
18	23,5*	47,1	0,0	0,0	29,4	0,0	100,0
19	11,8	0,0	23,5	64,7*	0,0	0,0	100,0
20	76,5	11,8	11,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
21	11,8	35,3	5,9	29,4	17,6*	0,0	100,0
22	5,9	29,4	11,8	5,9	47,1*	0,0	100,0
23	11,8	47,1*	5,9	17,6	17,6	0,0	100,0
24	5,9	5,9	17,6	0,0	70,6*	0,0	100,0
25	52,9	35,3	11,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
26	70,6	17,6*	5,9	0,0	5,9	0,0	100,0
27	11,8	88,2*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	23,5	64,7*	5,9	0,0	5,9	0,0	100,0
29	5,9	29,4*	23,5	35,3	5,9	0,0	100,0

30	94,1*	0,0	0,0	5,9	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 2
Tanggal Tes : 02 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,534	Baik	0,985	Mudah	Cukup Baik
2	0,620	Baik	0,824	Mudah	Cukup Baik
3	0,477	Baik	0,926	Mudah	Cukup Baik
4	0,636	Baik	0,956	Mudah	Cukup Baik
5	0,908	Baik	0,794	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

		<p>masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi</p>
--	--	--

29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ;

Mengetahui :

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 2

Tanggal Tes : 02 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Raden Rara Bintang Permata Hati;
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Abdail Uzza Al-Arzami; Firman Sofansyah; Rizky Setiawan P; Zaki Farhan; Elang Evan Perkasa;

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Fatma Anisatul Umi; Zirly Uswatun K H;
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Raden Rara Bintang Permata Hati;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Raden Rara Bintang Permata Hati; Elang Evan Perkasa;

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Raden Rara Bintang Permata Hati; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Muhammad Fatih Darmawan; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Abdail Uzza Al-Arzami; Aldira Saniki; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Muhammad Fatih Darmawan; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adha Estu Rizqi S.R; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Muhammad Fatih Darmawan; Raden Rara Bintang Permata Hati; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Fatih Darmawan; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Khairunnisa Iantriya; Rizky Setiawan P; Elang Evan Perkasa;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Khairunnisa Iantriya; Raden Rara Bintang Permata Hati; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Adha Estu Rizqi S.R; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Raden Rara Bintang Permata Hati; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Muhammad Fatih Darmawan; Raden Rara Bintang Permata Hati; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Aldira Saniki; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zirly Uswatun K H;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Adha Estu Rizqi S.R; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Muhammad Fatih Darmawan; Raden Rara Bintang Permata Hati; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Adha Estu Rizqi S.R; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Muhammad Fatih Darmawan; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Elang Evan Perkasa;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Muhammad Fatih Darmawan; Rizky Setiawan P; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Muhammad Fatih Darmawan; Raden Rara Bintang Permata Hati; Rizky Setiawan P; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adha Estu Rizqi S.R; Ilma Nafiana P; Muhammad Fatih Darmawan; Rizky Setiawan P; Ronadhita Putri;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Adha Estu Rizqi S.R; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Muhammad Fatih Darmawan; Raden Rara Bintang Permata Hati; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Adha Estu Rizqi S.R; Aldira Saniki; Deva Dwi Nurwulan; Fatma Anisatul Umi; Ilma Nafiana P; Khairunnisa Iantriya; Muhammad Fatih Darmawan; Raden Rara Bintang Permata Hati; Rizky Setiawan P; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Zaki

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Farhan; Ziry Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ilma Nafiana P; Elang Evan Perkasa;
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Firman Sofansyah; Muhammad Fatih Darmawan; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Zaki Farhan;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abdail Uzza Al-Arzami; Adha Estu Rizqi S.R; Aldira Saniki; Fatma Anisatul Umi; Firman Sofansyah; Raden Rara Bintang Permata Hati; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Widya Ayu Setiani; Zaki Farhan; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Widya Ayu Setiani;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	
2	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Abdail Uzza Al-Arzami; Deva Dwi Nurwulan; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
3	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Rizky Setiawan P;
4	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Zirly Uswatun K H;

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Muhammad Fatih Darmawan; Robbi Tegar Banyu Saputra; Ronadhita Putri; Zirly Uswatun K H; Elang Evan Perkasa;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

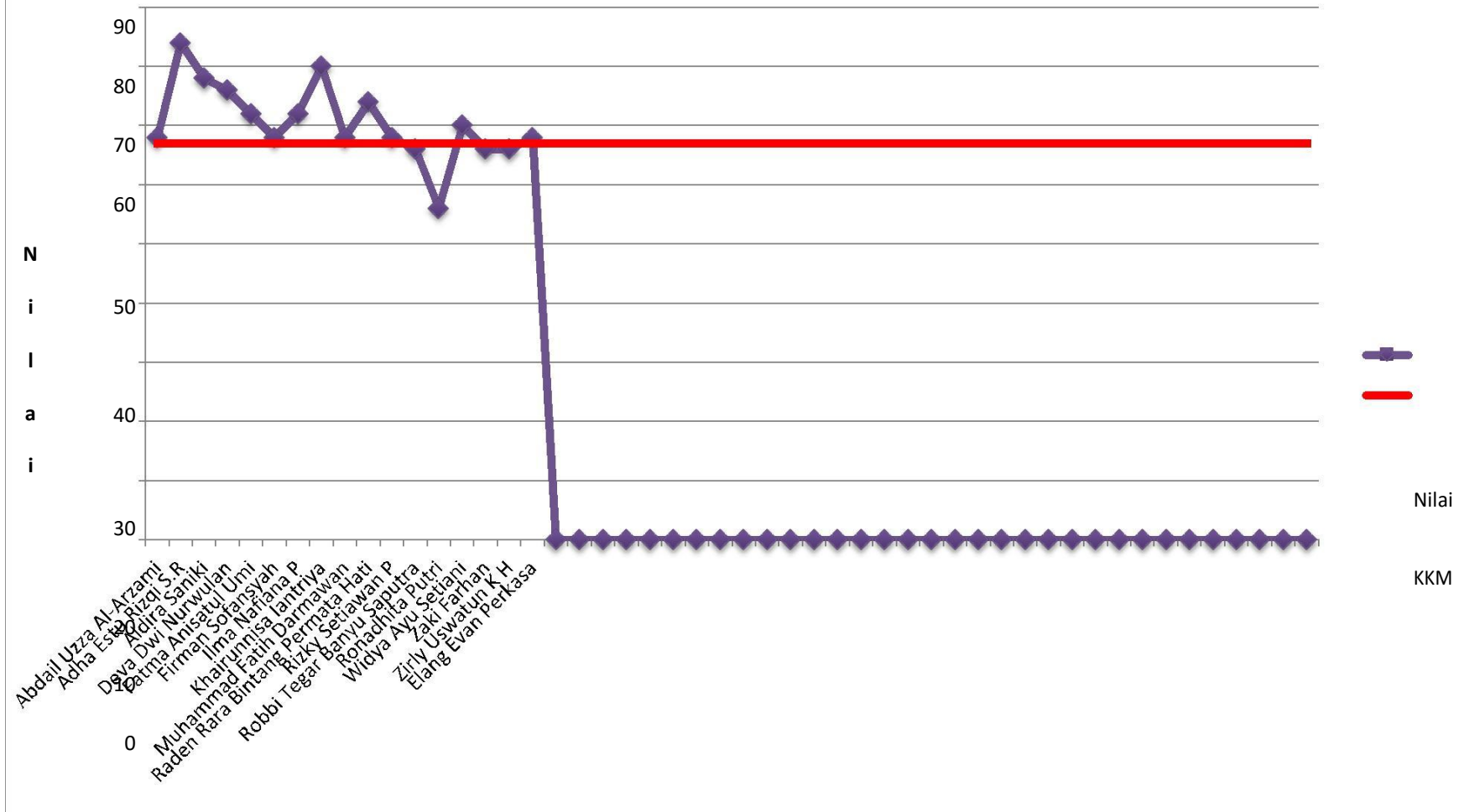
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

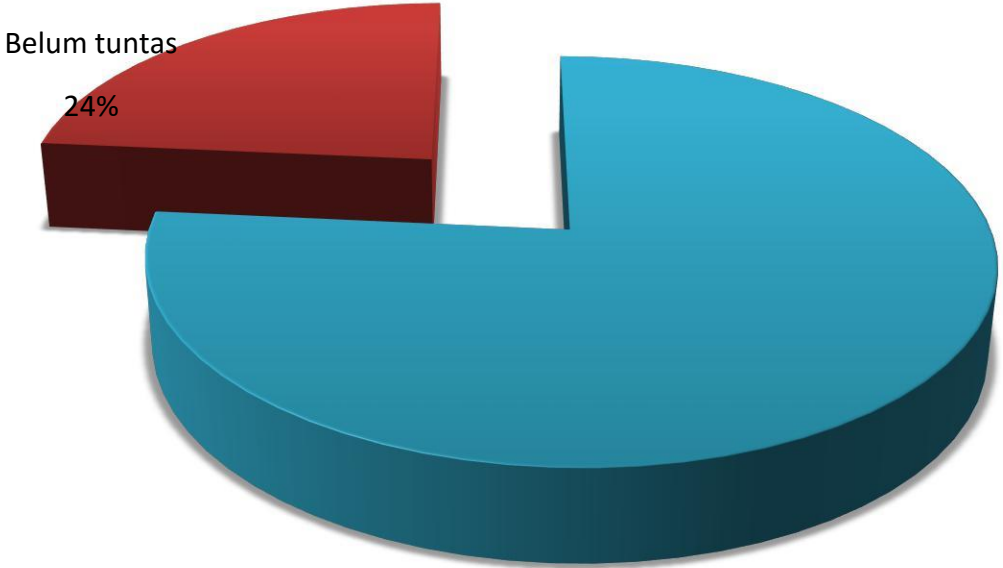
Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



Tuntas
76%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 2

Tanggal Tes : 02 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Ade Galuh Prameswari	P	25	5	25	20,0	90,0	Tuntas
2	Adhani Rizky P	L	20	10	20	16,0	72,0	Tuntas
3	Afrida Cahya Febriyanti	P	19	11	19	17,0	72,0	Tuntas
4	Arka Pandu Wijaya	L	18	12	18	18,0	72,0	Tuntas
5	Aulia Ayu Permatasari	P	22	8	22	12,0	68,0	Tuntas
6	Feldi Taruma Khozan	L	19	11	19	10,0	58,0	Belum tuntas
7	Harri Nugroho	P	25	5	25	16,0	82,0	Tuntas
8	Ikwati Wulan Suci	P	20	10	20	11,0	62,0	Belum tuntas
9	Intan Anisa Shoklikhan	P	19	11	19	17,0	72,0	Tuntas
10	Muhammad Nur Hanif	L	22	8	22	10,0	64,0	Belum tuntas
11	Langgeng P	L	12	18	12	14,0	52,0	Belum tuntas
12	Resta Oktafia	P	19	11	19	12,0	62,0	Belum tuntas
13	Restu Candra Marlina	P	19	11	19	15,0	68,0	Tuntas
14	Reyzihan Maulana Gifari	L	21	9	21	18,0	78,0	Tuntas
15	Safira Septian R	P	16	14	16	15,0	62,0	Belum tuntas
16	Vernandyta Intan Risqi Amalia	P	25	5	25	20,0	90,0	Tuntas
17	Mutia Maharani	L	20	10	20	13,0	66,0	Belum tuntas
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	17	Jumlah Nilai =	341	254	1190		
	- Jumlah yang tuntas =	10	Nilai Terendah =	12,00	10,00	52,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	7	Nilai Tertinggi =	25,00	20,00	90,00		
	- Persentase peserta tuntas =	58,8	Rata-rata =	20,06	14,94	70,00		
	- Persentase peserta belum tuntas =	41,2	Standar Deviasi =	3,29	3,23	10,44		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 2
Tanggal Tes : 02 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	-0,282	Tidak Baik	0,824	Mudah	DE	Tidak Baik
2	0,005	Tidak Baik	0,941	Mudah	BDE	Tidak Baik
3	0,444	Baik	0,824	Mudah	ACE	Cukup Baik
4	0,083	Tidak Baik	0,941	Mudah	BDE	Tidak Baik
5	0,083	Tidak Baik	0,941	Mudah	ABE	Tidak Baik
6	0,240	Cukup Baik	0,588	Sedang	-	Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,589	Baik	0,824	Mudah	BCE	Cukup Baik
9	0,179	Tidak Baik	0,353	Sedang	C	Tidak Baik
10	0,465	Baik	0,882	Mudah	BC	Cukup Baik
11	0,361	Baik	0,647	Sedang	-	Baik
12	0,411	Baik	0,353	Sedang	-	Baik
13	0,228	Cukup Baik	0,765	Mudah	C	Cukup Baik
14	0,619	Baik	0,765	Mudah	CDE	Cukup Baik
15	0,350	Baik	0,529	Sedang	-	Baik
16	0,381	Baik	0,235	Sulit	-	Cukup Baik
17	0,445	Baik	0,765	Mudah	E	Cukup Baik
18	0,165	Tidak Baik	0,588	Sedang	AE	Tidak Baik
19	-0,010	Tidak Baik	0,235	Sulit	D	Tidak Baik
20	0,538	Baik	0,706	Mudah	A	Cukup Baik
21	0,202	Cukup Baik	0,824	Mudah	BC	Cukup Baik
22	-0,052	Tidak Baik	0,294	Sulit	E	Tidak Baik
23	0,053	Tidak Baik	0,588	Sedang	C	Tidak Baik
24	0,609	Baik	0,529	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
25	0,105	Tidak Baik	0,824	Mudah	ACD	Tidak Baik
26	-0,091	Tidak Baik	0,353	Sedang	C	Tidak Baik
27	0,579	Baik	0,706	Mudah	D	Cukup Baik
28	0,424	Baik	0,529	Sedang	-	Baik
29	0,250	Cukup Baik	0,824	Mudah	A	Cukup Baik
30	-0,051	Tidak Baik	0,882	Mudah	BDE	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 2

Tanggal Tes : 02 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	82,4*	5,9	11,8	0,0	0,0	0,0	100,0
2	5,9	0,0	94,1*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	17,6	0,0	82,4*	0,0	0,0	100,0
4	94,1*	0,0	5,9	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	94,1*	5,9	0,0	0,0	100,0
6	11,8	5,9	11,8	58,8*	11,8	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	82,4*	0,0	0,0	17,6	0,0	0,0	100,0
9	17,6	35,3*	0,0	29,4	17,6	0,0	100,0
10	5,9	0,0	0,0	5,9	88,2*	0,0	100,0
11	17,6	5,9	5,9	64,7*	5,9	0,0	100,0
12	41,2	35,3*	11,8	5,9	5,9	0,0	100,0
13	5,9	76,5*	0,0	5,9	11,8	0,0	100,0
14	23,5	76,5*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	5,9	5,9	52,9*	17,6	17,6	0,0	100,0
16	23,5	11,8	17,6	23,5	23,5*	0,0	100,0
17	5,9	76,5*	11,8	5,9	0,0	0,0	100,0
18	0,0	29,4	11,8	58,8*	0,0	0,0	100,0
19	35,3	17,6	23,5	0,0	23,5*	0,0	100,0
20	0,0	11,8	70,6*	11,8	5,9	0,0	100,0
21	5,9	0,0	0,0	82,4*	11,8	0,0	100,0
22	29,4	29,4*	11,8	29,4	0,0	0,0	100,0
23	29,4	58,8*	0,0	5,9	5,9	0,0	100,0
24	35,3	11,8	52,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
25	0,0	11,8	0,0	0,0	82,4*	5,9	100,0
26	5,9	35,3*	0,0	47,1	11,8	0,0	100,0
27	70,6*	11,8	5,9	0,0	11,8	0,0	100,0
28	17,6	52,9*	5,9	17,6	5,9	0,0	100,0
29	0,0	5,9	82,4*	5,9	5,9	0,0	100,0

30	88,2*	0,0	11,8	0,0	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 2
Tanggal Tes : 02 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,662	Baik	0,765	Mudah	Cukup Baik
2	0,771	Baik	0,588	Sedang	Baik
3	0,716	Baik	0,765	Mudah	Cukup Baik
4	0,423	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
5	0,732	Baik	0,779	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran	: SEJARAH WAJIB
Kelas/Program	: X/ MIA 2
Tanggal Tes	: 02 Oktober 2017
SK/KD	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Reyzihan Maulana Gifari; Vernandyta Intan Risqi Amalia; Mutia Maharani;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Ikwati Wulan Suci;
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Feldi Taruma Khoan; Ikwati Wulan Suci; Langgeng P;
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Intan Anisa Shoklikhan;

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Feldi Taruma Khohan;
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Adhani Rizky P; Feldi Taruma Khohan; Harri Nugroho; Intan Anisa Shoklikhan; Langgeng P; Restu Candra Marlina; Mutia Maharani;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ikwati Wulan Suci; Langgeng P; Safira Septian R;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Aulia Ayu Permatasari; Ikwati Wulan Suci; Muhammad Nur Hanif; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Reyzihan Maulana Gifari; Safira Septian R; Mutia Maharani;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ikwati Wulan Suci; Langgeng P;
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Arka Pandu Wijaya; Intan Anisa Shoklikhan; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Safira Septian R; Mutia Maharani;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Ade Galuh Prameswari ; Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Feldi Taruma Khohan; Ikwati Wulan Suci; Intan Anisa Shoklikhan; Muhammad Nur Hanif; Langgeng P; Restu Candra Marlina; Reyzihan Maulana Gifari; Safira Septian R;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Muhammad Nur Hanif; Safira Septian R;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Langgeng P; Restu Candra Marlina; Safira Septian R;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Feldi Taruma Khohan; Langgeng P; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Vernandyta Intan Risqi Amalia; Mutia Maharani;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Aulia Ayu Permatasari; Feldi Taruma Khohan; Harri Nugroho; Ikwati Wulan Suci; Intan Anisa Shoklikhan; Muhammad Nur Hanif; Langgeng P; Resta Oktafia; Reyzihan Maulana Gifari; Safira Septian R; Mutia Maharani;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Intan Anisa Shoklikhan; Langgeng P; Mutia Maharani;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Arka Pandu Wijaya; Aulia Ayu Permatasari; Harri Nugroho; Ikwati Wulan Suci; Langgeng P; Resta Oktafia;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Ade Galuh Prameswari ; Adhani Rizky P; Arka Pandu Wijaya; Aulia Ayu Permatasari; Feldi Taruma Khohan; Harri Nugroho; Intan Anisa Shoklikhan; Muhammad Nur Hanif; Langgeng P; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Safira Septian R;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Vernandyta Intan Risqi Amalia;
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Aulia Ayu Permatasari; Langgeng P; Safira Septian R;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ade Galuh Prameswari ; Afrida Cahya Febriyanti; Langgeng P;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ade Galuh Prameswari ; Adhani Rizky P; Arka Pandu Wijaya; Aulia Ayu Permatasari; Feldi Taruma Khohan; Muhammad Nur Hanif; Langgeng P; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Reyzihan Maulana Gifari; Vernandyta Intan Risqi Amalia; Mutia Maharani;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Feldi Taruma Khohan; Ikwati Wulan Suci; Muhammad Nur Hanif; Langgeng P; Reyzihan Maulana Gifari; Vernandyta Intan Risqi Amalia;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Afrida Cahya Febriyanti; Arka Pandu Wijaya; Intan Anisa Shoklikhan; Langgeng P; Resta Oktafia; Reyzihan Maulana Gifari; Safira Septian R;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Afrida Cahya Febriyanti; Intan Anisa Shoklikhan; Mutia Maharani;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Ade Galuh Prameswari ; Arka Pandu Wijaya; Feldi Taruma Khohan; Harri Nugroho; Ikwati Wulan Suci; Intan Anisa Shoklikhan; Muhammad Nur Hanif; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Reyzihan Maulana Gifari; Safira Septian R;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Feldi Taruma Khohan; Langgeng P; Resta Oktafia; Safira Septian R;
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Aulia Ayu Permatasari; Intan Anisa Shoklikhan; Langgeng P; Restu Candra Marlina; Reyzihan Maulana Gifari; Safira Septian R; Mutia Maharani;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adhani Rizky P; Restu Candra Marlina; Safira Septian R;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Aulia Ayu Permatasari; Resto Oktafia;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Aulia Ayu Permatasari; Feldi Taruma Khohan; Ikwati Wulan Suci; Langgeng P; Resta Oktafia;
2	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Afrida Cahya Febriyanti; Aulia Ayu Permatasari; Feldi Taruma Khohan; Harri Nugroho; Ikwati Wulan Suci; Muhammad Nur Hanif; Langgeng P; Resta Oktafia; Restu Candra Marlina; Safira Septian R; Mutia Maharani;
3	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Aulia Ayu Permatasari; Ikwati Wulan Suci; Muhammad Nur Hanif; Resta Oktafia; Safira Septian R; Mutia Maharani;
4	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Feldi Taruma Khohan; Restu Candra Marlina;

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Adhani Rizky P; Feldi Taruma Khoan; Ikwati Wulan Suci; Muhammad Nur Hanif; Resta Oktafia; Mutia Maharani;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 02 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

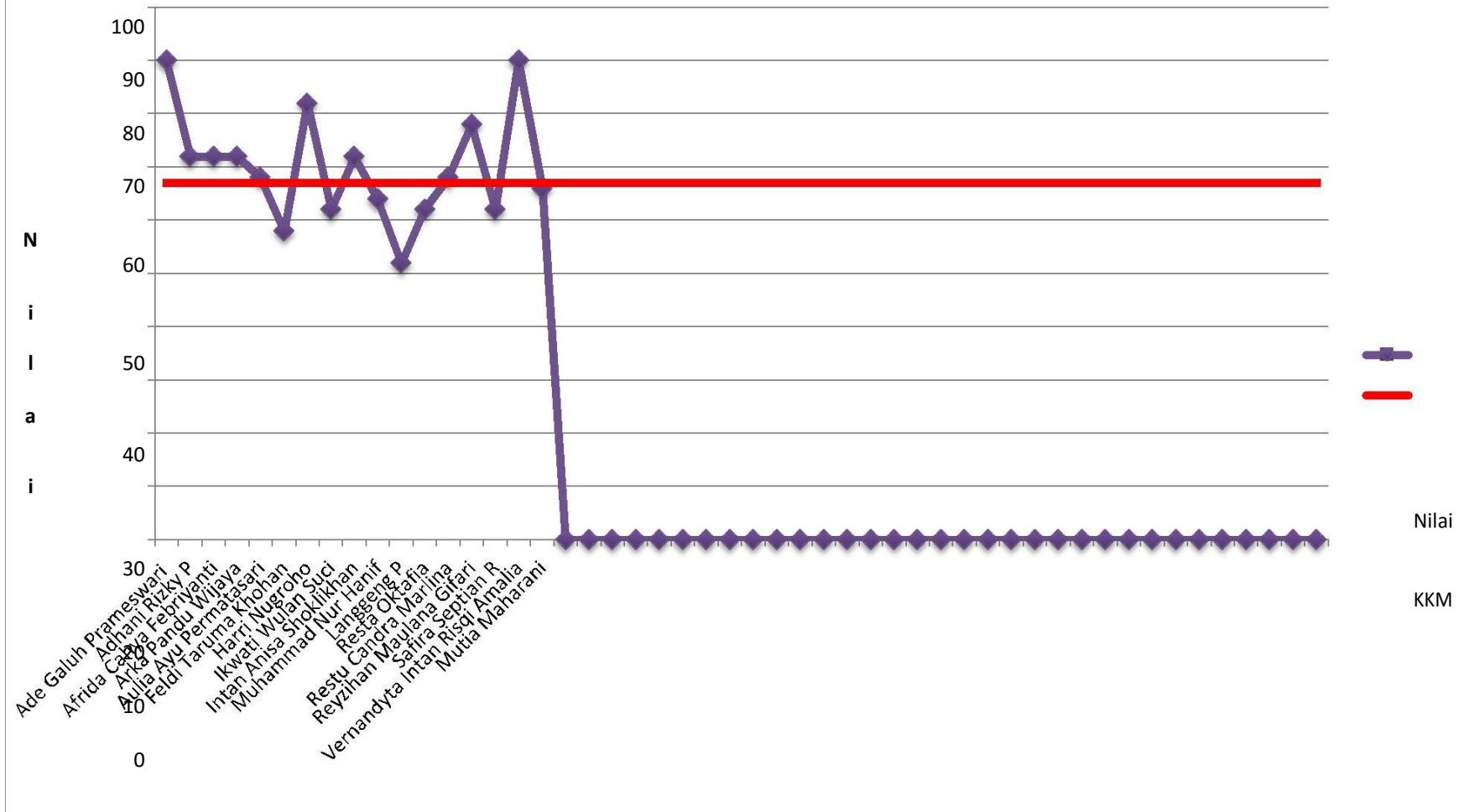
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

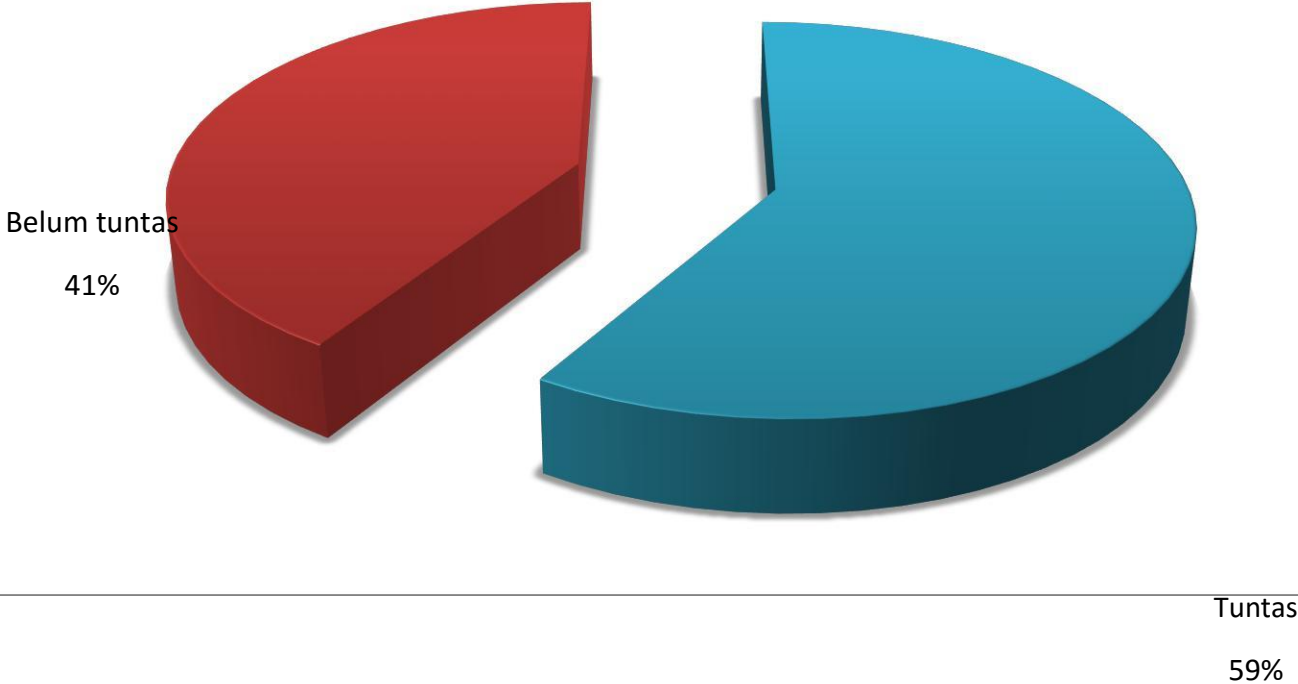
Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Keiga Ruansya	L	23	7	23	16,0	78,0	Tuntas
2	Verman Teguh Aryo P	L	22	8	22	19,0	82,0	Tuntas
3	Abim Ramadhan Putra	L	19	11	19	20,0	78,0	Tuntas
4	Ella Martasari Y	P	17	13	17	18,0	70,0	Tuntas
5	Trusta M	P	21	9	21	16,0	74,0	Tuntas
6	Maharani Aisyah Damayanti A	P	23	7	23	20,0	86,0	Tuntas
7	Aulia Rahmah Wijaya	P	21	9	21	20,0	82,0	Tuntas
8	Serlinda W	P	18	12	18	20,0	76,0	Tuntas
9	Tazkiyanti Luthfiyah	P	24	6	24	20,0	88,0	Tuntas
10	Fadilla Rizki Sari H	P	23	7	23	20,0	86,0	Tuntas
11	Khaleb Adwin A	L	20	10	20	18,0	76,0	Tuntas
12	Muhammad Fikri Hanafi	L	23	7	23	18,0	82,0	Tuntas
13	Octaviana Nur Aini	P	16	14	16	18,0	68,0	Tuntas
14	Nico Ade Putra	L	22	8	22	19,0	82,0	Tuntas
15	Gracela Wiyani Putri	P	25	5	25	19,0	88,0	Tuntas
16	Atama A R	L	22	8	22	19,0	82,0	Tuntas
17	Nazula Rizkiana	P	11	19	11	13,0	48,0	Belum tuntas
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	17	Jumlah Nilai =	350	313	1326		
	- Jumlah yang tuntas =	16	Nilai Terendah =	11,00	13,00	48,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi =	25,00	20,00	88,00		
	- Persentase peserta tuntas =	94,1	Rata-rata =	20,59	18,41	78,00		
	- Persentase peserta belum tuntas =	5,9	Standar Deviasi =	3,50	1,91	9,67		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 3
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0,807	Baik	0,824	Mudah	ABD	Cukup Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
6	0,706	Baik	0,941	Mudah	BCD	Cukup Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
8	0,454	Baik	0,706	Mudah	CE	Cukup Baik
9	-0,030	Tidak Baik	0,941	Mudah	ACE	Tidak Baik
10	0,706	Baik	0,941	Mudah	BCD	Cukup Baik
11	0,080	Tidak Baik	0,471	Sedang	BE	Tidak Baik
12	0,420	Baik	0,294	Sulit	-	Cukup Baik
13	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	D	Tidak Baik
14	0,126	Tidak Baik	0,824	Mudah	BCD	Tidak Baik
15	0,416	Baik	0,706	Mudah	-	Cukup Baik
16	0,530	Baik	0,706	Mudah	ABE	Cukup Baik
17	0,559	Baik	0,412	Sedang	-	Baik
18	0,461	Baik	0,471	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
19	0,171	Tidak Baik	0,824	Mudah	E	Tidak Baik
20	0,283	Cukup Baik	0,176	Sulit	DE	Cukup Baik
21	0,056	Tidak Baik	0,176	Sulit	-	Tidak Baik
22	0,264	Cukup Baik	0,941	Mudah	ABC	Cukup Baik
23	0,092	Tidak Baik	0,647	Sedang	D	Tidak Baik
24	0,454	Baik	0,706	Mudah	ABD	Cukup Baik
25	0,406	Baik	0,529	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
26	0,453	Baik	0,412	Sedang	D	Revisi Pengecoh
27	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
28	0,386	Baik	0,882	Mudah	CDE	Cukup Baik
29	0,190	Tidak Baik	0,235	Sulit	D	Tidak Baik
30	0,534	Baik	0,824	Mudah	CD	Cukup Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	82,4*	0,0	11,8	5,9	100,0
5	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
6	94,1*	0,0	0,0	0,0	5,9	0,0	100,0
7	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
8	5,9	70,6*	0,0	23,5	0,0	0,0	100,0
9	0,0	94,1*	0,0	5,9	0,0	0,0	100,0
10	94,1*	0,0	0,0	0,0	5,9	0,0	100,0
11	47,1*	0,0	41,2	11,8	0,0	0,0	100,0
12	41,2	11,8	11,8	5,9	29,4*	0,0	100,0
13	11,8	11,8	64,7	0*	11,8	0,0	100,0
14	82,4*	0,0	0,0	0,0	17,6	0,0	100,0
15	5,9	5,9	5,9	70,6*	11,8	0,0	100,0
16	0,0	0,0	70,6*	29,4	0,0	0,0	100,0
17	17,6	41,2*	23,5	5,9	11,8	0,0	100,0
18	47,1*	17,6	0,0	0,0	35,3	0,0	100,0
19	5,9	5,9	5,9	82,4*	0,0	0,0	100,0
20	76,5	5,9	17,6*	0,0	0,0	0,0	100,0
21	17,6	47,1	11,8	5,9	17,6*	0,0	100,0
22	0,0	0,0	0,0	5,9	94,1*	0,0	100,0
23	11,8	64,7*	5,9	0,0	17,6	0,0	100,0
24	0,0	0,0	29,4	0,0	70,6*	0,0	100,0
25	23,5	23,5	52,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
26	47,1	41,2*	5,9	0,0	5,9	0,0	100,0
27	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	11,8	88,2*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
29	35,3	23,5*	29,4	0,0	11,8	0,0	100,0

30	82,4*	11,8	0,0	0,0	5,9	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 3
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,906	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
2	0,585	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
3	0,773	Baik	0,971	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	0,635	Baik	0,956	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Keiga Ruansya	L	Tidak Ada
2	Verman Teguh Aryo P	L	Tidak Ada
3	Abim Ramadhan Putra	L	Tidak Ada
4	Ella Martasari Y	P	Tidak Ada
5	Trusta M	P	Tidak Ada
6	Maharani Aisyah Damayanti A	P	Tidak Ada
7	Aulia Rahmah Wijaya	P	Tidak Ada
8	Serinda W	P	Tidak Ada
9	Tazkiyanti Luthfiyah	P	Tidak Ada
10	Fadilla Rizki Sari H	P	Tidak Ada
11	Khaleb Adwin A	L	Tidak Ada
12	Muhammad Fikri Hanafi	L	Tidak Ada
13	Octaviana Nur Aini	P	Tidak Ada
14	Nico Ade Putra	L	Tidak Ada
15	Gracela Wiyani Putri	P	Tidak Ada
16	Atama A R	L	Tidak Ada
17	Nazula Rizkiana	P	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam; Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat,

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ;

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Ella Martasari Y; Octaviana Nur Aini; Nazula Rizkiana;

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Nazula Rizkiana;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Trusta M; Khaleb Adwin A; Muhammad Fikri Hanafi; Octaviana Nur Aini; Nazula Rizkiana;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Trusta M;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nazula Rizkiana;
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Verman Teguh Aryo P ; Abim Ramadhan Putra; Trusta M; Maharani Aisyah Damayanti A; Khaleb Adwin A; Muhammad Fikri Hanafi; Nico Ade Putra; Atama A R; Nazula Rizkiana;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Keiga Ruansya; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Trusta M; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Tazkiyanti Luthfiyah; Fadilla Rizki Sari H; Khaleb Adwin A; Muhammad Fikri Hanafi; Octaviana Nur Aini; Nazula Rizkiana;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Keiga Ruansya; Verman Teguh Aryo P ; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Trusta M; Maharani Aisyah Damayanti A; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Tazkiyanti Luthfiyah; Fadilla Rizki Sari H; Khaleb Adwin A; Muhammad Fikri Hanafi; Octaviana Nur Aini; Nico Ade Putra; Gracela Wiyani Putri; Atama A R; Nazula Rizkiana;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abim Ramadhan Putra; Tazkiyanti Luthfiyah; Octaviana Nur Aini;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ella Martasari Y; Muhammad Fikri Hanafi; Octaviana Nur Aini; Gracela Wiyani Putri; Nazula Rizkiana;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Abim Ramadhan Putra; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Khaleb Adwin A; Nazula Rizkiana;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Keiga Ruansya; Verman Teguh Aryo P ; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Serlinda W; Khaleb Adwin A; Octaviana Nur Aini; Nico Ade Putra; Atama A R; Nazula Rizkiana;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Keiga Ruansya; Verman Teguh Aryo P ; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Khaleb Adwin A; Octaviana Nur Aini; Nico Ade Putra; Atama A R; Nazula Rizkiana;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Abim Ramadhan Putra; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Keiga Ruansya; Verman Teguh Aryo P ; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Trusta M; Maharani Aisyah Damayanti A; Serlinda W; Khaleb Adwin A; Muhammad Fikri Hanafi; Octaviana Nur Aini; Nico Ade Putra; Gracela Wiyani Putri; Atama A R; Nazula Rizkiana;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Keiga Ruansya; Verman Teguh Aryo P ; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Trusta M; Maharani Aisyah Damayanti A; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Fadilla Rizki Sari H; Khaleb Adwin A; Nico Ade Putra; Gracela Wiyani Putri; Atama A R; Nazula Rizkiana;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ella Martasari Y;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Verman Teguh Aryo P ; Maharani Aisyah Damayanti A; Aulia Rahmah Wijaya ; Nico Ade Putra; Atama A R; Nazula Rizkiana;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ella Martasari Y; Tazkiyanti Luthfiyah; Fadilla Rizki Sari H; Octaviana Nur Aini; Nazula Rizkiana;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ella Martasari Y; Trusta M; Maharani Aisyah Damayanti A; Serlinda W; Tazkiyanti Luthfiyah; Fadilla Rizki Sari H; Octaviana Nur Aini; Nazula Rizkiana;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Keiga Ruansya; Abim Ramadhan Putra; Ella Martasari Y; Trusta M; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Tazkiyanti Luthfiyah; Fadilla Rizki Sari H; Octaviana Nur Aini; Nazula Rizkiana;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Serlinda W; Octaviana Nur Aini;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Verman Teguh Aryo P ; Ella Martasari Y; Maharani Aisyah Damayanti A; Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Fadilla Rizki Sari H; Khaleb Adwin A; Muhammad Fikri Hanafi; Octaviana Nur Aini; Nico Ade Putra; Gracela Wiyani Putri; Atama A R; Nazula Rizkiana;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Aulia Rahmah Wijaya ; Serlinda W; Nazula Rizkiana;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48

49

50

Soal Essay

1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia Keiga Ruansya; Trusta M; Khaleb Adwin A; Nazula Rizkiana;

2 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia Ella Martasari Y; Trusta M;

3 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini

4 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Nazula Rizkiana;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

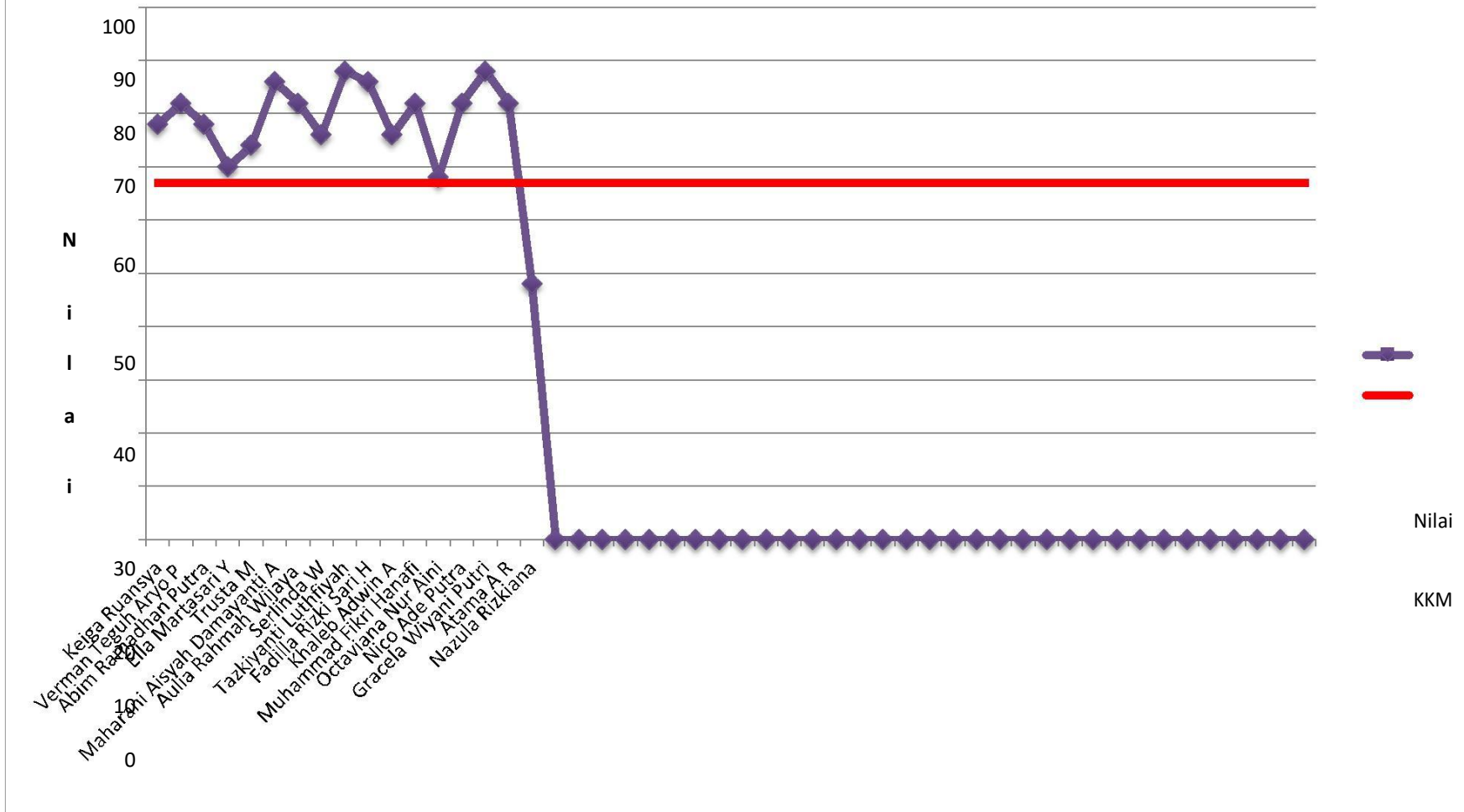
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

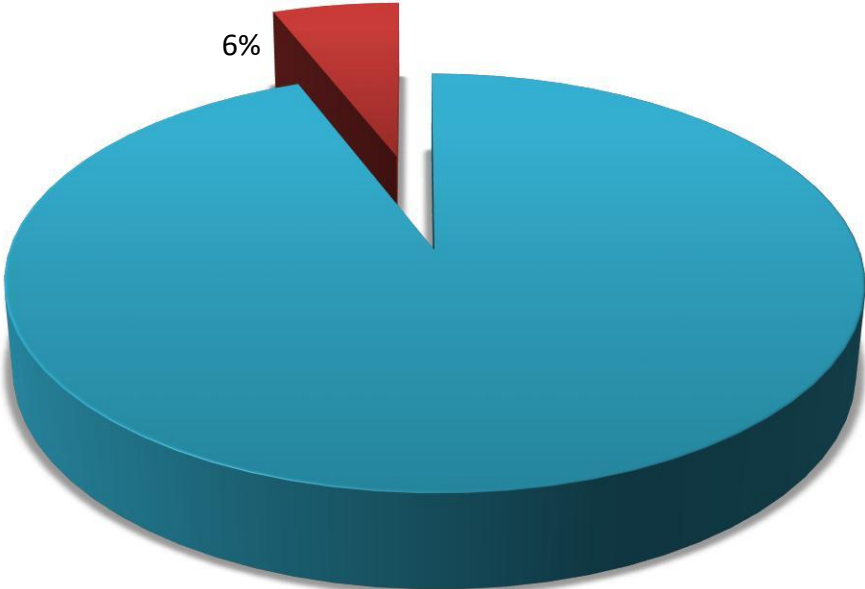
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar

Belum tuntas

6%



Tuntas

94%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Muhammad Farrel Ghiffary	L	28	2	28	19,0	94,0	Tuntas
2	Annisa Yasmin Oktavia	P	26	4	26	19,0	90,0	Tuntas
3	Nada Maulana M	P	24	6	24	18,0	84,0	Tuntas
4	Jagad Agdy Fauzan P	L	24	6	24	16,0	80,0	Tuntas
5	Dipa Wirantanu	L	26	4	26	19,0	90,0	Tuntas
6	Dewi Ekawati	P	18	12	18	16,0	68,0	Tuntas
7	Zelika Lintang Cehyani	P	23	7	23	19,0	84,0	Tuntas
8	Alya Firlil Refaniza P	P	20	10	20	19,0	78,0	Tuntas
9	Adellia Nur Azizah	P	24	6	24	18,0	84,0	Tuntas
10	Bima Pradipta Yogatama	L	23	7	23	16,0	78,0	Tuntas
11	Fahrizal Adji S	L	22	8	22	18,0	80,0	Tuntas
12	Muhammad Rafli Mahardika	L	26	4	26	16,0	84,0	Tuntas
13	Legsano Muktilatin	L	17	13	17	18,0	70,0	Tuntas
14	Aska Nur Trisna Nani P	P	25	5	25	20,0	90,0	Tuntas
15	Mifakhul Gina	P	18	12	18	16,0	68,0	Tuntas
16	Dyah Karianda A R	P	22	8	22	20,0	84,0	Tuntas
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	16	Jumlah Nilai =	366	287	1306		
	- Jumlah yang tuntas =	16	Nilai Terendah =	17,00	16,00	68,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	28,00	20,00	94,00		
	- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	22,88	17,94	81,63		
	- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	3,22	1,48	7,87		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 3
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,072	Tidak Baik	0,938	Mudah	BDE	Tidak Baik
2	-0,259	Tidak Baik	0,938	Mudah	BDE	Tidak Baik
3	0,797	Baik	0,625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0,651	Baik	0,875	Mudah	BD	Cukup Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,671	Baik	0,750	Mudah	C	Cukup Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,072	Tidak Baik	0,938	Mudah	CDE	Tidak Baik
9	-0,254	Tidak Baik	0,750	Mudah	CE	Tidak Baik
10	0,443	Baik	0,813	Mudah	ABC	Cukup Baik
11	0,530	Baik	0,875	Mudah	BC	Cukup Baik
12	0,403	Baik	0,938	Mudah	CDE	Cukup Baik
13	0,319	Baik	0,688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
14	0,340	Baik	0,813	Mudah	CDE	Cukup Baik
15	0,560	Baik	0,438	Sedang	A	Revisi Pengecoh
16	0,341	Baik	0,625	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
17	0,494	Baik	0,813	Mudah	D	Cukup Baik
18	0,570	Baik	0,563	Sedang	-	Baik
19	0,278	Cukup Baik	0,438	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
20	0,288	Cukup Baik	0,875	Mudah	AE	Cukup Baik
21	-0,023	Tidak Baik	0,750	Mudah	ABC	Tidak Baik
22	0,424	Baik	0,625	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
23	0,035	Tidak Baik	0,438	Sedang	D	Tidak Baik
24	0,072	Tidak Baik	0,938	Mudah	BDE	Tidak Baik
25	-0,126	Tidak Baik	0,438	Sedang	C	Tidak Baik
26	0,116	Tidak Baik	0,750	Mudah	C	Tidak Baik
27	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
28	0,610	Baik	0,375	Sedang	C	Revisi Pengecoh
29	-0,076	Tidak Baik	0,875	Mudah	DE	Tidak Baik
30	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	93,8*	0,0	6,3	0,0	0,0	0,0	100,0
2	6,3	0,0	93,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	6,3	18,8	12,5	62,5*	0,0	0,0	100,0
4	87,5*	0,0	6,3	0,0	6,3	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	12,5	6,3	0,0	75*	6,3	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	93,8*	6,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	6,3	75*	0,0	18,8	0,0	0,0	100,0
10	0,0	0,0	0,0	18,8	81,3*	0,0	100,0
11	6,3	0,0	0,0	87,5*	6,3	0,0	100,0
12	6,3	93,8*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	68,8*	12,5	6,3	12,5	0,0	100,0
14	18,8	81,3*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	12,5	43,8*	12,5	31,3	0,0	100,0
16	25,0	0,0	12,5	0,0	62,5*	0,0	100,0
17	6,3	81,3*	6,3	0,0	6,3	0,0	100,0
18	25,0	6,3	6,3	56,3*	6,3	0,0	100,0
19	50,0	0,0	0,0	0,0	43,8*	6,3	100,0
20	0,0	6,3	87,5*	6,3	0,0	0,0	100,0
21	0,0	0,0	0,0	75*	25,0	0,0	100,0
22	25,0	62,5*	0,0	12,5	0,0	0,0	100,0
23	18,8	43,8*	6,3	0,0	31,3	0,0	100,0
24	6,3	0,0	93,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
25	37,5	6,3	0,0	12,5	43,8*	0,0	100,0
26	6,3	75*	0,0	6,3	6,3	6,3	100,0
27	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	25,0	37,5*	0,0	18,8	18,8	0,0	100,0
29	6,3	6,3	87,5*	0,0	0,0	0,0	100,0

30	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 3
Tanggal Tes : 07 Oktober 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,699	Baik	0,719	Mudah	Cukup Baik
2	0,460	Baik	0,859	Mudah	Cukup Baik
3	0,510	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	0,349	Baik	0,969	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Muhammad Farrel Ghiffary	L	Tidak Ada
2	Annisa Yasmin Oktavia	P	Tidak Ada
3	Nada Maulana M	P	Tidak Ada
4	Jagad Agdy Fauzan P	L	Tidak Ada
5	Dipa Wirantanu	L	Tidak Ada
6	Dewi Ekawati	P	Tidak Ada
7	Zelika Lintang Cehyani	P	Tidak Ada
8	Alya Firlu Refaniza P	P	Tidak Ada
9	Adellia Nur Azizah	P	Tidak Ada
10	Bima Pradipta Yogatama	L	Tidak Ada
11	Fahrizal Adji S	L	Tidak Ada
12	Muhammad Rafli Mahardika	L	Tidak Ada
13	Legsano Muktilatin	L	Tidak Ada
14	Aska Nur Trisna Nani P	P	Tidak Ada
15	Miftakhul Gina	P	Tidak Ada
16	Dyah Karianda A R	P	Tidak Ada
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			

33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 3

Tanggal Tes : 07 Oktober 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Dyah Karianda A R;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Dipa Wirantanu;
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Dewi Ekawati; Alya Firlir Refaniza P; Bima Pradipta Yogatama; Fahrizal Adji S; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina;
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina;

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Jagad Agdy Fauzan P; Dewi Ekawati; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Fahrizal Adji S;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nada Maulana M; Fahrizal Adji S; Muhammad Rafli Mahardika; Aska Nur Trisna Nani P;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Alya Firlil Refaniza P; Bima Pradipta Yogatama; Legsano Muktilatin;
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Alya Firlil Refaniza P; Legsano Muktilatin;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Miftakhul Gina;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Dewi Ekawati; Alya Firli Refaniza P; Adellia Nur Azizah; Bima Pradipta Yogatama; Fahrizal Adji S;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Dewi Ekawati; Alya Firli Refaniza P; Adellia Nur Azizah;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nada Maulana M; Jagad Agdy Fauzan P; Dewi Ekawati; Alya Firlir Refaniza P; Bima Pradipta Yogatama; Muhammad Rafli Mahardika; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina; Dyah Karianda A R;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Farrel Ghiffary; Dipa Wirantanu; Dewi Ekawati; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina; Dyah Karianda A R;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Adellia Nur Azizah; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nada Maulana M; Jagad Agdy Fauzan P; Dewi Ekawati; Zelika Lintang Cehyani; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina; Dyah Karianda A R;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Annisa Yasmin Oktavia; Dewi Ekawati; Zelika Lintang Cehyani; Alya Firlir Refaniza P; Adellia Nur Azizah; Bima Pradipta Yogatama; Fahrizal Adji S; Aska Nur Trisna Nani P; Miftakhul Gina;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Zelika Lintang Cehyani; Miftakul Gina;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Annisa Yasmin Oktavia; Dewi Ekawati; Fahrizal Adji S; Muhammad Rafli Mahardika;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Dewi Ekawati; Zelika Lintang Cehyani; Alya Firlir Refaniza P; Adellia Nur Azizah; Legsano Muktilatin; Aska Nur Trisna Nani P;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nada Maulana M; Jagad Agdy Fauzan P; Dipa Wirantanu; Bima Pradipta Yogatama; Fahrizal Adji S; Muhammad Rafli Mahardika; Legsano Muktilatin; Aska Nur Trisna Nani P; Miftakhul Gina;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Dyah Karianda A R;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Farrel Ghiffary; Nada Maulana M; Jagad Agdy Fauzan P; Dipa Wirantanu; Zelika Lintang Cehyani; Alya Firlir Refaniza P; Legsano Muktilatin; Aska Nur Trisna Nani P; Dyah Karianda A R;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Annisa Yasmin Oktavia; Dewi Ekawati; Zelika Lintang Cehyani; Dyah Karianda A R;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Annisa Yasmin Oktavia; Nada Maulana M; Jagad Agdy Fauzan P; Dewi Ekawati; Alya Firlil Refaniza P; Bima Pradipta Yogatama; Fahrizal Adji S; Legsano Muktilatin; Miftakhul Gina; Dyah Karianda A R;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Zelika Lintang Cehyani; Adellia Nur Azizah;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48

49

50

Soal Essay

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Dewi Ekawati; Adellia Nur Azizah; Bima Pradipta Yogatama; Fahrizal Adji S; Muhammad Rafli Mahardika; Legsano Muktilatin; |
| 2 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Muhammad Rafli Mahardika; |
| 3 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | Jagad Agdy Fauzan P; Miftakhul Gina; |
| 4 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Bima Pradipta Yogatama;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 07 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

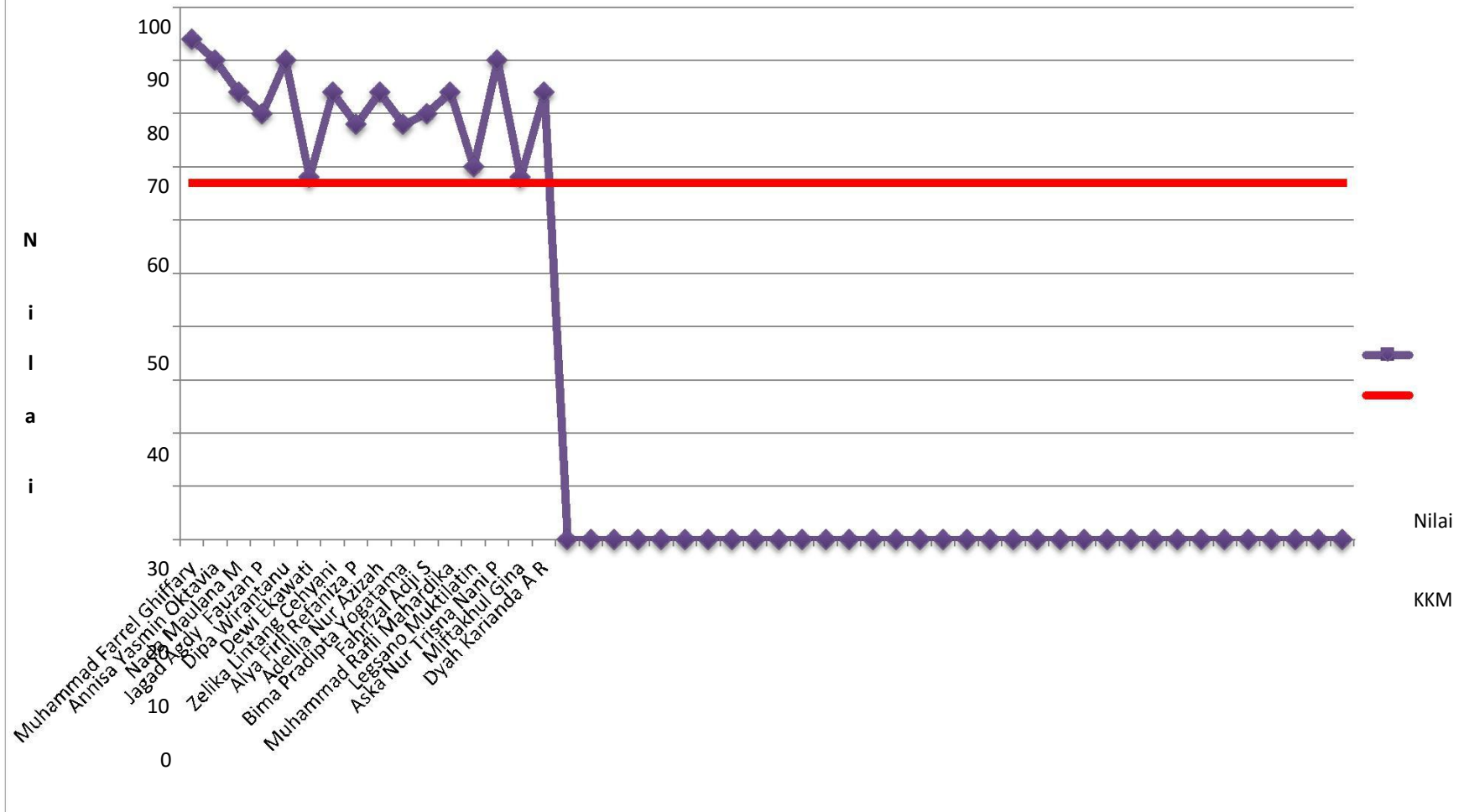
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

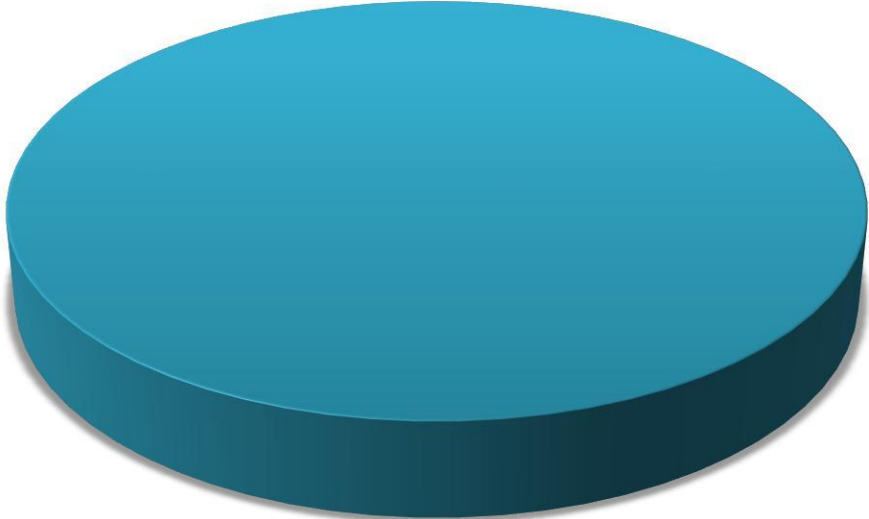
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar

Belum tuntas

0%



Tuntas

100%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Muhammad Harits Asy Syaucy	L	24	6	24	19,0	86,0	Tuntas
2	Sarfa Adelia Safitri	P	19	11	19	18,0	74,0	Tuntas
3	Avenda Pratama	L	22	8	22	20,0	84,0	Tuntas
4	Aezahra Syafa A	P	24	6	24	18,0	84,0	Tuntas
5	Nabiel Salim Ramadhani	L	20	10	20	17,0	74,0	Tuntas
6	Kintan Shafa A	P	19	11	19	15,0	68,0	Tuntas
7	Auriel Yogi Lorenza	P	24	6	24	20,0	88,0	Tuntas
8	Octaviana Zahra Silmia	P	21	9	21	13,0	68,0	Tuntas
9	Khusnul Khotimah	P	18	12	18	17,0	70,0	Tuntas
10	Wahyu Wulandari	P	21	9	21	18,0	78,0	Tuntas
11	Rafi Maulama Kaharjo	L	18	12	18	18,0	72,0	Tuntas
12	Damasia Devi K	P	19	11	19	20,0	78,0	Tuntas
13	Rizky Cahya P	L	24	6	24	17,0	82,0	Tuntas
14	Rosa Natasa Dewanti	P	21	9	21	15,0	72,0	Tuntas
15	Pramudya Setiawan	L	21	9	21	18,0	78,0	Tuntas
16	Ananta Dwi Listianto	L	21	9	21	17,0	76,0	Tuntas
17	Dianti Maulida Sari	P	23	7	23	16,0	78,0	Tuntas
18	Khana Intan Lutfia Azani	P	19	11	19	16,0	70,0	Tuntas
19	Nerizza Cheryl Salma B	P	15	15	15	19,0	68,0	Tuntas
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	19	Jumlah Nilai =	393	331	1448		
	- Jumlah yang tuntas =	19	Nilai Terendah =	15,00	13,00	68,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	24,00	20,00	88,00		
	- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	20,68	17,42	76,21		
	- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	2,47	1,87	6,36		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 4
Tanggal Tes : 11 November 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,311	Baik	0,895	Mudah	BCE	Cukup Baik
4	0,005	Tidak Baik	0,684	Sedang	BDE	Tidak Baik
5	-0,227	Tidak Baik	0,947	Mudah	BCE	Tidak Baik
6	0,616	Baik	0,684	Sedang	D	Revisi Pengecoh
7	0,569	Baik	0,684	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
8	0,240	Cukup Baik	0,895	Mudah	ADE	Cukup Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
10	0,311	Baik	0,895	Mudah	BE	Cukup Baik
11	0,483	Baik	0,842	Mudah	BE	Cukup Baik
12	-0,099	Tidak Baik	0,316	Sedang	BD	Tidak Baik
13	0,078	Tidak Baik	0,263	Sulit	-	Tidak Baik
14	0,319	Baik	0,737	Mudah	BC	Cukup Baik
15	-0,031	Tidak Baik	0,947	Mudah	ABE	Tidak Baik
16	0,240	Cukup Baik	0,895	Mudah	AB	Cukup Baik
17	0,178	Tidak Baik	0,263	Sulit	D	Tidak Baik
18	0,121	Tidak Baik	0,211	Sulit	BC	Tidak Baik
19	0,489	Baik	0,632	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
20	-0,165	Tidak Baik	0,053	Sulit	E	Tidak Baik
21	0,045	Tidak Baik	0,105	Sulit	-	Tidak Baik
22	0,525	Baik	0,895	Mudah	ACD	Cukup Baik
23	-0,029	Tidak Baik	0,737	Mudah	DE	Tidak Baik
24	0,243	Cukup Baik	0,842	Mudah	B	Cukup Baik
25	0,229	Cukup Baik	0,211	Sulit	D	Cukup Baik
26	0,576	Baik	0,789	Mudah	CDE	Cukup Baik
27	-0,129	Tidak Baik	0,947	Mudah	CDE	Tidak Baik
28	0,517	Baik	0,737	Mudah	CDE	Cukup Baik
29	0,331	Baik	0,579	Sedang	E	Revisi Pengecoh
30	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	10,5	0,0	0,0	89,5*	0,0	0,0	100,0
4	31,6	0,0	68,4*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	5,3	0,0	0,0	94,7*	0,0	0,0	100,0
6	68,4*	10,5	10,5	0,0	10,5	0,0	100,0
7	0,0	0,0	26,3	68,4*	0,0	5,3	100,0
8	0,0	89,5*	10,5	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
10	89,5*	0,0	5,3	5,3	0,0	0,0	100,0
11	84,2*	0,0	5,3	10,5	0,0	0,0	100,0
12	47,4	0,0	21,1	0,0	31,6*	0,0	100,0
13	5,3	10,5	15,8	26,3*	42,1	0,0	100,0
14	73,7*	0,0	0,0	5,3	21,1	0,0	100,0
15	0,0	0,0	5,3	94,7*	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	89,5*	5,3	5,3	0,0	100,0
17	10,5	26,3*	5,3	0,0	57,9	0,0	100,0
18	21,1*	0,0	0,0	5,3	73,7	0,0	100,0
19	5,3	0,0	31,6	63,2*	0,0	0,0	100,0
20	68,4	10,5	5,3*	15,8	0,0	0,0	100,0
21	5,3	52,6	21,1	10,5	10,5*	0,0	100,0
22	0,0	10,5	0,0	0,0	89,5*	0,0	100,0
23	21,1	73,7*	5,3	0,0	0,0	0,0	100,0
24	5,3	0,0	5,3	5,3	84,2*	0,0	100,0
25	42,1	21,1	21,1*	0,0	15,8	0,0	100,0
26	21,1	78,9*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
27	5,3	94,7*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	26,3	73,7*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
29	15,8	57,9*	5,3	21,1	0,0	0,0	100,0

30	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 11 November 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 4
Tanggal Tes : 11 November 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,820	Baik	0,789	Mudah	Cukup Baik
2	0,709	Baik	0,724	Mudah	Cukup Baik
3	0,313	Baik	0,961	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	0,574	Baik	0,882	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Muhammad Harits Asy Syauqy	L	Tidak Ada
2	Sarfa Adelia Safitri	P	Tidak Ada
3	Avenda Pratama	L	Tidak Ada
4	Aezahra Syafa A	P	Tidak Ada
5	Nabiel Salim Ramadhani	L	Tidak Ada
6	Kintan Shafa A	P	Tidak Ada
7	Auriel Yogi Lorenza	P	Tidak Ada
8	Octaviana Zahra Silmia	P	Tidak Ada
9	Khusnul Khotimah	P	Tidak Ada
10	Wahyu Wulandari	P	Tidak Ada
11	Rafi Maulama Kaharjo	L	Tidak Ada
12	Damasia Devi K	P	Tidak Ada
13	Rizky Cahya P	L	Tidak Ada
14	Rosa Natasa Dewanti	P	Tidak Ada
15	Pramudya Setiawan	L	Tidak Ada
16	Ananta Dwi Listianto	L	Tidak Ada
17	Dianti Maulida Sari	P	Tidak Ada
18	Khana Intan Lutfia Azani	P	Tidak Ada
19	Nerizza Cheryl Salma B	P	Tidak Ada
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			

32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ;

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Kintan Shafa A; Khusnul Khotimah;
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Avenda Pratama; Octaviana Zahra Silmia; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan;

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Dianti Maulida Sari;
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Avenda Pratama; Kintan Shafa A; Khusnul Khotimah; Rafi Maulama Kaharjo; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Avenda Pratama; Nabel Salim Ramadhani; Khusnul Khotimah; Rafi Maulama Kaharjo; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sarfa Adelia Safitri; Damasia Devi K;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Rafi Maulama Kaharjo; Khana Intan Lutfia Azani;
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Khusnul Khotimah; Pramudya Setiawan; Nerizza Cheryl Salma B;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Muhammad Harits Asy Syauqy; Sarfa Adelia Safitri; Aezahra Syafa A; Nabel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Auriel Yogi Lorenza; Khusnul Khotimah; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Damasia Devi K; Pramudya Setiawan; Ananta

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Dwi Listianto; Dianti Maulida Sari;
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sarfa Adelia Safitri; Avenda Pratama; Nabel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Octaviana Zahra Silmia; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Damasia Devi K; Rizky Cahya P; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan; Ananta Dwi Listianto; Dianti Maulida Sari; Khana Intan Lutfia Azani;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sarfa Adelia Safitri; Nabel Salim Ramadhani; Auriel Yogi Lorenza; Damasia Devi K; Nerizza Cheryl Salma B;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ananta Dwi Listianto;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kintan Shafa A; Khana Intan Lutfia Azani;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Harits Asy Syauqy; Nabel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Auriel Yogi Lorenza; Octaviana Zahra Silmia; Khusnul Khotimah; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Rizky Cahya P; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan; Ananta Dwi Listianto; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Harits Asy Syauqy; Sarfa Adelia Safitri; Aezahra Syafa A; Kintan Shafa A; Auriel Yogi Lorenza; Octaviana Zahra Silmia; Khusnul Khotimah; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Damasia Devi K; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan; Ananta Dwi Listianto; Dianti Maulida Sari; Nerizza Cheryl Salma B;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Nabel Salim Ramadhani; Octaviana Zahra Silmia; Khusnul Khotimah; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Rosa Natasa Dewanti; Nerizza Cheryl Salma B;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Harits Asy Syauqy; Sarfa Adelia Safitri; Avenda Pratama; Aezahra Syafa A; Nabel Salim Ramadhani; Auriel Yogi Lorenza; Octaviana Zahra Silmia; Khusnul Khotimah; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Damasia Devi K; Rizky Cahya P; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan; Ananta Dwi Listianto; Dianti Maulida Sari; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Harits Asy Syauqy; Sarfa Adelia Safitri; Avenda Pratama; Aezahra Syafa A; Nabel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Octaviana Zahra Silmia; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Damasia Devi K; Rizky Cahya P; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan; Ananta Dwi Listianto; Dianti Maulida Sari; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sarfa Adelia Safitri; Octaviana Zahra Silmia; Damasia Devi K; Rizky Cahya P; Rosa Natasa Dewanti;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Aezahra Syafa A; Kintan Shafa A; Nerizza Cheryl Salma B;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sarfa Adelia Safitri; Avenda Pratama; Aezahra Syafa A; Nabel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Auriel Yogi Lorenza; Octaviana Zahra Silmia; Khusnul Khotimah; Wahyu Wulandari; Rafi Maulama Kaharjo; Damasia Devi K; Rizky Cahya P; Rosa Natasa Dewanti; Pramudya Setiawan; Nerizza Cheryl Salma B;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Nabel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Khusnul Khotimah; Nerizza Cheryl Salma B;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Avenda Pratama;
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sarfa Adelia Safitri; Damasia Devi K; Ananta Dwi Listianto; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Muhammad Harits Asy Syauqy; Sarfa Adelia Safitri; Khusnul Khotimah; Damasia Devi K; Ananta Dwi Listianto; Dianti Maulida Sari; Khana Intan Lutfia Azani; Nerizza Cheryl Salma B;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48

49

50

Soal Essay

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Nabiel Salim Ramadhani; Kintan Shafa A; Octaviana Zahra Silmia; Khana Intan
Lutfia Azani; |
| 2 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Aezahra Syafa A; Octaviana Zahra Silmia; Khusnul Khotimah; Rosa Natasa Dewanti;
Pramudya Setiawan; Dianti Maulida Sari; |
| 3 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | Rosa Natasa Dewanti; |
| 4 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Kintan Shafa A;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

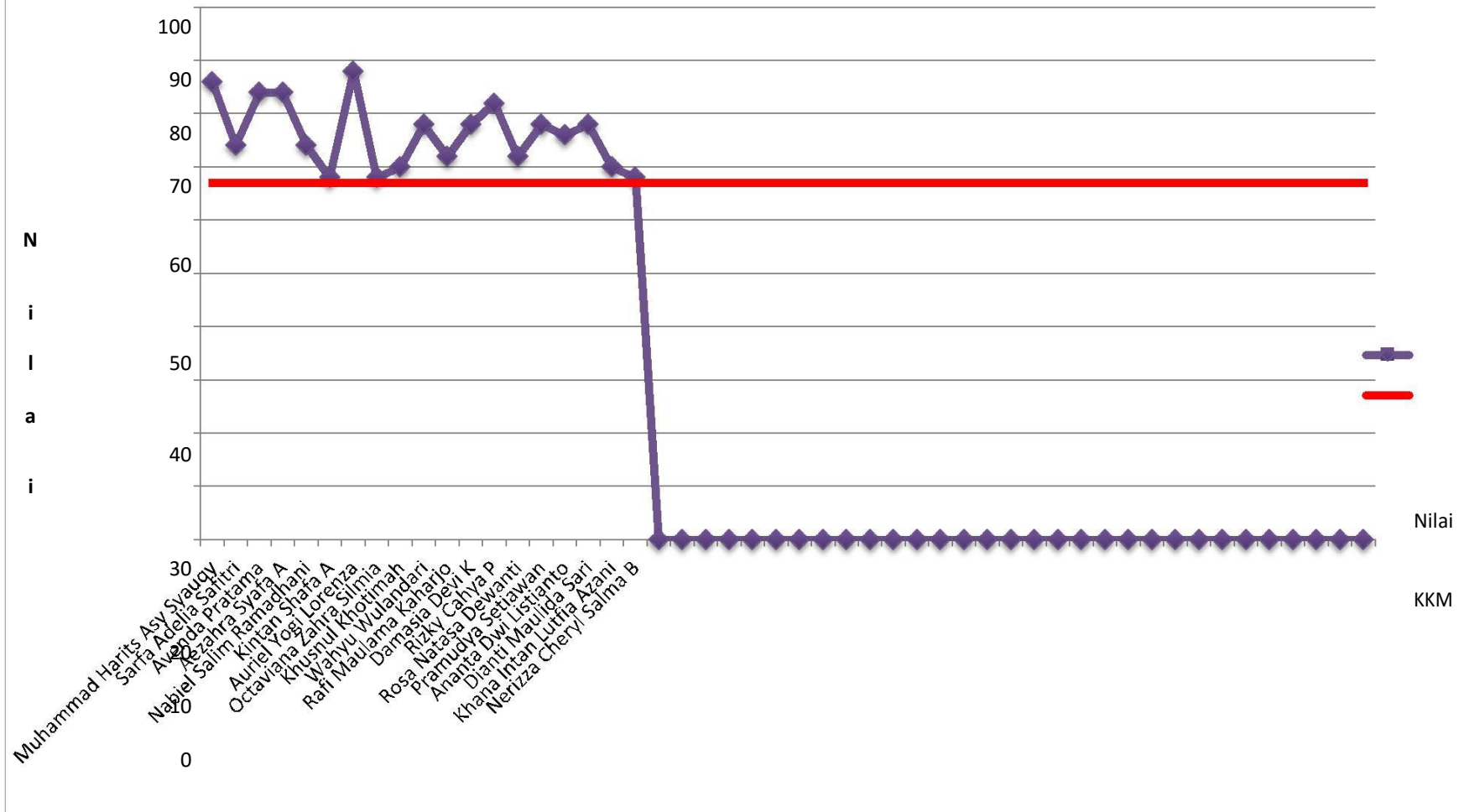
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

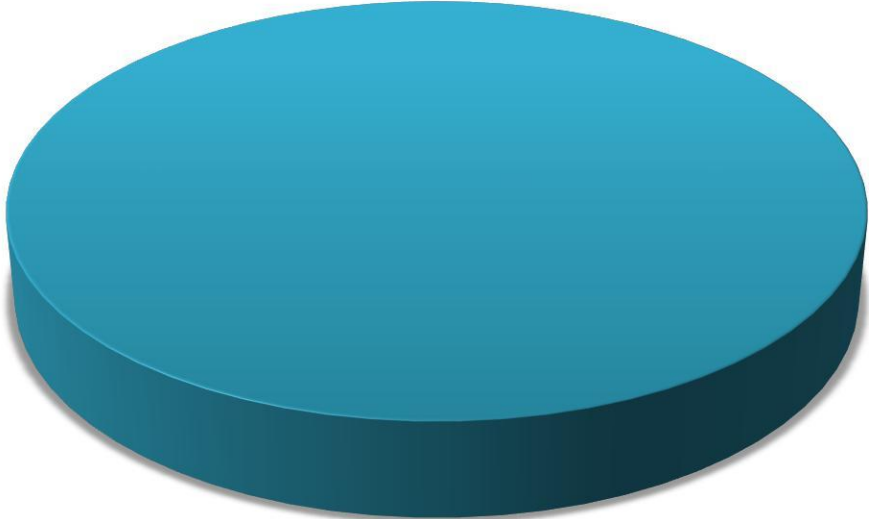
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar

Belum tuntas

0%



Tuntas

100%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 Novemberr 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Firda Fitriani	P	24	6	24	17,0	82,0	Tuntas
2	Whidad Rizky A	P	22	8	22	18,0	80,0	Tuntas
3	Sendita Nindya Sari	P	23	7	23	13,0	72,0	Tuntas
4	Nadito Putra Bagus	L	23	7	23	13,0	72,0	Tuntas
5	Imam Lego Saputra Pamungkas	L	22	8	22	13,0	70,0	Tuntas
6	Mikael Raditya Agung Sasmita	L	22	8	22	13,0	70,0	Tuntas
7	Bintang P	L	22	8	22	16,0	76,0	Tuntas
8	Mustika Sayektilusi	P	23	7	23	19,0	84,0	Tuntas
9	Leniana Devi DP	P	21	9	21	16,0	74,0	Tuntas
10	Ahnaf Zaidan	L	21	9	21	17,0	76,0	Tuntas
11	Tiara Prabawati	P	21	9	21	16,0	74,0	Tuntas
12	Fadila Rima Jatiningtyas	P	22	8	22	15,0	74,0	Tuntas
13	Taufiq Soni I	L	24	6	24	14,0	76,0	Tuntas
14	Shofiana Kholifatul T A	P	24	6	24	20,0	88,0	Tuntas
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	14	Jumlah Nilai =	314	220	1068		
	- Jumlah yang tuntas =	14	Nilai Terendah =	21,00	13,00	70,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	24,00	20,00	88,00		
	- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	22,43	15,71	76,29		
	- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	1,09	2,33	5,37		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 4
Tanggal Tes : 11 Novemberr 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	-0,043	Tidak Baik	0,714	Mudah	CD	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0,113	Tidak Baik	0,929	Mudah	ACE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,556	Baik	0,857	Mudah	ABE	Cukup Baik
7	0,377	Baik	0,929	Mudah	BCD	Cukup Baik
8	0,113	Tidak Baik	0,929	Mudah	BCD	Tidak Baik
9	-0,059	Tidak Baik	0,571	Sedang	CE	Tidak Baik
10	0,162	Tidak Baik	0,643	Sedang	B	Tidak Baik
11	0,409	Baik	0,714	Mudah	AC	Cukup Baik
12	-0,194	Tidak Baik	0,714	Mudah	CDE	Tidak Baik
13	-0,495	Tidak Baik	0,714	Mudah	ADE	Tidak Baik
14	-0,284	Tidak Baik	0,786	Mudah	CDE	Tidak Baik
15	-0,020	Tidak Baik	0,357	Sedang	ABD	Tidak Baik
16	0,122	Tidak Baik	0,357	Sedang	-	Tidak Baik
17	0,409	Baik	0,714	Mudah	CE	Cukup Baik
18	0,304	Baik	0,643	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
19	0,284	Cukup Baik	0,214	Sulit	D	Cukup Baik
20	0,377	Baik	0,929	Mudah	ABE	Cukup Baik
21	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
22	0,491	Baik	0,571	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
23	0,409	Baik	0,714	Mudah	CDE	Cukup Baik
24	0,113	Tidak Baik	0,929	Mudah	ADE	Tidak Baik
25	0,361	Baik	0,857	Mudah	CD	Cukup Baik
26	-0,272	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
27	0,047	Tidak Baik	0,786	Mudah	CDE	Tidak Baik
28	-0,491	Tidak Baik	0,429	Sedang	E	Tidak Baik
29	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
30	0,377	Baik	0,929	Mudah	BDE	Cukup Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 Novemberr 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	71,4*	21,4	0,0	0,0	7,1	0,0	100,0
2	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	7,1	0,0	92,9*	0,0	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	0,0	0,0	14,3	85,7*	0,0	0,0	100,0
7	92,9*	0,0	0,0	0,0	7,1	0,0	100,0
8	92,9*	0,0	0,0	0,0	7,1	0,0	100,0
9	21,4	57,1*	0,0	21,4	0,0	0,0	100,0
10	7,1	0,0	14,3	14,3	64,3*	0,0	100,0
11	0,0	14,3	0,0	71,4*	14,3	0,0	100,0
12	28,6	71,4*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	71,4*	28,6	0,0	0,0	0,0	100,0
14	21,4	78,6*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	0,0	35,7*	0,0	64,3	0,0	100,0
16	21,4	7,1	14,3	21,4	35,7*	0,0	100,0
17	14,3	71,4*	0,0	14,3	0,0	0,0	100,0
18	0,0	28,6	0,0	64,3*	7,1	0,0	100,0
19	57,1	7,1	14,3	0,0	21,4*	0,0	100,0
20	0,0	0,0	92,9*	7,1	0,0	0,0	100,0
21	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
22	35,7	57,1*	0,0	0,0	7,1	0,0	100,0
23	28,6	71,4*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
24	0,0	7,1	92,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
25	7,1	7,1	0,0	0,0	85,7*	0,0	100,0
26	14,3	50*	0,0	21,4	14,3	0,0	100,0
27	78,6*	21,4	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	35,7	42,9*	14,3	7,1	0,0	0,0	100,0
29	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0

30	92,9*	0,0	7,1	0,0	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 11 November 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ MIA 4
Tanggal Tes : 11 Novemberr 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,583	Baik	0,643	Sedang	Baik
2	0,588	Baik	0,661	Sedang	Baik
3	0,757	Baik	0,839	Mudah	Cukup Baik
4	0,130	Tidak Baik	0,964	Mudah	Tidak Baik
5	0,798	Baik	0,821	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 Novemberr 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Firda Fitriani	P	Tidak Ada
2	Whidad Rizky A	P	Tidak Ada
3	Sendita Nindya Sari	P	Tidak Ada
4	Nadito Putra Bagus	L	Tidak Ada
5	Imam Lego Saputra Pamungkas	L	Tidak Ada
6	Mikael Raditya Agung Sasmita	L	Tidak Ada
7	Bintang P	L	Tidak Ada
8	Mustika Sayektilusi	P	Tidak Ada
9	Leniana Devi DP	P	Tidak Ada
10	Ahnaf Zaidan	L	Tidak Ada
11	Tiara Prabawati	P	Tidak Ada
12	Fadila Rima Jatiningtyas	P	Tidak Ada
13	Taufiq Soni I	L	Tidak Ada
14	Shofiana Kholifatul T A	P	Tidak Ada
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ MIA 4

Tanggal Tes : 11 Novemberr 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Sendita Nindya Sari; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Imam Lego Saputra Pamungkas;
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Tidak Ada

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tiara Prabawati;

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bintang P;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Firda Fitriani; Mustika Sayektilusi; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan; Fadila Rima Jatiningtyas; Taufiq Soni I;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Firda Fitriani; Bintang P; Mustika Sayektilusi; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan;
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bintang P; Mustika Sayektilusi; Ahnaf Zaidan; Tiara Prabawati;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Firda Fitriani; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Whidad Rizky A; Sendita Nindya Sari; Taufiq Soni I; Shofiana Kholifatul T A;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Whidad Rizky A; Sendita Nindya Sari; Shofiana Kholifatul T A;

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Whidad Rizky A; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita; Bintang P; Tiara Prabawati; Fadila Rima Jatiningtyas; Taufiq Soni I; Shofiana Kholifatul T A;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Firda Fitriani; Sendita Nindya Sari; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita; Mustika Sayektilusi; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan; Fadila Rima Jatiningtyas;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Sendita Nindya Sari; Bintang P; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan;
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Whidad Rizky A; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita; Tiara Prabawati;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Whidad Rizky A; Sendita Nindya Sari; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan; Tiara Prabawati; Fadila Rima Jatiningtyas; Taufiq Soni I; Shofiana Kholifatul T A;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tiara Prabawati;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Whidad Rizky A; Bintang P; Mustika Sayektilusi; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan; Fadila Rima Jatiningtyas;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Whidad Rizky A; Bintang P; Leniana Devi DP; Fadila Rima Jatiningtyas;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Mikael Raditya Agung Sasmita;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tiara Prabawati; Fadila Rima Jatiningtyas;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Firda Fitriani; Bintang P; Mustika Sayektilusi; Leniana Devi DP; Ahnaf Zaidan; Taufiq Soni I; Shofiana Kholifatul T A;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita;
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Firda Fitriani; Whidad Rizky A; Sendita Nindya Sari; Mustika Sayektilusi; Tiara Prabawati; Fadila Rima Jatiningtyas; Taufiq Soni I; Shofiana Kholifatul T A;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tiara Prabawati;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48

49

50

Soal Essay

-
- | | | |
|-------|--|---|
| 1 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Whidad Rizky A; Sendita Nindya Sari; Imam Lego Saputra Pamungkas; Mikael Raditya Agung Sasmita; Leniana Devi DP; Tiara Prabawati; Fadila Rima Jatiningtyas; |
| <hr/> | | |
| 2 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Sendita Nindya Sari; Nadito Putra Bagus; Mikael Raditya Agung Sasmita; Bintang P; Tiara Prabawati; Fadila Rima Jatiningtyas; Taufiq Soni I; |
| <hr/> | | |
| 3 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |
| 4 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Sendita Nindya Sari; Nadito Putra Bagus; Imam Lego Saputra Pamungkas; Taufiq Soni I;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

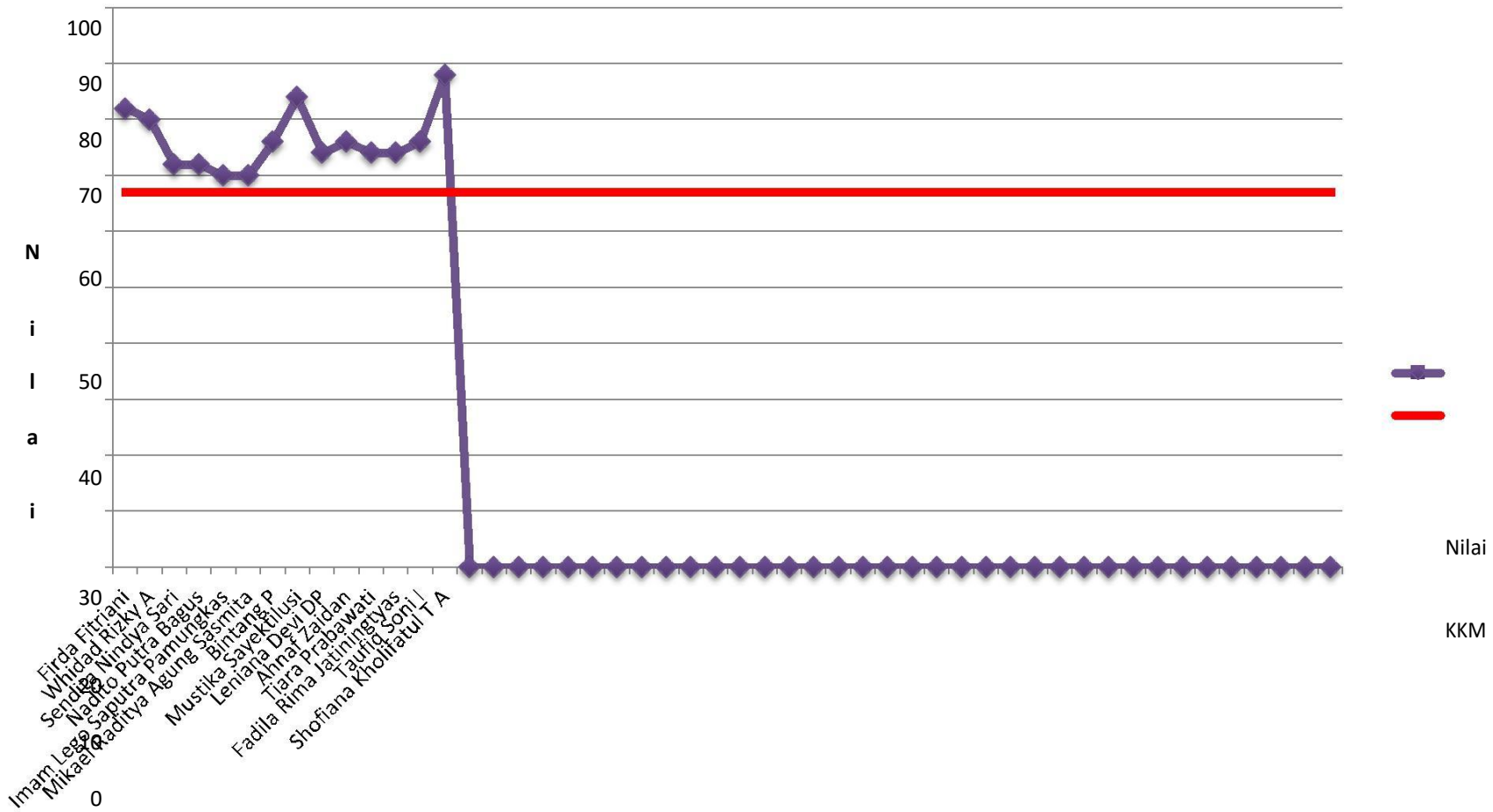
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

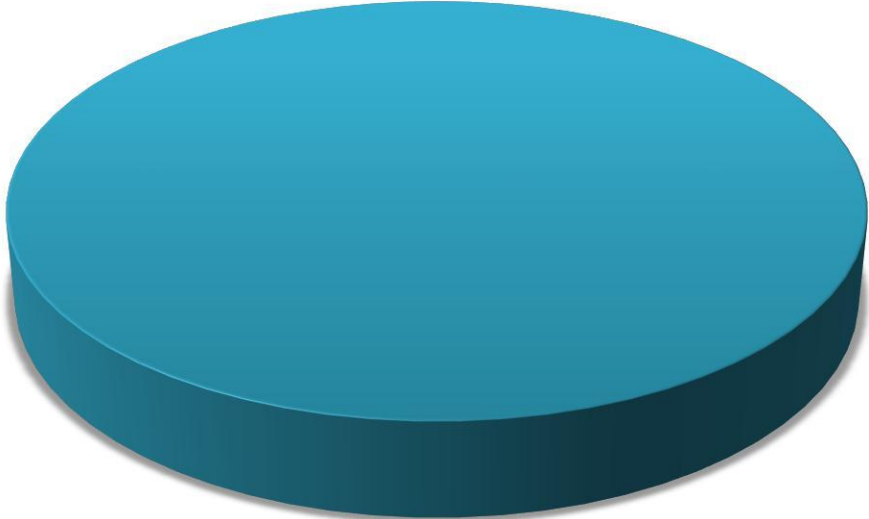
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar

Belum tuntas

0%



Tuntas

100%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/IIS 2

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Fionika Arunda Y	P	25	5	25	17,0	84,0	Tuntas
2	Erma Rahmawati	P	23	7	23	20,0	86,0	Tuntas
3	Chalis Arinan N	L	24	6	24	18,0	84,0	Tuntas
4	Dinda Firly F	P	24	6	24	18,0	84,0	Tuntas
5	Aksioma Tesalonka	P	25	5	25	16,0	82,0	Tuntas
6	Irfan Maulana	L	25	5	25	18,0	86,0	Tuntas
7	Hafizh Naufak Zidane	L	25	5	25	14,0	78,0	Tuntas
8	Laila Dewi F A	P	25	5	25	15,0	80,0	Tuntas
9	Dhea Permata Kirara	P	26	4	26	13,0	78,0	Tuntas
10	Yulia Anisa Fitri	P	24	6	24	15,0	78,0	Tuntas
11	Bahy Ziden Ibrahim	L	24	6	24	13,0	74,0	Tuntas
12	Annisa Putri Maulida	P	23	7	23	16,0	78,0	Tuntas
13	Kumia Wulan Ramadhani	P	25	5	25	10,0	70,0	Tuntas
14	Dimas Yudha Y	L	22	8	22	13,0	70,0	Tuntas
15	Bayu Aji Waskito	L	18	12	18	12,0	60,0	Belum tuntas
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	15	Jumlah Nilai =	358	228	1172		
	- Jumlah yang tuntas =	14	Nilai Terendah =	18,00	10,00	60,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi =	26,00	20,00	86,00		
	- Persentase peserta tuntas =	93,3	Rata-rata =	23,87	15,20	78,13		
	- Persentase peserta belum tuntas =	6,7	Standar Deviasi =	1,92	2,73	7,19		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	-0,019	Tidak Baik	0,933	Mudah	BDE	Tidak Baik
2	0,711	Baik	0,867	Mudah	ADE	Cukup Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
6	0,289	Cukup Baik	0,867	Mudah	BC	Cukup Baik
7	0,269	Cukup Baik	0,933	Mudah	ACE	Cukup Baik
8	0,102	Tidak Baik	0,667	Sedang	AC	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0,844	Baik	0,933	Mudah	BCDE	Cukup Baik
12	0,125	Tidak Baik	0,933	Mudah	BCD	Tidak Baik
13	0,844	Baik	0,933	Mudah	ACE	Cukup Baik
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
18	-0,125	Tidak Baik	0,067	Sulit	CD	Tidak Baik
19	0,054	Tidak Baik	0,800	Mudah	ABE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCDE	Tidak Baik
21	0,503	Baik	0,800	Mudah	BD	Cukup Baik
22	0,844	Baik	0,933	Mudah	ABC	Cukup Baik
23	0,682	Baik	0,800	Mudah	DE	Cukup Baik
24	-0,205	Tidak Baik	0,600	Sedang	BCD	Tidak Baik
25	0,844	Baik	0,933	Mudah	ADE	Cukup Baik
26	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BDE	Tidak Baik
27	-0,163	Tidak Baik	0,933	Mudah	CDE	Tidak Baik
28	0,844	Baik	0,933	Mudah	CDE	Cukup Baik
29	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BE	Tidak Baik
30	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/IIS 2

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	6,7	0,0	93,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	86,7*	13,3	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
6	86,7*	0,0	0,0	6,7	6,7	0,0	100,0
7	0,0	6,7	0,0	93,3*	0,0	0,0	100,0
8	0,0	66,7*	0,0	20,0	13,3	0,0	100,0
9	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
10	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
11	93,3*	0,0	0,0	0,0	0,0	6,7	100,0
12	6,7	0,0	0,0	0,0	93,3*	0,0	100,0
13	0,0	6,7	0,0	93,3*	0,0	0,0	100,0
14	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
17	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
18	6,7*	86,7	0,0	0,0	6,7	0,0	100,0
19	0,0	0,0	20,0	80*	0,0	0,0	100,0
20	100,0	0,0	0*	0,0	0,0	0,0	100,0
21	6,7	0,0	13,3	0,0	80*	0,0	100,0
22	0,0	0,0	0,0	6,7	93,3*	0,0	100,0
23	13,3	80*	6,7	0,0	0,0	0,0	100,0
24	40,0	0,0	0,0	0,0	60*	0,0	100,0
25	0,0	6,7	93,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
26	93,3	0*	6,7	0,0	0,0	0,0	100,0
27	6,7	93,3*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	6,7	93,3*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
29	13,3	0*	20,0	66,7	0,0	0,0	100,0

30	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 11 November 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,660	Baik	0,550	Sedang	Baik
2	0,741	Baik	0,800	Mudah	Cukup Baik
3	0,606	Baik	0,950	Mudah	Cukup Baik
4	0,223	Cukup Baik	0,983	Mudah	Cukup Baik
5	0,425	Baik	0,517	Sedang	Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

			<p>masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di</p>
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ;

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Baguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE A)
Mata Pelajaran	: SEJARAH WAJIB
Kelas/Program	: X/IIS 2
Tanggal Tes	: 11 November 2017
SK/KD	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Dinda Firly F;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Annisa Putri Maulida; Bayu Aji Waskito;
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Tidak Ada

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Erma Rahmawati; Dimas Yudha Y;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Dimas Yudha Y;

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Erma Rahmawati; Chalis Arinan N; Dinda Firly F; Yulia Anisa Fitri; Annisa Putri Maulida;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bayu Aji Waskito;
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Erma Rahmawati;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bayu Aji Waskito;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Fionika Arunda Y; Chalis Arinan N; Dinda Firty F; Aksioma Tesalonka; Irfan Maulana; Hafizh Naufak Zidane; Laila Dewi F A; Dhea Permata Kirara; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Annisa Putri Maulida; Kurnia Wulan Ramadhani; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito;
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Chalis Arinan N; Aksioma Tesalonka; Dimas Yudha Y;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Fionika Arunda Y; Erma Rahmawati; Chalis Arinan N; Dinda Firty F; Aksioma Tesalonka; Irfan Maulana; Hafizh Naufak Zidane; Laila Dewi F A; Dhea Permata Kirara; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Annisa Putri Maulida; Kurnia Wulan Ramadhani; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Fionika Arunda Y; Erma Rahmawati; Bayu Aji Waskito;

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bayu Aji Waskito;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bahy Ziden Ibrahim; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Irfan Maulana; Hafizh Naufak Zidane; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Annisa Putri Maulida; Kurnia Wulan Ramadhani;
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bayu Aji Waskito;
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Fionika Arunda Y; Erma Rahmawati; Chalis Arinan N; Dinda Firly F; Aksioma Tesalonka; Irfan Maulana; Hafizh Naufak Zidane; Laila Dewi F A; Dhea Permata Kirara; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Annisa Putri Maulida; Kurnia Wulan

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Ramadhani; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito;
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Laila Dewi F A;
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Bayu Aji Waskito;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Fionika Arunda Y; Erma Rahmawati; Chalis Arinan N; Dinda Firly F; Aksioma Tesalonka; Irfan Maulana; Hafizh Naufak Zidane; Laila Dewi F A; Dhea Permata Kirara; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Annisa Putri Maulida; Kurnia Wulan Ramadhani; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito;
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48

49

50

Soal Essay

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Aksioma Tesalonka; Hafizh Naufak Zidane; Laila Dewi F A; Dhea Permata Kirara; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Annisa Putri Maulida; Kurnia Wulan Ramadhani; Bayu Aji Waskito; |
| 2 | Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia | Dhea Permata Kirara; Kurnia Wulan Ramadhani; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito; |
| 3 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |
| 4 | Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini | |

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Fionika Arunda Y; Chalis Arinan N; Dinda Firly F; Irfan Maulana; Hafizh Naufak Zidane; Laila Dewi F A; Yulia Anisa Fitri; Bahy Ziden Ibrahim; Kurnia Wulan Ramadhani; Dimas Yudha Y; Bayu Aji Waskito;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

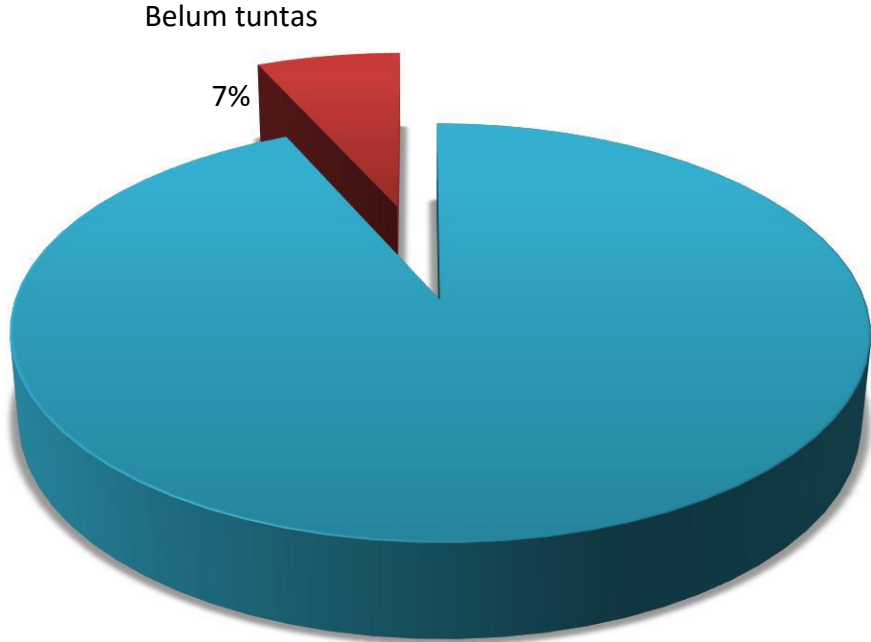
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

Proporsi Ketuntasan Belajar



Tuntas

93%

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ IIS 2

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KKM

67

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR	ESSAY		
1	Desti Fitria Sari	P	24	6	24	10,0	68,0	Tuntas
2	Ayang Maratasari	P	28	2	28	20,0	96,0	Tuntas
3	Rizka Putri Anggita	P	28	2	28	14,0	84,0	Tuntas
4	Auria Lisa Octaviana	P	27	3	27	12,0	78,0	Tuntas
5	Lutfiyah Putri R	P	26	4	26	14,0	80,0	Tuntas
6	Faisal Naurian S	L	28	2	28	15,0	86,0	Tuntas
7	Nabilla Putri Pertiwi	P	27	3	27	16,0	86,0	Tuntas
8	Triyandi Palupi	L	28	2	28	13,0	82,0	Tuntas
9	Ahmad Lutfi	L	27	3	27	13,0	80,0	Tuntas
10	Anja Candra W	L	25	5	25	12,0	74,0	Tuntas
11	Tika Kusumanigrum	P	27	3	27	17,0	88,0	Tuntas
12	Alisya Nurul Rahma Sari	P	27	3	27	15,0	84,0	Tuntas
13	Hilman Akbar A	L	23	7	23	12,0	70,0	Tuntas
14	Ibra Kafka Wisnuaji	L	26	4	26	10,0	72,0	Tuntas
15	Muhammad Daud Ari K	L	26	4	26	13,0	78,0	Tuntas
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	15	Jumlah Nilai =	397	206	1206		
	- Jumlah yang tuntas =	15	Nilai Terendah =	23,00	10,00	68,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	28,00	20,00	96,00		
	- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	26,47	13,73	80,40		
	- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	1,51	2,63	7,45		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	Tidak Efektif	
1	0,637	Baik	0,933	Mudah	BDE	Cukup Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,637	Baik	0,933	Mudah	ACE	Cukup Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,637	Baik	0,933	Mudah	BCD	Cukup Baik
9	0,453	Baik	0,933	Mudah	ACE	Cukup Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
13	0,453	Baik	0,933	Mudah	ADE	Cukup Baik
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ACD	Tidak Baik
16	0,086	Tidak Baik	0,933	Mudah	ABD	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
19	0,126	Tidak Baik	0,867	Mudah	BCD	Tidak Baik
20	0,453	Baik	0,933	Mudah	ADE	Cukup Baik
21	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
22	0,800	Baik	0,867	Mudah	DE	Cukup Baik
23	0,608	Baik	0,733	Mudah	CD	Cukup Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
26	-0,162	Tidak Baik	0,667	Sedang	ACE	Tidak Baik
27	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
28	0,275	Cukup Baik	0,800	Mudah	AE	Cukup Baik
29	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
30	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABCD	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ IIS 2

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	93,3*	0,0	6,7	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	0,0	6,7	0,0	93,3*	0,0	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	93,3*	0,0	0,0	0,0	6,7	0,0	100,0
9	0,0	93,3*	0,0	6,7	0,0	0,0	100,0
10	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
11	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
12	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	93,3*	6,7	0,0	0,0	0,0	100,0
14	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	6,7	0*	0,0	93,3	0,0	100,0
16	0,0	0,0	6,7	0,0	93,3*	0,0	100,0
17	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
19	13,3	0,0	0,0	0,0	86,7*	0,0	100,0
20	0,0	6,7	93,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
21	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
22	6,7	86,7*	6,7	0,0	0,0	0,0	100,0
23	20,0	73,3*	0,0	0,0	6,7	0,0	100,0
24	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
25	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
26	0,0	66,7*	0,0	33,3	0,0	0,0	100,0
27	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
28	0,0	80*	6,7	13,3	0,0	0,0	100,0
29	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0

30	0*	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Banguntapan, 11 November 2017

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

Dra. Sudarti

NIP 196609131991031004

NIP 196803052000032005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X/ IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,547	Baik	0,417	Sedang	Baik
2	0,793	Baik	0,617	Sedang	Baik
3	0,638	Baik	0,883	Mudah	Cukup Baik
4	-0,015	Tidak Baik	0,850	Mudah	Tidak Baik
5	0,603	Baik	0,667	Sedang	Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BAGUNTAPAN

Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)

Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB

Kelas/Program : X/ IIS 2

Tanggal Tes : 11 November 2017

SK/KD : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Desti Fitria Sari	P	Tidak Ada
2	Ayang Maratasari	P	Tidak Ada
3	Rizka Putri Anggita	P	Tidak Ada
4	Auria Lisa Octaviana	P	Tidak Ada
5	Lutfiyah Putri R	P	Tidak Ada
6	Faisal Naurian S	L	Tidak Ada
7	Nabilla Putri Pertiwi	P	Tidak Ada
8	Triyandi Palupi	L	Tidak Ada
9	Ahmad Lutfi	L	Tidak Ada
10	Anja Candra W	L	Tidak Ada
11	Tika Kusumanigrum	P	Tidak Ada
12	Alisya Nurul Rahma Sari	P	Tidak Ada
13	Hilman Akbar A	L	Tidak Ada
14	Ibra Kafka Wisnuaji	L	Tidak Ada
15	Muhammad Daud Ari K	L	Tidak Ada
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			

33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ; Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini ;

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 BAGUNTAPAN
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN BAB 2 (KODE B)
Mata Pelajaran	: SEJARAH WAJIB
Kelas/Program	: X/ IIS 2
Tanggal Tes	: 11 November 2017
SK/KD	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapaan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Hilman Akbar A;
2	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
3	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	Tidak Ada
4	Mengkaji konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari	Tidak Ada

	sejarah zaman pra-aksara, perkembangan Hindu Buddha dan Islam	
5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Tidak Ada
6	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia	Hilman Akbar A;
7	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

8	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Hilman Akbar A;
9	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Desti Fitria Sari;
10	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
11	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
12	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Tidak Ada

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
13	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Desti Fitria Sari;
14	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

15	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Desti Fitria Sari; Ayang Maratasari; Rizka Putri Anggita; Auria Lisa Octaviana; Lutfiyyah Putri R; Faisal Naurian S; Nabilla Putri Pertiwi; Triyandi Palupi; Ahmad Lutfi; Anja Candra W; Tika Kusumanigrum; Alisya Nurul Rahma Sari; Hilman Akbar A; Ibra Kafka Wisnuaji; Muhammad Daud Ari K;
16	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Lutfiyyah Putri R;
17	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
18	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
19	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Ahmad Lutfi; Anja Candra W;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
20	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Desti Fitria Sari;
21	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada

22	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Desti Fitria Sari; Hilman Akbar A;
23	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Anja Candra W; Hilman Akbar A; Ibra Kafka Wisnuaji; Muhammad Daud Ari K;
24	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
25	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
26	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu	Auria Lisa Octaviana; Lutfiyah Putri R; Nabilla Putri Pertiwi; Tika Kusumanigrum; Alisya Nurul Rahma Sari;

	Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	
27	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
28	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Anja Candra W; Ibra Kafka Wisnuaji; Muhammad Daud Ari K;

29	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Tidak Ada
30	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan conto bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Desti Fitria Sari; Ayang Maratasari; Rizka Putri Anggita; Auria Lisa Octaviana; Lutfiyah Putri R; Faisal Naurian S; Nabilla Putri Pertiwi; Triyandi Palupi; Ahmad Lutfi; Anja Candra W; Tika Kusumanigrum; Alisya Nurul Rahma Sari; Hilman Akbar A; Ibra Kafka Wisnuaji; Muhammad Daud Ari K;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		

48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Desti Fitria Sari; Auria Lisa Octaviana; Lutfiyah Putri R; Faisal Naurian S; Nabilla Putri Pertiwi; Triyandi Palupi; Ahmad Lutfi; Anja Candra W; Tika Kusumanigrum; Hilman Akbar A; Ibra Kafka Wisnuaji; Muhammad Daud Ari K;
2	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindhu Buddha di Indonesia	Desti Fitria Sari; Rizka Putri Anggita; Auria Lisa Octaviana; Lutfiyah Putri R; Hilman Akbar A; Ibra Kafka Wisnuaji; Muhammad Daud Ari K;
3	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	
4	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Faisal Naurian S; Alisya Nurul Rahma Sari;

5	Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat kini	Desti Fitria Sari; Rizka Putri Anggita; Auria Lisa Octaviana; Triyandi Palupi; Ahmad Lutfi; Anja Candra W; Alisya Nurul Rahma Sari; Ibra Kafka Wisnuaji;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 BAGUNTAPAN

Banguntapan, 11 November 2017

Guru Mata Pelajaran

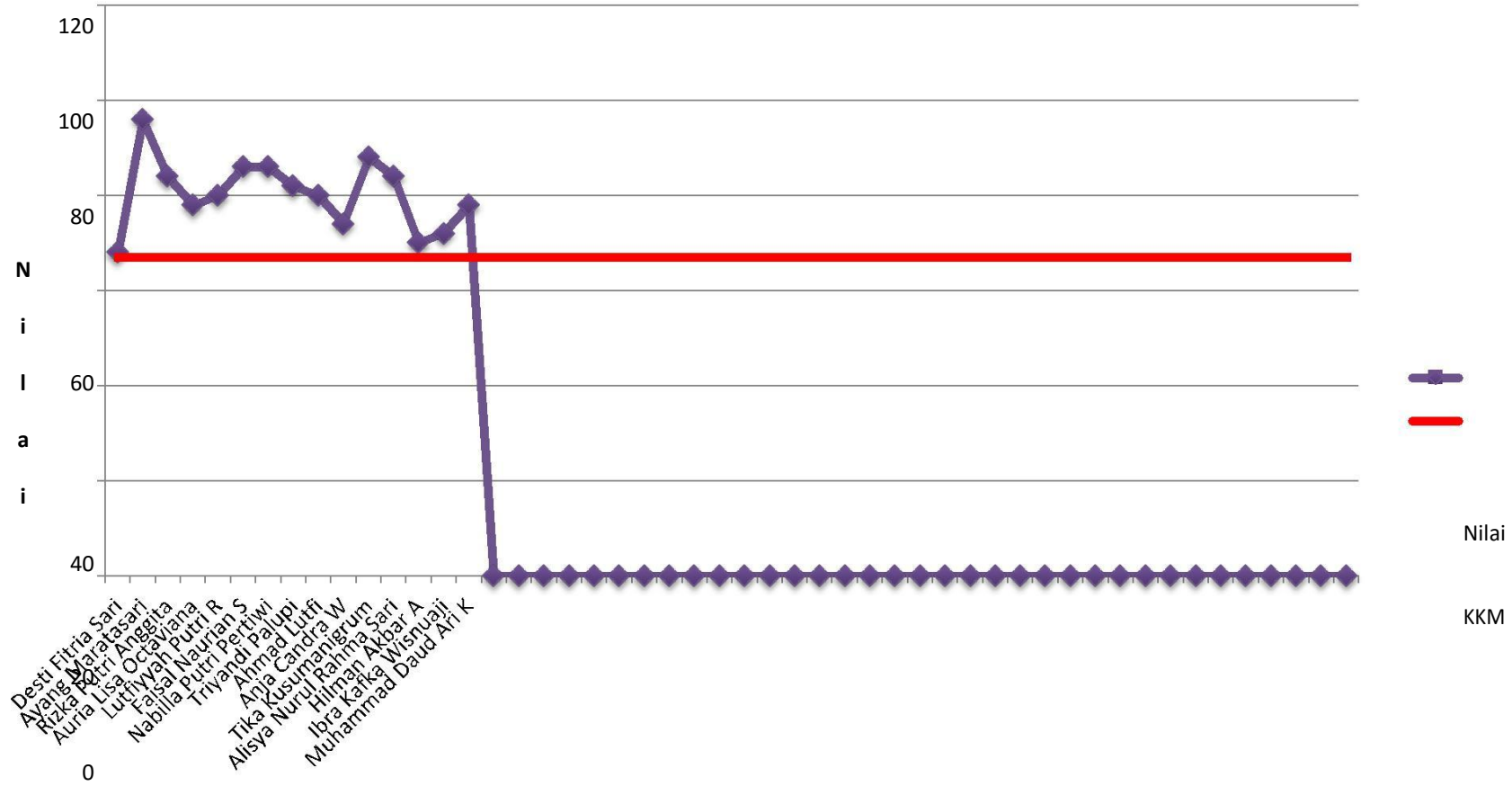
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 196609131991031004

Dra. Sudarti

NIP 196803052000032005

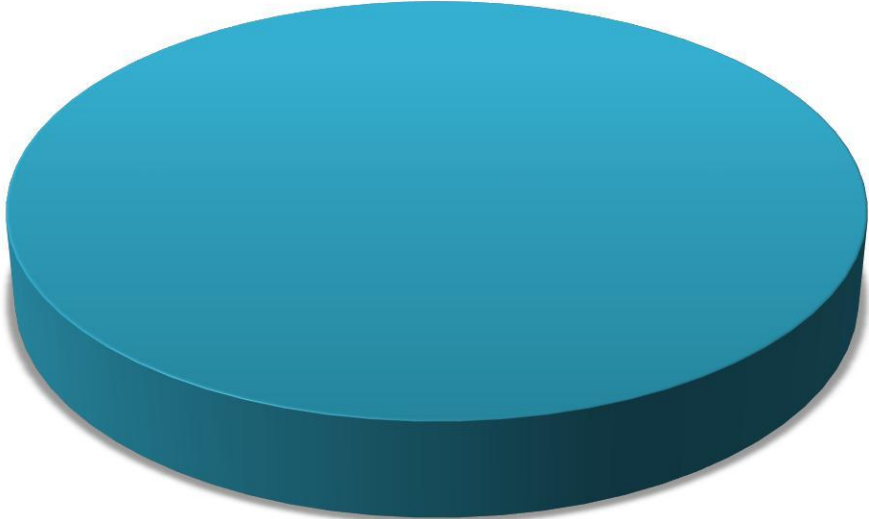
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar

Belum tuntas

0%



Tuntas

100%

JADWAL PIKET UKS
 PLT SMA N 1 BANGUNTAPAN
 Universitas Negeri Yogyakarta

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 (07.00 - 07.45)	Upacara	titin, deddy, jimmy	imam,untia,faris	pia,bhara,luluk	titin,pia,affan	panggung,ade, untia
2 (07.45 -08.30)	susi,imam,nike	titin, deddy, jimmy	imam,untia,faris	pia,bhara,luluk	titin,pia,affan	panggung,ade, untia
3 (08.30 - 09.15)	susi,imam,nike	susi,luluk,bhara	panggung,anisa,ria	huril,nike,jimmy	huril,faris,susi	pia,affan,nike
Istirahat						
4 (09.30 - 10.15)	ria,ridwan,deddy	susi,luluk,bhara	panggung,anisa,ria	huril,nike,jimmy	huril,faris,susi	pia,affan,nike
5 (10.15 - 11.00)	ria,ridwan,deddy	panggung, ria, jimmy	susi,ridwan,luluk	imam,faris,bhara	ria,ade,affan	imam,luluk,faris
6 (11.00 - 11.45)	huril,ridwan,titin	panggung, ria, jimmy	susi,ridwan,luluk	imam,faris,bhara	ria,ade,affan	imam,luluk,faris
Istirahat						
7 (12.15 - 13.00)	huril,hamid,titin	hamid,anisa,affan	ade,bhara,anis	untia,nike,hamid	ade,anisa,jimmy	ridwan,dedy,anisa
8 (13.00 - 13.45)	huril,hamid,titin	hamid,anisa,affan	ade,bhara,anis	untia,nike,hamid	ade,anisa,jimmy	ridwan,dedy,anisa

JADWAL PIKET LOBBY/MAPEL(SALAMAN)

PLT SMA N 1 BANGUNTAPAN

Universitas Negeri Yogyakarta

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
06.30-07.00	Luluk, Untia, Imam, Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, Ridwan, Hamid	Bhara, susi, jimmy
1 (07.00 - 07.45)	Upacara	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, jimmy	susi, bara, imam
2 (07.45 - 08.30)	Luluk, Untia, Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, jimmy	susi, bara, imam
3 (08.30 - 09.15)	Luluk, Untia, Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, bara	susi, jimmy
Istirahat						
4 (09.30 - 10.15)	Luluk, Untia, Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, bara	susi, jimmy
5 (10.15 - 11.00)	Luluk, Untia, Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy
6 (11.00 - 11.45)	Luluk, Untia, , Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy
Istirahat						
7 (12.15 - 13.00)	Luluk, Untia, Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy
8 (13.00 - 13.45)	Luluk, Untia , Anisa	Pia , Huril, Faris	Affan, Nike, Titin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy

JADWAL PIKET PERPUSTAKAAN

PLT SMA N 1 BANGUNTAPAN

Universitas Negeri Yogyakarta

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 (07.00 - 07.45)	Upacara	imam,untia	pia, luluk, deddy	untia,faris,titin	huril,luluk,untia	titin,affan,jimmy
2 (07.45 -08.30)	pia,affan,huril	imam,untia,bhara	pia, luluk, deddy	untia,faris,titin	huril,luluk,untia	titin,affan,jimmy
3 (08.30 - 09.15)	pia,affan,huril	nike,ade, panggung	deddy, bhara, pia	deddy,anisa,imam	titin,pia,affan	ria,untia,faris
Istirahat						
4 (09.30 - 10.15)	pia,affan,nike	nike,ade, panggung	luluk,bhara,deddy	deddy,anisa,imam	titin,pia,affan	ria,untia,faris
5 (10.15 - 11.00)	hamid,nike	bhara,faris,ade	huril,ade,hamid	susi,nike,ridwan	titin,panggung,jimmy	ade,panggung, hamid
6 (11.00 - 11.45)	hamid,nike,jimmy	bhara,faris,imam	huril,ade,hamid	susi,nike,ridwan	titin,panggung,jimmy	ade,panggung, hamid
Istirahat						
7 (12.15 - 13.00)	dedy,bhara, ridwan	ridwan,susi, jimmy	susi,ria,ridwan	anisa,luluk,faris	huril,imam,susi	ria,panggung, hamid
8 (13.00 - 13.45)	dedy,bhara, ridwan	ridwan,susi, jimmy	susi,ria,ridwan	anisa,luluk,faris	huril,imam,susi	ria,panggung, hamid

DOKUMENTASI

GB. 1 PROSES ULANGAN HARIAN
MAINMAPPING



GB. 2 PROSES PRESENTASI



GB. 3 PROSES TANYA JAWAB

GB. 4 PROSES MENJAWAB

GB. 5 PROSES PEMBUATAN MAIN MAPPING



GB. 6 PROSES ULANGAN HARIAN MIA 3



GB. 7 PIKET SALAMAN



GB. 8 PEGAJIAN AWAL BULAN



GB. 9 REKAP OBAT



GB.10 FOTO BERSAMA X MIA 2



GB 8. PIKET PERPUS



GB. 9 REKAP BUKU SEJARAH